

2022

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries



Memperkuat **Performa** untuk
Keunggulan **Berkelanjutan**



Penjelasan Tema Theme Explanation



Setelah dua tahun diguncang pandemi, tantangan bagi industri kelapa sawit dan karet sangat luar biasa sebagai akibat dari dinamika perekonomian dunia. Isu geopolitik seperti Perang Rusia dan Ukraina serta prediksi bakal terjadi resesi ekonomi dan pangan di tahun 2023 pun masih akan membayangi dinamika negara-negara penghasil minyak kelapa sawit. Namun demikian, berbagai persoalan itu justru bisa menjadi peluang bagi industri kelapa sawit dan karet. Hal ini karena dalam situasi bullish harga *Crude Palm Oil* (CPO) juga global sangat menguntungkan. Kelapa sawit menjadi komoditas yang tangguh di masa pandemi, kontribusi kelapa sawit tidak lepas dari perekonomian nasional. Indonesia menguasai sekitar 58% pangsa pasar minyak sawit dunia dan memanfaatkan tidak lebih dari 10% total *land bank* global untuk minyak nabati. Dalam hal ini, kelapa sawit turut mendukung pemulihan ekonomi danantisipasi dampak resesi.

Kondisi internal dan lingkungan bisnis eksternal yang sangat dinamis, mendorong semangat dan durabilitas Perseroan untuk melakukan langkah-langkah strategis berbasis keberlanjutan yang mampu meningkatkan performa. Upaya tersebut dilakukan oleh Perseroan dengan memperkuat cakupan lini bisnis. Melihat status quo sepanjang tahun 2022 yang masih akan menghadapi tantangan berat di tahun mendatang, Perseroan tetap optimis karena banyak peluang baru yang juga akan terbuka lebar ke depan. Berpedoman pada Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2019-2024, yang akan menjadi peta jalan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait, yang bertujuan untuk menyeimbangkan pembangunan sosial ekonomi dan pelestarian lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk memastikan dan meningkatkan pengelolaan serta pengembangan perkebunan kelapa sawit dan karet yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan guna menjaga stabilitas Perseroan.

Memperkuat Performa untuk Keunggulan Berkelanjutan

In the wake of two years of pandemic tremors, the palm oil and rubber industries face unprecedented difficulties as a consequence of the interplay between national economies throughout the globe. The dynamics of palm oil producing nations will still be overshadowed by geopolitical events like the Russia-Ukraine War and the predicted economic and food slump in 2023. However, the palm oil and rubber industries may benefit from these challenges. This is because a rising demand and price for Crude Palm Oil (CPO) creates lucrative opportunities for businesses throughout the world. Since palm oil is such a valuable product, its impact on the national economy cannot be ignored during this epidemic. Only around 10% of the world's arable land is used to produce vegetable oil, yet Indonesia controls roughly 58% of the palm oil market. In this context, palm oil helps the economy recover and prepare for the effects of a downturn.

The internal conditions and external business environment are very dynamic, encouraging the spirit and durability of the Company to carry out strategic sustainability steps that can improve performance. This effort was carried out by the Company by strengthening the scope of business lines. Seeing the status quo throughout 2022 which will still face tough challenges in the coming year, the Company remains optimistic because many new opportunities will also be wide open in the future. Guided by Presidential Instruction Number 6 of 2019 concerning the National Action Plan for Sustainable Palm Oil 2019-2024, which will become a roadmap for the government and related stakeholders, which aims to balance economic development and environmental preservation, the Company is committed to ensuring and improving management and development of oil palm and rubber plantations in accordance with the principles of sustainability in order to maintain the stability of the Company.

Daftar Isi

Table of Content



3 Penjelasan Tema
Theme Explanation

4 Daftar Isi
Table of Content

01

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

8 Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]
Sustainability Strategy

10 Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

02

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

18 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainable Highlights

03

Laporan Direktur Utama

Remarks from President Director

22 Sambutan Direktur Utama
President Director's Speech [OJK D1]

04

Profil Perusahaan

Company Profile

30 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

31 Skala Usaha
Business Scale

34 Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham
Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

36 Wilayah Operasional
Operational Area

37 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

38 Kegiatan dan Bidang Usaha
Corporate Activities and Line of Business

44 Visi, Misi, dan Nilai Pinago
Pinago Vision, Mission, and Value

46 Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

46 Kontribusi Terhadap Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
Contribution to Sustainable Development (SDGs)

50 Penghargaan
Awards

52 Sejarah Pinago
Pinago history



05

Tata Kelola Keberlanjutan

Governance Sustainability

57	Pendekatan Manajemen	<i>Management Approach</i>
58	Tujuan Penerapan GCG	<i>GCG Implementation Objective</i>
59	Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan	<i>Risk Analysis of Sustainable Business Implementation [OJK E1]</i>
60	Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan	<i>PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]</i>
61	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan	<i>Sustainability Governance Structure</i>
62	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	<i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
64	Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners</i>
64	Direksi	<i>Board of Directors</i>
64	Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan	<i>Training and Development for the Board of Commissioners, Directors and Employees</i>
66	Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan	<i>Matters with the Implementation of Sustainable Business</i>
66	Pemangku Kepentingan	<i>Stakeholders [OJK E4]</i>
67	Menjaga Integritas	<i>Sustaining the Integrity</i>
71	Benturan Kepentingan	<i>Conflict of Interest</i>
72	Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	<i>Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts</i>
73	Pendekatan Prinsip Kehati-hatian	<i>Precautionary Principles Approach</i>
74	Keefektifan Proses Manajemen Risiko	<i>Effectiveness of the Risk Management Process</i>
75	Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	<i>Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts</i>
75	Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis	<i>Communicating Precarious Matters</i>
76	Permasalahan Kritis	<i>Precarious Issues</i>
76	Hak Asasi Manusia	<i>Human Rights</i>



06

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

80	Menuju Perekonomian yang Berkelanjutan	<i>Heading Toward Sustainable Economy</i>
96	Berkontribusi Kepada Insan Perseroan dan Masyarakat	<i>Contributing to the Company's People and the Community</i>
114	Memelihara Operasional Ramah Lingkungan	<i>Preserving Environmentally Conscious Businesses</i>

*SUSTAINABILITY
STRATEGY*

01



**STRATEGI
KEBERLANJUTAN**





8

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

10

Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Komitmen dalam Menjalankan Prinsip Keberlanjutan

Investing in Principles of Sustainability



Di tengah tahun yang penuh tantangan dengan transisi masa Covid-19 dan munculnya status quo baru (resesi ekonomi), Perseroan terus maju dengan langkah-langkah keberlanjutan yang solid untuk memperkuat kinerja menghasilkan dampak nyata jangka panjang bagi generasi mendatang.

In the midst of a challenging year characterised by the transition period of Covid-19 and the emergence of a new status quo (economic recession), the Company continues to advance with sustainable practises that will have long-term, tangible effects for future generations.

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1] Sustainability Strategy

Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

Keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada cakupan konektivitasnya, ketahanan jaringan, dan memastikan konektivitas yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perseroan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perseroan.

Perseroan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perseroan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perseroan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perseroan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

Sustainable business growth for the Company relies on the consideration of investments and decisions built for a future-ready workforce. This includes managing our ESG factors and positive direct and indirect value creation across our strategic investment decisions to enhance our shareholder returns.

The success of the Company's business depends on the coverage of its connectivity, the resilience of its networks and ensuring quality connectivity to individuals, businesses and organisations that rely on it. The Company's stakeholders deem network quality and coverage as the most important material matter of our materiality and stakeholder assessment, placing it as a priority in the areas the Company addresses.

The Company endeavours to integrate sustainability across every layer by running the Company's business responsibly, despite the challenges of operating in a complex, interconnected and constantly evolving industry. The Company is constantly improving its internal processes to ensure operational excellence while going beyond compliance with regulatory requirements. The Company aims to create lasting value for stakeholders through its actions, hoping to generate further positive environmental, social, economic and financial impact for future generations.

Satu setengah tahun setelah merebaknya pandemi Covid-19, bisnis di seluruh dunia masih bergulat dengan dampaknya. Efek riak dari krisis kesehatan global telah menyebabkan banyak masalah sosial dan ekonomi, dengan gangguan pada rantai pasokan global dan mengakibatkan ketidakpastian yang memengaruhi kehidupan dan bisnis. Covid-19 telah menyoroti interkoneksi masalah bisnis, lingkungan, dan sosial.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

Untuk tujuan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan orang-orang kami, mitra bisnis, dan masyarakat sambil menangani area material Perseroan dengan para pemangku kepentingan untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal, seperti pandemi Covid-19.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Dibangun di atas tiga pilar dasar Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

One and half years after the outbreak of the Covid-19 pandemic, businesses around the world are still grappling with its repercussions. The ripple effects of the global health crisis had caused many social and economic issues, with disruptions of the globalised supply chain and the resulting uncertainties affecting lives and businesses. Covid-19 had highlighted the interconnection of business, environmental and social issues.

This reinforces the need of strong principles in the management of economic and social challenges, such as employee health and safety, community development and inclusive growth, and supply chain management. As a result, sustaining high standards in ESG performance is essential for company resilience, particularly during difficult times.

To this end, the Company is committed to pursuing sustainable and inclusive growth with our people, business partners and the community while addressing our material areas with our stakeholders to build resilience against external shocks, such as the Covid-19 pandemic.

Activities to Build a Culture of Sustainability [OK F.1]

- *Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.*
- *Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.*
- *Consumer respect and providing the finest service possible.*
- *Adhering to human rights principles while doing business.*
- *Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).*
- *Investing in human capital development.*
- *Being concern for climate change and environmental stewardship.*
- *Developing positive relationships and creating value for stakeholders.*

Built on three foundation pillars Better Business, Better Society and Better Planet, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.

Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan

Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik

Better Business

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Tata Kelola & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan	Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat.
Governance & Ethics Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible governance.	Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders	A reputational risk is failing to put in place transparent and sound governance.
Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan.	Terlibat dengan regulator memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan undang-undang yang muncul dan memastikan kepatuhan	- Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul - Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat
Policy & Regulation Regulatory compliance across our operations and engaging with policy-makers in a responsible and transparent manner.	Engaging with regulators allows the Company to prepare for emerging legislation and ensure compliance	- Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations - Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies
Kinerja Ekonomi Menjaga kinerja keuangan untuk memberikan nilai bagi pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan.	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan
Economic Performance Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the company.	Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders	Hindering the Company's business continuity
Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas.	Menjaga kualitas produk dengan keunggulan yang dimiliki	Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul, apabila produk tidak sesuai standar
Service Quality & Safety Delivering products to consumers which meet the highest quality.	Retaining and increasing market share through product range expansion and portfolio diversity.	Reputation risk and customer claims that arise if the product does not meet standards
Pelabelan Layanan Memberi label pada produk dan layanan kami dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen.	- Memenuhi persyaratan peraturan - Memenuhi harapan konsumen	Kegagalan untuk memenuhi harapan konsumen & pemangku kepentingan
Service Labelling Labelling our products and services in a responsible and transparent way for consumers.	- Meeting regulatory requirements - Meeting consumer expectations relating	Failure to meet stakeholder expectations

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat.	- Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan - Inovasi proses dan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing	- Biaya investasi tinggi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti - Dapat menurunkan daya saing produk dan kepuasan pelanggan
Innovation Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.	- Meeting customer and consumer demands and staying relevant - Adoption of emerging and disruptive technologies increases competitive edge	- High investment cost in R&D and equipment with uncertain commercial returns - Can reduce product competitiveness and customer satisfaction
Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai.	- Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik dan kepatuhan keberlanjutan - Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat - Menetapkan kebijakan untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi meningkatkan kesadaran vendor untuk pencegahan korupsi dan malpraktik.	- Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi - Gangguan operasi - Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing
Supply Chain Stewardship Procurement policies, contractor management and supplier relationships which address material issues across the value chain.	- Enhancing vendor productivity and performance in sustainability practices and compliance - Cost savings with stronger collaboration - Improve vendor productivity and performance in sustainability practices and compliance	- Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, product quality); unethical practice leads to regulatory violations, monetary fines and reputational risk - Disruption to operations - Price fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure

Masyarakat yang Lebih Baik

Better Society

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan	- Berinvestasi untuk mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat - Memperkuat hubungan, kredibilitas dan keberadaan Perseroan	- Kurangnya program dan prakarsa komunitas mempengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan mempengaruhi moral karyawan - Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial
Community Development & Inclusive Growth Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to our business activities	- Invest to support national social and economic development and ensure that the Company grows with the community - Strengthen the relationship, credibility and presence of the Company	- Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale - Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan kami	- Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan, termasuk memastikan tenaga kerja yang aman - Mengurangi ketidaksetaraan (mis. ketidaksetaraan gender) - Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya	- Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi - Gangguan operasi - Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif
Human Rights Upholding strong human rights practices in our operations and supply chain	- Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce - Reducing inequalities (e.g. gender inequality) - Improving productivity and resource efficiency	- Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk - Disruption to operations - Demotivated and unproductive workforce
Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.	- Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk tetap kompetitif - Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya dan kinerja tinggi - Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi	- Kegagalan untuk mengembangkan dan mempertahankan karyawan potensial - Tidak dapat beradaptasi dengan perkembangan dan tantangan yang ada
Human Capital Development Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.	- Skilled and diverse employees enable the Company to remain competitive - Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture - Providing job opportunities for the local community where the Company operates	- Failure to develop and retain potential employees - Unable to adapt to existing developments and challenges
Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan kami.	Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan	- Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas & kelangsungan usaha - Risiko keuangan dan reputasi
Employee Safety, Health & Well-being Improving and maintaining the health, safety and well-being of our employees.	A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations	- Injuries, occupational diseases, lost workdays and death can result in loss of productivity & business continuity - Financial and reputational risks

Planet yang Lebih Baik Better Planet

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Energi Meminimalisir emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global <i>Minimising GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals</i>	- Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya - Mencegah potensi dampak dari peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon) - Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan	- Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi - Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi
Perubahan Iklim Mengadaptasi model bisnis kami untuk memastikan ketahanan terkait risiko iklim risiko. <i>Climate Change</i> Adapting our business model to ensure resiliency to climate-related risks.	Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, mis. gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem <i>Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts or extreme weather events</i>	- Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal - Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi
Penatalayanan Air Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama <i>Water Stewardship</i> Protecting and preserving shared water resources	- Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan - Meningkatkan keamanan air untuk keberlanjutan jangka panjang	- Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan sumber daya material utama - Risiko regulasi seputar sumber daya air sebagai sumber daya nasional yang penting

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Pengelolaan sampah Meminimalisir limbah mengelola bahan berbahaya dengan aman. Waste Management Minimising waste manage hazardous materials safely.	- Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya - Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i>	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah dapat menimbulkan risiko reputasi <i>Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks</i>
Keanekaragaman Hayati Mendapatkan bahan baku secara bertanggung jawab, melindungi keanekaragaman hayati, dan upaya meminimalisir deforestasi pada operasional terkait rantai pasokan Perseroan Biodiversity Sourcing raw materials responsibly, protecting biodiversity and minimize deforestation from our supply chain	- Memitigasi risiko reputasi dari praktik lingkungan yang negatif, khususnya dalam rantai pasokan kita - Perpindahan dari proses eksploitatif menciptakan operasi bisnis yang berkelanjutan	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam melindungi lingkungan alam dan keanekaragaman hayati <i>Failure to meet stakeholders' expectations in protecting the natural environment and biodiversity</i>





**SUSTAINABILITY
PERFORMANCE
HIGHLIGHTS**

02



**IKHTISAR
KINERJA
KEBERLANJUTAN**



18 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Highlights



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Rantai pasokan yang berkelanjutan merupakan bagian integral dari perjalanan penciptaan nilai kami. Perseroan berkomitmen untuk mengadvokasi praktik pengadaan yang berkelanjutan dengan menanamkan kesadaran LST di antara pemasok dan vendornya untuk menjaga rantai nilai yang bertanggung jawab.

A sustainable supply chain is integral to our journey of value creation. The Company is committed to advocating sustainable procurement practices by instilling ESG awareness among its suppliers and vendors to safeguard a responsible value chain.

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainable Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	2022	2021	2020
Nilai ekonomi yang dihasilkan (dalam jutaan rupiah) <i>Economic value generated (in million rupiah)</i>	2.129.305	2.090.629	1.555.290
Jumlah pemasok domestik dibandingkan total pemasok (%) *domestik berasal dari MUBA <i>Number of domestic suppliers compared to total suppliers (%) *domestic origin from MUBA</i>	CRF 88% PMKS 61%	CRF 80% PMKS 64%	CRF 82% PMKS 61%
Total Lahan Inti Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet Anak Perusahaan <i>Total of Subsidiaries' Oil Palm and Rubber Nucleus Area</i>	17.813 ha	17.262 ha	17.827 ha
Total Aset <i>Total Assets</i>	1.550.623.971.085	1.498.624.511.203	1.432.341.134.265

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	2022	2021	2020
Konsumsi energi terbarukan (cangkang sawit) (ton) <i>Consumption of renewable energy (palm kernel shells) (tonnes)</i>	22.203	18.871	31.031
Konsumsi energi terbarukan (fiber sawit) (ton) <i>Consumption of renewable energy (palm fibre) (tonnes)</i>	47.292	40.195	77.764

Keterangan Description	2022	2021	2020
Konsumsi air (m ³) Water consumption (m ³)	1.542.285	1.592.320	1.010.418
Penggunaan Air (Reuse) yang digunakan kembali dalam proses produksi (m ³) Use of Water (Reuse) which is reused in the production process (m ³)	232.725	294.548	318.664
Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	N/A	N/A	N/A
Jumlah limbah B3 yang dihasilkan (ton) Amount of hazardous and toxic waste generated (tonnes)	12,93	16,36	18,88

Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	2022	2021	2020
Tenaga kerja permanen perempuan Female permanent workers	263 orang/ people	273 orang/ people	204 orang/ people
Tenaga kerja permanen laki-laki Male permanent workers	1.725 orang/ people	1.924 orang/ people	1.718 orang/ people
Tenaga kerja disabilitas Disabled workers	-	-	-
Tenaga kerja lokal* local workers*	90,4%	90,4%	92,8%
Dana PKBL(Rp) PKBL (Rp)	1,52 miliar/ billion	1,37 miliar/ billion	1,59 miliar/ billion
Dana TJSL(Rp) CSR Fund (Rp)	1,84 miliar/ billion	1,33 miliar/ billion	1,11 miliar/ billion

*Tenaga kerja yang berasal di wilayah konsesi Pinago

*Workers originating in the Pinago concession area



**REMARKS FROM
PRESIDENT
DIRECTOR**

03



**LAPORAN
DIREKTUR
UTAMA**



22

Sambutan Direktur Utama

*Remarks From President Directorate
[OJK D1]*



Sambutan Direktur Utama

President Director's Speech [OJK D1]



Chairul Muluk
Direktur Utama
President Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kami menyampaikan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT Pinago Utama Tbk tahun 2022. Kami percaya bahwa ukuran keberhasilan perusahaan kami tidak hanya dilihat dari aspek finansial semata, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik atau *ESG Compliance*.

Tantangan yang dihadapi dunia pada tahun 2022 cukup kompleks dan bervariasi, dari masalah krisis kesehatan global yang masih tersisa pasca pandemi, masalah perubahan musim yang tidak menentu. Masalah lanjutan krisis kesehatan masih perlu perhatian pada tahun 2022, dengan tantangan untuk mengendalikan penyebaran varian baru virus dan mempercepat vaksinasi.

Musim kemarau dan musim hujan berubah-ubah tiada irama yang terpola, berakibat pada produktivitas sektor perkebunan, kekeringan, banjir serta ancaman kebakaran hutan dan lahan. Perubahan iklim ini, langsung berdampak pada rantai bisnis perusahaan secara keseluruhan. Ketidakstabilan dan dinamika ekonomi-politik kebijakan, serta konflik di belahan lain bumi turut memberi dampak pada kegiatan ekspor Perseroan.

Seiring dengan tantangan yang tengah dialami dalam beberapa tahun belakangan ini, kami melakukan berbagai upaya dukungan dan usaha keberlanjutan Lingkungan dan Bisnis, seperti mitigasi penggunaan bahan bakar fosil dan menggunakan kembali limbah sisa hasil produksi dengan prinsip 4R (*Replace, Reduce, Reuse dan Recycle*) yang berprinsip untuk mengelola dan mengurangi limbah sisa hasil produksi. Program pertumbuhan ekonomi hijau (*Green Growth Program*) yang dijalankan oleh perseroan antara lain dengan aplikasi industri hijau yang mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan untuk menyelaraskan fungsi lingkungan hidup serta dapat memberikan manfaat. Program Hijau (*Green Program*) adalah harapan hari ini dan kedepan, sebagaimana adagium Jerman berkata: "*Grün ist die Hoffnung*". [\[OJK D.1.a\]](#)

Target dan program yang sudah kami jalankan terus berkembang. Program dalam pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan komitmen mengoptimalkan penggunaan sumber daya energi (air, listrik) serta mengurangi jenis bahan kimia melalui tindakan-tindakan yang tepat. Inventarisasi sumber-sumber emisi GRK disetiap kegiatan terus dilakukan dan dievaluasi secara berkala dan kontinyu. [\[OJK D.1.c\]](#)

Strategi perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim - cuaca dalam kaitannya dengan bisnis antara lain melakukan upaya

Dear Shareholders and Stakeholders,

We humbly offer you this year's PT Pinago Utama Tbk Sustainability Report. We think that the financial element of our company's performance is only one component of measuring its success; social, environmental, and good governance factors, often known as ESG Compliance, must also be taken into consideration.

The issues that the globe were dealing with in 2022 are highly complicated and varied, ranging from the issue of changing seasons to the issue of the post-pandemic global health catastrophe. With difficulties in containing the spread of new virus varieties and increasing immunisation, the problem of the health crisis persisting in 2022 still needs consideration.

The lack of a predictable rhythm in the dry and wet seasons causes the plantation industry's production to fluctuate, as well as droughts, floods, and the threat of forest and land fires. The whole business chain of the corporation is directly impacted by this climatic change. Conflicts elsewhere in the world, political-economic instability, and other policy variables all have an effect on the company's export operations.

*In response to the difficulties that have arisen in recent years, we have undertaken a number of initiatives to support environmental and business sustainability, including reducing the use of fossil fuels and recycling production waste using the 4R principle (*Replace, Reduce, Reuse, and Recycle*). The company's green growth programme comprises green industrial applications that prioritise effectiveness and efficiency in the sustainable use of resources to harmonise environmental functions and offer advantages. As the German proverb "*Grün ist die Hoffnung*" states, the Green Programme is the hope for the present and the future. [\[OJK D.1.a\]](#)*

The goals and initiatives we've put in place are still expanding. programmes that aim to minimise the use of energy resources (such as water and electricity) while also decreasing some types of pollutants by taking the proper steps to reduce glasshouse gas emissions. Each activity's source inventory for GHG emissions is continually maintained and analysed on a regular basis. [\[OJK D.1.c\]](#)

The company is attempting to reduce operational risks and is innovating to boost productivity and efficiency as part of its

mitigasi risiko operasional, melakukan inovasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Strategi perusahaan diejawantahkan kedalam bentuk penyediaan dan tata kelola sumber daya, program, sistem serta sarana pengendalian, kesiapsiagaan dan tanggap darurat untuk menghadapi risiko yang potensial terjadi.

Dengan konsep ramah lingkungan dan prinsip *zero waste* kami aplikasikan pada semua proses pengolahan komoditi diperusahaan melalui CDM (*Clean Development Mechanism*) serta penggunaan energi baru terbarukan pada proses produksi. Teristimewa tata kelola secara terintegrasi pabrik pengolahan kelapa sawit, karet, serta pupuk organik dengan efisiensi penggunaan energi, air, pengelolaan limbah dengan konsep *zero waste management*. Penerapan industri berbasis industri hijau diterapkan semua unit pabrik pengolahan melakukan transformasi ke arah konsep pembangunan berkelanjutan. Konsep industri hijau yakni prinsip penggunaan sumber daya yang efisien, ramah lingkungan dan dapat digunakan ulang dan berkelanjutan serta memanfaatkan sisa hasil pengolahan kelapa sawit menjadi produk pupuk organik Improbio™ yang sudah diterapkan saat ini. [OJK D.1.c]

Langkah konkrit dan implementasi program tersebut dibuktikan dengan meraih dan mempertahankan berbagai sertifikat dan penghargaan pada perusahaan diantaranya ISPO, PROPER, ISO 9001, ISO 14001, Industri Hijau, CSA Award dari Katadata.Co.Id, bersama dengan PT Salim Ivomas Pratama Tbk. dan PT PP London Sumatera Tbk. *Corporate Sustainability Awards* menjadi tonggak bagi perusahaan untuk komitmen dan konsisten dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan berwawasan ramah lingkungan. Hal ini seiringan dengan *performance* mitigasi pengurangan bahan bakar fosil dan menggunakan energi baru terbarukan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan-Sustainable Development Goals (SDGs) dalam mendorong penggunaan manusia (sumber daya), terutama menjadi kapital insani pada tahun 2030.

Dukungan secara lingkungan sosial, terbukti dengan komposisi karyawan dimana dari total 3.146 karyawan diantaranya lebih dari 80 % merupakan masyarakat lokal sekitar lokasi perusahaan. Hal ini menjadi kontribusi yang nyata terhadap misi tanggung jawab sosial (*Social Responsibility*), yang secara otomatis menjadi peluang bagi perusahaan terhadap keberlanjutan operasional bisnis perusahaan dikarenakan masyarakat akan bersama-sama dengan perusahaan dalam memelihara dan menjaga keberlanjutan sumber penghidupan dan ekonomi masyarakat. Hal tersebut juga berjalan konsisten dengan salah satu misi perusahaan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan karyawan, masyarakat sekitar dan lingkungan. Salah satu Tata Nilai PT Pinago Utama Tbk adalah Serasi dan Selaras dengan masyarakat sekitar dan lingkungan, sehingga perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang secara lestari.

strategy for coping with climate change and weather in relation to business. The supply and administration of resources, programmes, systems, and methods of control, readiness, and emergency response are how the company's strategy is converted into dealing with possible hazards.

We employ the CDM (Clean Development Mechanism) and the utilisation of new and renewable energy in the manufacturing process to apply an ecologically friendly idea and the zero waste principle to all commodities processing activities inside the firm. In particular, integrated waste management with efficient energy, water, and water usage in the manufacture of rubber, organic fertiliser, and palm oil. To transition towards the idea of sustainable development, all processing plant units use green industry-based industries. The green industry concept is the principle of efficient, environmentally friendly use of resources and can be reused and sustainable as well as utilizing the remaining results of processing Palm oil is a product of Improbio™ compost organic currently implemented. [OJK D.1.c]

Concrete steps and implementation of the program are proven by obtaining and maintaining various certificates and awards for companies including ISPO, PROPER, ISO 9001, ISO 14001, Green Industry, CSA Award from Katadata.Co.Id, together with PT Salim Ivomas Pratama Tbk. and PT PP London Sumatera Tbk. The Corporate Sustainability Awards are a milestone for companies to be committed and consistent in running a sustainable and environmentally friendly business. This is in line with the performance of mitigating the reduction of fossil fuels and using new, renewable energy to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) in encouraging the use of humans (resources), especially into human capital by 2030

Support from a social context is demonstrated by the workforce demographics, where more than 80% of the 3,146 total employees live close to the company's site. This makes a significant contribution to the social responsibility mission (Social Responsibility), which also presents an opportunity for the business to carry on with its operations since the community will collaborate with it to maintain the viability of the community's livelihoods and economy. The company's goal of fostering harmonious connections with its workforce, the local community, and the environment is also congruent with this. In order for the business to grow and develop in a sustainable way, one of PT Pinago Utama Tbk's Values is harmony with the community and the environment.

Secara tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) transformasi perusahaan menjadi Perusahaan Tbk pada tahun 2020 telah menjadi peluang penting untuk terus mengembangkan bisnis dan menghadapi tantangan masa depan dengan berpedoman serta penerapan prinsip-prinsip GCG.

Perseroan menetapkan target untuk mendapatkan sertifikasi lahan perkebunan inti dan plasma di seluruh operasi kami sejak beberapa waktu lalu dan dalam beberapa tahun ke depan. Sertifikasi ini akan memastikan bahwa kebun kami dikelola dengan praktik-praktik yang berkelanjutan dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh badan sertifikasi independen. Selain itu, sertifikasi ini juga dapat membantu kami memenuhi persyaratan pasar yang semakin meningkat dalam hal keberlanjutan dan transparansi. Kami akan terus bekerja sama dengan para pemangku kepentingan dan masyarakat dalam upaya kami untuk mencapai target sertifikasi lahan ini dan mempromosikan praktik pertanian yang berkelanjutan di seluruh industri kelapa sawit dan karet.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan kami dan berharap dapat memberikan manfaat positif bagi lingkungan, masyarakat dan ekonomi dimana kami beroperasi. Kami berterima kasih kepada semua yang telah mendukung kami dalam perjalanan keberlanjutan ini dan berharap dapat terus bekerja sama dalam upaya kami untuk terus melakukan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Terima kasih.

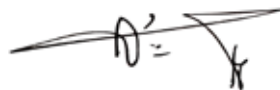
According to the principles of good corporate governance (also known as "Good Corporate Governance"), the company's conversion into a public company in 2020 has grown into a significant chance to continue to grow its business and meet upcoming problems.

For the previous few years and the foreseeable future, the Company has established a goal of obtaining nucleus and plasma land certification for all of its activities. Our crops will be handled sustainably and in accordance with the requirements specified by an independent certifying authority thanks to this certification. This accreditation can also assist us in meeting the rising market standards for sustainability and transparency. In order to meet this land titling goal and advance sustainable farming practises across the palm oil and rubber industries, we will keep collaborating with stakeholders and communities.

Greetings to all stakeholders and shareholders. We are dedicated to enhancing our sustainability performance on a constant basis in the hopes of fostering favourable effects on the environment, society, and economy in which we operate. We would like to express our gratitude to everyone who has helped us along the way in our pursuit of sustainability and look forwards to working with you in the future. I am forevermore grateful.

Jakarta, April 2023

Hormat kami
Best regards



Chairul Muluk
Direktur Utama
President Director



*COMPANY
PROFILE*

04



**PROFIL
PERUSAHAAN**



- 30 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of the Company
- 31 **Skala Usaha**
Business Scale
- 34 **Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham**
Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]
- 36 **Wilayah Operasional**
Operational Area
- 37 **Struktur Grup Perusahaan**
Corporate Group Structure
- 39 **Kegiatan dan Bidang Usaha**
Corporate Activities and Line of Business
- 44 **Visi, Misi, dan Nilai Pinago**
Pinago Vision, Mission, and Value
- 46 **Komitmen Keberlanjutan**
Sustainability Commitment
- 46 **Kontribusi Terhadap Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)**
Contribution to Sustainable Development (SDGs)
- 50 **Penghargaan**
Awards
- 52 **Sejarah Pinago**
Pinago history

WHO WE ARE



Masa transisi yang begitu dominan menjadi pemicu bagi Perseroan untuk mengembangkan usaha berkelanjutan yang solid, demi konsistensi dalam berkontribusi kepada seluruh pemangku kepentingan

The transition era, which was so prevalent, served as a catalyst for the Company to establish a robust sustainable company in order to maintain consistency in contributing to all stakeholders.





Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Pinago Utama Tbk
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet <i>Palm Oil and Rubber Plantation</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	12 Mei 1979 <i>May 12, 1979</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Keputusan No. YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 <i>Decree No. YA5/81/20 dated on March 28, 1981</i>
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp200.000.000.000 <i>Rp200,000,000,000</i>
Modal Disetor <i>Paid-Up Capital</i>	Rp62.500.000.000 <i>Rp62,500,000,000</i>
Pencatatan Saham di Bursa <i>Listing in Stock Exchange</i>	31 Agustus 2020 <i>August 31, 2020</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	• Wilson Sutantio (177.599.500 lembar saham) 22,73% • Hasan Tantri (152.167.700 lembar saham) 19,48% • Charles Sutantio (137.596.700 lembar saham) 17,61% • Peter Unggul Sutantio (119.487.100 lembar saham) 15,30% • Masyarakat (194.319.000 lembar saham) 24,87% • Empoyee Stock Allocation /ESA (80.000 lembar saham) 0,01% • <i>Wilson Sutantio (177,599,500 shares) 22.73%</i> • <i>Hasan Tantri (152,167,700 shares) 19.48%</i> • <i>Charles Sutantio (137,596,700 shares) 17.61%</i> • <i>Peter Unggul Sutantio (119,487,100 shares) 15.30%</i> • <i>Public (194,319,000 shares) 24.87%</i> • <i>Empoyee Stock Allocation /ESA (80,000 shares) 0.01%</i>
Karyawan <i>Employee</i>	3.146 Karyawan/employees
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address [OJK C2]</i>	Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Utara 14470. DKI Jakarta <i>Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Ex. Kamal Muara, Kec. Penjaringan North Jakarta 14470. DKI Jakarta</i>
Telepon <i>Telephone</i>	(021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870
Faksimile <i>Facsimile</i>	(021) 5596 5977
Surat Elektronik <i>Email</i>	corporate.secretary@pinagoutama.com
Situs Web <i>Website</i>	www.pinagoutama.com

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Pinago Utama Tbk. ("Perseroan") adalah suatu badan hukum Indonesia, berkedudukan di Jakarta Utara, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, utamanya adalah UUPT Saat ini Perseroan memiliki Kantor Pusat di Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I – 09, RT. 004 RW. 003, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470.

Perseroan didirikan dengan nama PT Pinago Utama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pinago Utama No. 15 tanggal 12 Mei 1979 dibuat di hadapan Aminus, Notaris di Palembang, yang telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Palembang No. 66/1986 tanggal 5 Juli 1981 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 11 Januari 1991, Tambahan Berita Negara No. 211.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Bapepam dan LK IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 16/2020 dan Peraturan OJK No. 33/2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 5 Juni 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020. Sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam penawaran umum perdana dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor

PT Pinago Utama Tbk. ("Company") is an Indonesian legal entity with its headquarters in North Jakarta. It is legally founded and run in line with and in compliance with the rules of the Republic of Indonesia's laws and regulations, most notably the Company Law. The Company's headquarters are now located in Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I-09, RT. 004 RW. 003, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta 14470.

The Company was established under the name PT Pinago Utama based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Pinago Utama No. 15 dated on May 12, 1979, made before Aminus, Notary in Palembang, who had obtained approval from the Directorate General of Laws and Legislation of the Ministry of Justice as referred to in Decree No. YA5/81/20 dated on March 28, 1981, and has been registered at the Palembang District Court No. 66/1986 dated 5 July 1981 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 dated on January 11, 1991, Supplement to the State Gazette No. 211.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in connection with the change in the status of the Company from a private company to a public company and the adjustment of the Company's articles of association with Bapepam and LK Regulation IX.J.1, FSA Regulation No. 15/2020, OJK Regulation No. 16/2020 and FSA Regulation No. 33/2014 as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated June 4, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in Decree No. AHU-0038685.AH.01.02.Year 2020 dated June 5, 2020 and the amendments to the articles of association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0236488 dated June 5, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0089227.AH.01.11. Year 2020 dated June 5, 2020. According to the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated June 4, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta also authorises the Board of Commissioners of the Company to state in a separate notarial deed regarding the realization of the number of shares issued in the initial public offering and the increase in the issued and paid-up capital of the

Perseroan yang dimuat di Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama Tbk No. 18 Tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., yang telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham dengan No.AHU-AH.01.03.0422264 tanggal 22 Desember 2020. Serta Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk No.04 Tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris Eti Mulyati, S.H., M.Kn.

Company contained in the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No. 18 December 21, 2020 made by notary Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., which has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights with No.AHU-AH.01.03.0422264 dated December 22, 2020. As well as a copy of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No.04 Dated May 28, 2021 by Notary Eti Mulyati, S.H., M.Kn.

Pada tanggal 9 Mei 2022, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang hasilnya dituangkan ke dalam Akta no. 7 tanggal 30 Mei 2022 oleh notaris Eki Mulyati S.H., M.Kn yang didaftarkan ke Menkumham dengan nomor AHU-AHA.01.09-0018462 pada tanggal 6 Juni 2022.

On May 9, 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders, the results of which were stated in Deed no. 7 dated 30 May 2022 by notary Eki Mulyati S.H., M.Kn which was registered with the Menkumham with number AHU-AHA.01.09-0018462 on 6 June 2022.

Skala Usaha Business Scale

Jumlah Aset, Jumlah Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas [OJK C3.a]

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity [OJK C3.a]

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021
Jumlah Aset Total Assets	1.550.623	1.498.624
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	842.074	863.528
Ekuitas Equity	708.549	635.095
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	1.550.623	1.498.624

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.b]

Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan

Employee's Composition by Level

Keterangan Description	2022	2021	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	3	0
Dewan Direksi Board of Directors	3	4	(25%)
Manajer Manager	23	28	(21,4%)

Keterangan Description	2022	2021	%
Supervisor	130	144	(9,7%)
Pelaksana (Pegawai Bulanan (PB) dan Karyawan Harian Tetap (KHT)) Executive (Monthly Employees (PB) and Permanent Daily Employees (KHT))	1.829	2.018	(9,3%)
Pelaksana (karyawan Harian Lepas (KHL)) Executives (Daily Freelance employee (KHL))	1.158	1.116	3,7%
Jumlah Total	3.146	3.313	(5%)

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee's Composition by Education

Keterangan Description	2022	2021	%
S1 Bachelor's Degree	99	110	(10%)
S2 Master's Degree			
S3 Doctoral's Degree			
Sarjana Muda Diploma	32	33	(3%)
Non Sarjana Non Graduate	3.015	3.170	(4,8%)
Jumlah Total	3.146	3.313	(5%)

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Employee's Composition by Age

Keterangan Description	2022	2021	%
18—25 Tahun 18—25 Years of Age	610	559	9,12%
26—35 Tahun 26—35 Years of Age	1.106	1.281	(13,66%)
36—45 Tahun 36—45 Years of Age	1.001	891	12,35%
46—55 Tahun 46—55 of Age	370	530	(30,19%)
>56 Tahun >56 Years of Age	59	52	13,46%
Jumlah Total	3.146	3.313	(5)%

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee's Composition by Gender

Keterangan Description	2022	2021	%
Pria Male	2.361	2.439	(3,19%)
Wanita Female	785	874	(10,1%)
Jumlah Total	3.146	3.313	(5%)

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Status Kepegawaian

Employee's Composition by Employment Status

Keterangan Description	2022	2021	%
Tetap Full-Time	1.988	2.197	(9,5%)
Kontrak Non-Permanent	1.158	1.116	3,7%
Jumlah Total	3.146	3.313	(5%)

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Employee's Composition by Primary Activity

Keterangan Description	2022	2021	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	3	0
Dewan Direksi Board of Directors	3	4	(25%)
Finance & Accounting (DKI Jakarta) Finance & Accounting (DKI Jakarta)	4	3	(66%)
Finance & Accounting (Palembang) Finance & Accounting (Palembang)	31	30	3,3%
GIS (Geography Information System) GIS (Geography Information System)	4	4	0%
IT DePT IT DePT	4	4	0%
HRD	6	6	0%
GA, Legal & Plasma	39	45	(13,3%)
Sustainability	4	5	(20%)



Keterangan Description	2022	2021	%
Training	5	3	166%
Purchasing	12	13	(7,7%)
Export	7	7	0%
Commercial	2	2	0%
Internal Audit DePT	9	13	(30,7%)
Community Development	11	8	37,5%
Automotive & Civil Engineering	25	52	(52%)
Plantation	2.307	2.409	(4,2%)
Pabrik Pengolahan Processing Plant	670	702	(4,5%)
Jumlah Total	3.146	3.313	(5%)

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Employee's Composition by Location

Keterangan Description	2022	2021	%
DKI Jakarta	5	3	66%
Sumatera Selatan	3.141	3.310	(5%)
Jumlah Total	3.146	3.313	(5%)

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Shareholders' Composition and Ownership Percentage

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Wilson Sutantio	177.599.500	22,73%
Hasan Tantri	152.167.700	19,48%
Charles Sutantio	137.596.700	17,61%
Peter Unggul Sutantio)	119.487.100	15,30%
Masyarakat Public	194.319.000	24,87%
ESA	80.000	0,01%
Jumlah Total	781.250.000	100,00%

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komsiaris

Percentage of Indirect Ownership of Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	177.599.500	22,73%	22,73%
Hasan Tantri	Komisaris <i>Commissioner</i>	152.167.700	19,48%	19,48%
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0,00%	0,00%
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Chairul Muluk	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0,00%	0,00%
Meli Tantri	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	13.900.000	1,78%	1,78%
Raymon Wahab	Direktur Processing dan Industry <i>Director of Processing and Industry</i>	0	0,00%	0,00%

Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku

Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year

Berdasarkan Data Pemegang Saham, kepemilikan saham per Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on Shareholder Data, share ownership as of December 2022 is as follows:

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	-	0%
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	-	0%
Kepemilikan Individual Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	781.026.100	99,97 %
Kepemilikan Individual Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	223.900	0,03%
Jumlah Total	781.250.000	100%

Informasi tentang Entitas Pengendali

Information on Controlling Entity

Keterangan Description	Persentase Percentage
Wilson Sutantio	22,73%
Hasan Tantri	19,48%
Charles Sutantio	17,61%
Peter Unggul Sutantio	15,30%



Wilayah Operasional

Operational Area [OJK C3.d]

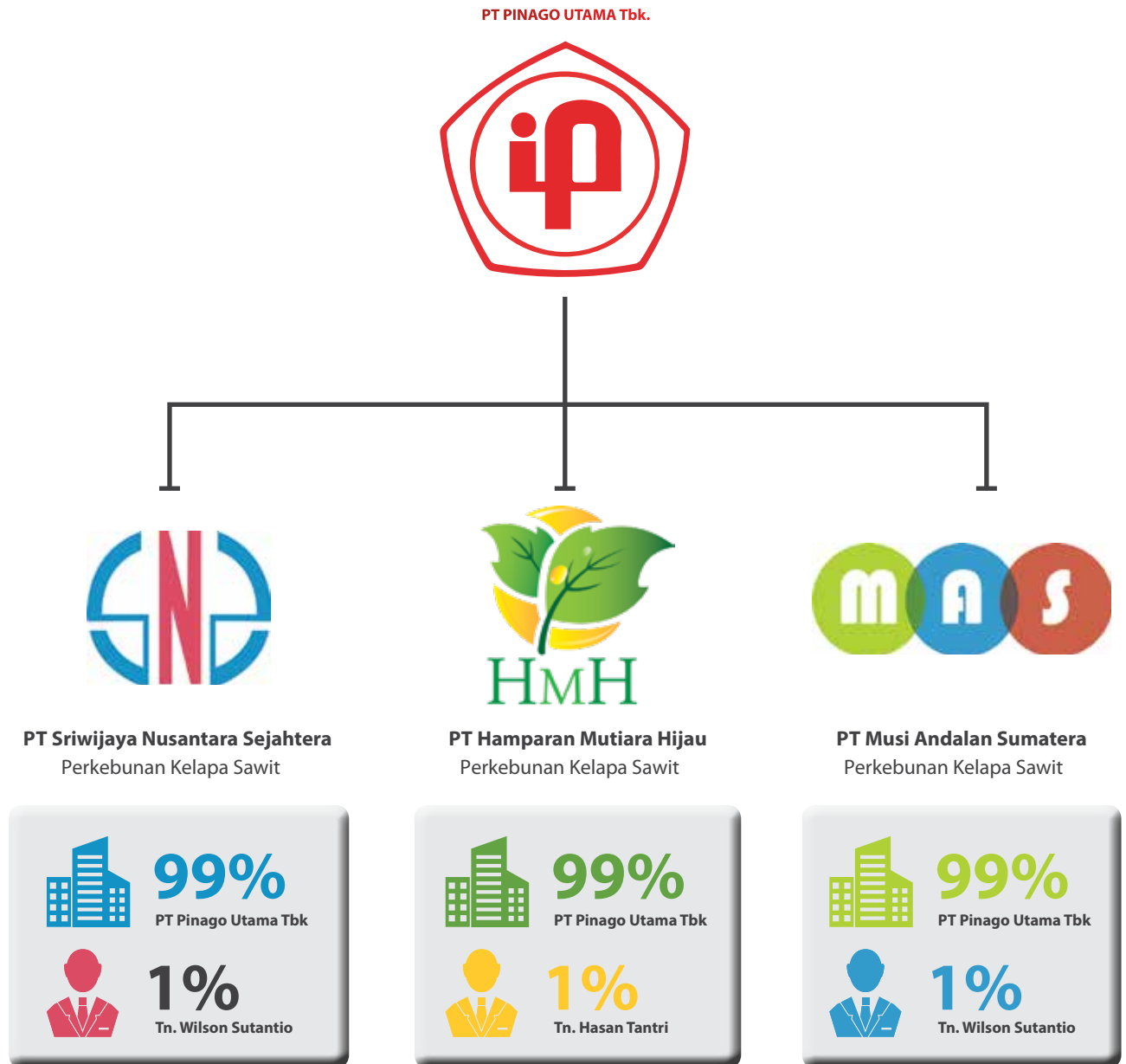
Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi

Market Coverage and Operation Areas



Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C4]

Products, Services, and Activities Business Underway [OJK C4]



Tandan Buah Segar



Buah Kelapa Sawit & Kernel



Lateks



Cup Lump



CPO



Crumb Rubber



Ribbed Smoke Sheet



Pupuk ImproBio

Bidang Usaha Business Field

- Perkebunan kelapa sawit dan karet
- Industri pengolahan kelapa sawit dan karet beserta turunannya
- Oil palm and rubber plantations
- Palm oil and rubber processing industry and their derivatives

Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 04 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685. AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 05 Juni 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020. Maksud dan Tujuan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- Pertanian, peternakan dan kehutanan.
- Industri.

On the basis of Article 3 of the Company's Articles of Association, as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated 04 June 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in Decree No. AHU-0038685. AH.01.02. Year 2020 dated on June 5, 2020, and the amendments to the articles of association have been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0236488 dated 05 June 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0089227. AH.01.11. Year 2020 dated on June 5, 2020. The aims and objectives of the Company's business are to engage in:

- Agriculture, livestock and forestry.
- Industry.

- c. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi.
- d. Perdagangan.
- e. Jasa.
- f. Ketenagalistrikan.
- g. Pertambangan dan penggalian.
- h. Real Estate.
- i. Konstruksi.
- j. Pengangkutan dan pergudangan.
- k. Aktivitas kesehatan manusia.

Produk

Perseroan bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan karet dengan produk-produk yang dihasilkan Perseroan adalah Tandan Buah Segar (TBS), Inti Kelapa Sawit (*Palm Kernel*), Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*), Karet Remah (*Crumb Rubber*), Karet Lembaran Asap (*Ribbed Smoked Sheet*) dan pupuk organik. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan juga bekerja sama dengan petani plasma dan koperasi perkebunan plasma, atau lebih dikenal dengan skema perkebunan Inti-Plasma. Skema perkebunan Inti-Plasma merupakan program kemitraan antara petani dengan perusahaan Perkebunan, dimana Perseroan akan menunjang perkebunan Plasma yang dikelola oleh koperasi Plasma sekitar wilayah perkebunan Inti Perseroan. Selain memiliki perkebunan baik kelapa sawit maupun karet, Perseroan juga memiliki pabrik pengolahan karet, dan pabrik kelapa sawit (PKS) untuk pengolahan kelapa sawit, Inti kelapa sawit serta ampas kelapa sawit untuk dijadikan pupuk. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 7 (tujuh) lahan perkebunan kelapa sawit dan 1 (satu) lahan perkebunan karet yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan. Dimana 7 (tujuh) area perkebunan sawit, 3 (tiga) area perkebunan berlokasi di entitas induk dan 4 (empat) area perkebunan berlokasi di Entitas Anak.

Hasil dari perkebunan sawit dan karet Perseroan berupa TBS, bahan olahan karet rakyat (Bokar)/Slab/Lump dan lateks diolah ke pabrik sawit dan karet, menjadi CPO, PK, SIR dan RSS. Lateks adalah cairan atau getah kental yang dihasilkan pohon karet, berwarna mirip susu, dan dapat membeku ketika diberi tambahan zat pembeku atau terkena udara bebas, sedangkan bokar adalah lateks yang dibentuk menjadi gumpalan. Perseroan tidak hanya menggunakan bahan baku dari kebun Perseroan dalam menghasilkan produknya, Perseroan juga membeli bahan baku bokar dari pihak ketiga demikian juga TBS dari petani plasma dan pihak ketiga. Hasil limbah dari proses pabrik CPO, yakni janjang kosong dijadikan menjadi pupuk organik bermerek "ImproBio", sedangkan limbah cair pabrik minyak kelapa sawit diolah menjadi Biogas dimana oleh Perseroan digunakan sebagai energi untuk proses pengeringan karet (SIR & RSS) dan pupuk organik. Standar

- c. *Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities.*
- d. *Trading.*
- e. *Services.*
- f. *Electricity.*
- g. *Mining and excavation.*
- h. *Real Estate.*
- i. *Construction.*
- j. *Transport and warehousing.*
- k. *Human health activities.*

Product

The Company is engaged in the oil palm and rubber plantation business. The products produced by the Company are Fresh Fruit Bunches (FFB), Palm Kernel, Crude Palm Oil, Crumb Rubber, Rubber. Ribbed Smoked Sheet and bio-organic. In carrying out its business activities, the Company also works with plasma farmers and plasma plantation cooperatives, or better known as the Inti-Plasma plantation scheme. The Inti-Plasma plantation scheme is a partnership program between farmers and plantation companies, in which the Company will support Plasma plantations managed by Plasma cooperatives around the Company's Nucleus plantation area. In addition to having plantations for both oil palm and rubber, the Company also has a rubber processing factory, and a palm oil mill (PKS) for processing palm oil, palm kernel and palm dregs to be used as fertilizer. Currently, the Company and Subsidiaries own 7 (seven) oil palm plantations and 1 (one) rubber plantation located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Where 7 (seven) oil palm plantation areas, 3 (three) plantation areas are located in the parent entity and 4 (four) plantation areas are located in Subsidiaries.

The Company's oil palm and rubber plantations produce FFB, processed smallholder rubber (Bokar)/Slab/Lump, and latex, which are processed into palm and rubber mills, CPO, PK, SIR, and RSS. Latex is a milky-colored viscous liquid or fluid generated by rubber plants that may freeze when mixed with ice or exposed to open air, while bokar is latex that has been moulded into lumps. The Company not only utilises raw materials from its own plantations to make its goods, but it also buys bokar raw materials from other parties and FFB from plasma farmers and third parties. Empty baskets from the CPO mill process are transformed into organic fertiliser under the trademark "ImproBio," while palm oil mill effluent is processed into Biogas, which the Company utilises as energy for the rubber drying process (SIR & RSS) and organic fertilisers. The Indonesian Rubber Standard (SIR) is natural rubber that has been specifically treated to ensure technical excellence

Indonesian Rubber (SIR) merupakan karet alam yang diolah secara khusus sehingga mutunya terjamin secara teknis sesuai *Standar Nasional Indonesia (SNI)*. *Standar Indonesian Rubber (SIR)* digunakan terutama sebagai bahan baku untuk memproduksi ban. SIR dibuat dengan bahan baku yang disebut Bokar/Slab/Lump. *Ribbed Smoked Sheet (RSS)* adalah produk karet alam berupa lembaran-lembaran tipis yang telah dikeringkan, bersih, bebas dari jamur, warnanya coklat kegelapan, tidak bergelembung udara dan bebas dari akibat pengolahan yang tidak sempurna, cara pengolahannya mengubah lateks segar menjadi lembaran karet kering bergaris (beralur) dan dikeringkan menggunakan udara hangat yang dihasilkan melalui *steam Boiler*.

Kapasitas Terpasang Pabrik Kelapa Sawit yang dimiliki Perseroan mampu mengolah 120 Ton TBS/Jam. Sepanjang tahun 2022 ini Perseroan telah menggunakan kapasitas 86,2 Ton TBS/Jam. Di samping Pabrik Kelapa Sawit, Perseroan juga memiliki mesin pengolahan karet menjadi SIR dengan kapasitas terpasang 6.000 Ton/bulan, dengan kapasitas terpakai 3.000 Ton/bulan. *Standard Indonesian Rubber* merupakan suatu standar persyaratan mutu karet yang dibuat dengan ketentuan-ketentuan tertentu, meliputi ruang lingkup, definisi, penggolongan, bahan olah, syarat ukuran, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, pengemasan, syarat penandaan dan catatan umum, standar ini dibuat oleh Badan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB). Perseroan juga memiliki Pabrik RSS dengan kapasitas terpasang 600 Ton/bulan, dengan kapasitas terpakai 150 Ton/bulan.

in accordance with the Indonesian National Standard (SNI). The Indonesian Rubber Standard (SIR) is mainly utilised as a raw material in the production of tyres. SIR is created from a raw material known as Bokar/Slab/Lump. Ribbed Smoked Sheet (RSS) is a natural rubber product that comes in the shape of thin sheets that have been dried, cleaned, mold-free, dark brown in colour, clear of air bubbles, and imperfectly processed. The processing procedure turns fresh latex into dry rubber sheets. striped (grooved) and dried by heated air produced by a steam boiler.

The installed processing capacity of the Company's palm oil mill is 120 tonnes FFB/hour. Currently, the business is operating with a capacity of 86,2 tonnes TBS/hour. In addition to the Palm Oil Mill, the company also has a rubber processing plant with an installed capacity of 6,000 tonnes per month and a utilised capacity of 3,000 tonnes per month. Standard Indonesian Rubber is a standard for rubber quality requirements that includes certain provisions, such as scope, definition, classification, processing materials, size requirements, quality requirements, sampling, test methods, packaging, marking requirements, and general notes. The Goods Quality Testing and Certification Agency created this standard (BPSMB). In addition, the Company owns an RSS facility with an established capacity of 600 tonnes per month and an actual capacity of 150 tonnes per month.



Pengembangan dan Inovasi Produk

Perseroan memiliki Departemen Agronomi yang bertanggungjawab untuk memantau segala aspek terkait pertumbuhan tanaman kelapa sawit dan karet. Perseroan yakin bahwa departemen ini memiliki peran yang penting untuk meningkatkan dan perbaikan berkelanjutan dari pengelolaan kegiatan usaha Perseroan. Departemen Agronomi berupaya untuk terus memonitor dan mengimplementasi praktek agronomi terbaik sesuai kultur teknis tanaman yang berwawasan lingkungan, memonitor keseimbangan nutrisi hara tanaman kelapa sawit dan karet serta unsur hara dan kandungan PH di tanah untuk memastikan optimal produksi, memonitor dan mendeteksi awal hama dan penyakit tanaman dan menjaga norma pemakaian sumber daya untuk menjaga biaya yang efektif dan efisien. Perseroan juga memiliki sarana dan prasarana Laboratorium untuk mendukung aktivitas kegiatan agronomi dan menjaga serta meningkatkan mutu produk Perseroan. Perseroan juga mengembangkan jenis-jenis mikroba dengan alat fermentor untuk meningkatkan kualitas pupuk organik yang memberikan dampak positif terhadap unsur kimia tanah dan tanaman. Pengembangan berkelanjutan juga dilaksanakan pada pabrik pengolahan minyak sawit antara lain pembuatan *belt conveyor break cutter* untuk mempermudah pengumpulan cacahan fiber bahan baku untuk pabrik pupuk organik dimana sebelumnya menggunakan alat berat *wheel loader* dengan dampak positif penghematan bahan bakar solar.

Pasar Yang Dilayani

Perseroan melakukan ekspansi layanannya dengan mengambil pangsa pasar domestik maupun internasional. Komposisi pasar yang dilayani adalah sebagai berikut:

- Lokasi: Indonesia untuk produk kelapa sawit serta pasar internasional untuk produk karet.
- Jenis pelanggan: industri *downstream*
-

Keanggotaan Asosiasi [OJK C5]

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memperhatikan faktor keberlanjutan dalam bisnis yang memerlukan wadah untuk sarana saling berkomunikasi, bermitra dengan pemerintah, dan menghadapi berbagai tantangan serta permasalahan terkait perkembangan pasar komoditas. Untuk itulah, keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi diperlukan. Sejak tanggal 5 Agustus 1992 Perseroan menjadi anggota untuk keikutsertaan dalam Gabungan Pengusaha Karet Indonesia (GAPKINDO) sedangkan Pabrik CRF mulai beroperasi sejak tahun 1997 (*milestone* hal 52).

Development and Product Innovation

The Company has an Agronomy Division that is responsible for managing all aspects of oil palm and rubber plant growth. The Company believes that this department may contribute to the enhancement and continuous improvement of the Company's business operations management. The Department of Agronomy strives to continuously monitor and implement best agronomic practises based on environmentally sound technical plant cultures, to monitor the nutrient balance of oil palm and rubber plants, as well as the nutrients and PH content of the soil, in order to ensure optimal production, to monitor and detect early pests and plant diseases, and to adhere to resource utilisation standards in order to ensure cost effectiveness and efficiency. Additionally, the Company has laboratory and infrastructural facilities to support agronomic activities and to maintain and improve the quality of its products. Additionally, the organisation cultivates microorganisms in a fermenter to improve the quality of organic fertilisers, which have a beneficial effect on the chemical contents of soil and plants. Sustainable development is also carried out in palm oil processing facilities, such as the manufacture of belt conveyor break cutters that enable the collection of chopped fibre raw materials for organic fertiliser manufacturers who previously used heavy wheel loaders, resulting in diesel fuel savings.

Serviced Market

The Company is expanding its services by taking domestic and international market share. The composition of the market served is as follows:

- Location: Indonesia for palm oil products as well as international market for rubber products.
- Customer type: downstream industry

Membership of the Association [OJK C5]

The Company is committed to becoming a company that always pays attention to sustainability factors in business that requires a forum for mutual communication, partnering with the government, and facing various challenges and problems related to commodity market developments. For this reason, participation in organizations or associations is necessary. Since August 5, 1992 the Company has become a member for participation in the Indonesian Rubber Association (GAPKINDO) while the CRF Factory has started operating since 1997 (*milestone* page 52).



Inisiatif Eksternal

External Initiatives

No.	Sertifikat	Unit	Tanggal Terbit	Masa Berlaku
1.	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT Pinago Utama Tbk	30 September 2022 30 September 2023	29 September 2027 29 September 2027
2.	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (PT SNS) Entitas Anak	04 Desember 2019 04 December 2019	03 Desember 2024 03 December 2024
3.	ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)	KUD Sejahtera-Plasma KKPA 1&2	30 September 2022 30 September 2022	29 September 2027 29 September 2027
4.	SNI 6729:2016 – Sertifikat Pertanian Organik	PT Pinago Utama–Unit Pabrik Kompos Improbio	22 September 2022 22 September 2022	21 September 2023 21 September 2023
5.	SNI 1903:2017 – Standard Indonesian Rubber	PT Pinago Utama – Unit CRF	06 Februari 2021 06 February 2021	05 Februari 2025 05 February 2025
6.	SNI 06-0001:1987 – Sertifikat Produk Tipe 5 Karet Konvensional RSS	PT Pinago Utama – Unit RSS	18 Januari 2019 18 January 2019	17 Januari 2023 17 January 2023
7.	ISO 9001: 2015 – Sistem Manajemen Mutu	PT Pinago Utama – Pabrik	23 Januari 2020 23 January 2020	22 Januari 2023 22 January 2023
8.	ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan	PT Pinago Utama – Pabrik	7 Februari 2022 7 February 2022	7 Februari 2025 7 February 2025
9.	Sertifikat Industri Hijau	PT Pinago Utama –Pabrik	01 Desember 2020 01 December 2020	30 November 2024 30 November 2024
10.	Penghargaan PROPER Biru	PT Pinago Utama – Pabrik	2022	2023
11.	Pembinaan Terbaik TK Perempuan Propinsi Sumatra Selatan, Penghargaan dari Gubernur Sumsel,	PT Pinago Utama Tbk	13 Desember 2022 13 December 2022	-
12.	Best Listed Company 2022 Awards (Majalah Investor, Berita Satu TV)	PT Pinago Utama Tbk	26 Juli 2022 26 Juli 2022	-
13.	Katadata Corporate Sustainability Awards	PT Pinago Utama Tbk	24 Agustus 2022 24 August 2022	-



Visi, Misi, dan Nilai Pinago

Pinago Vision, Mission, and Value [OJK C1]

VISI VISION



Menjadi Perusahaan yang terbaik dan berkelanjutan dengan kualitas produk dan layanan prima dengan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.

To be the best and sustainable Company along with excellent quality products and services supported by reliable and professional human resources.

MISI MISSION



- Menghasilkan produk karet, sawit dan produk lainnya secara efisien dengan kuantitas dan kualitas produk yang tinggi, sehingga mampu bersaing dalam tataran global maupun lokal.
- Menciptakan sumber daya manusia yang gigih, terampil, loyal dan bertanggungjawab dengan selalu memanfaatkan teknologi terkini sebagai acuan suatu perubahan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- Selalu bertindak taat asas demi kelestarian lingkungan agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.
- Selalu bertindak cerdas, lugas, dan tuntas dalam memberikan layanan prima untuk tercapainya kepuasan pelanggan.
- Menciptakan hubungan yang serasi dan harmonis sesama karyawan, antara karyawan dengan manajemen termasuk dengan masyarakat sekitar dan lingkungan.
- *Producing rubber, palm oil, and other products efficiently with high quantity and quality of products; thus, Company is to compete at the global and local levels.*
- *Creating human resources who are persistent, skilled, loyal and responsible by always harnessing the latest technology as a reference for change to earn the Company's objectives.*
- *Acting in compliance with principles for environmental sustainability so that the Company can grow and develop in a sustainable manner.*
- *Always acting smart, straightforward, and thorough in providing excellent service to achieve customer satisfaction.*
- *Creating a harmonious and harmonious relationship among employees, between employees and management, including the surrounding community and the environment.*

Nilai PINAGO

PINAGO Values

Menghidupi masa depan yang lebih cerah adalah sebuah jalan yang dibangun berdasarkan implementasi strategi yang fokus dan nilai-nilai perusahaan yang terinternalisasi.

The road to a brighter future is paved with strategic implementation and ingrained corporate values.

Perseroan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai inti sebagai wujud dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari:

The Company maintains integrity in the performance of its obligations and is a strong believer in its basic principles as an expression of its Corporate Culture, which includes the following:

Target, Tanggung Jawab dan Tuntas

Objectives, Responsibilities, and Completion



Bahwa setiap komponen Perusahaan dalam bekerja selalu sesuai target, bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas secara cerdas, berkualitas dan tuntas.

That each component of the Company operates in accordance with its objectives and is accountable for accomplishing duties wisely, with a high level of quality, and completion.

Gigih dan Gemilang

Persistent and Magnificent



Bahwa setiap komponen Perusahaan harus gigih dan taat azas untuk meraih masa depan yang gemilang.

That each component of the Company must be tenacious and steadfast in order to attain a magnificent future

Efektif dan Efisien

Efficient and Effective



Bahwa setiap komponen Perusahaan harus bertindak secara efektif dan efisien dalam menghasilkan produk yang berkualitas.

That each component of the business must operate properly and efficiently in order to provide high-quality goods.

Akurat dan Akuntabel

Accountable and Accurate



Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara akurat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma dan dipersyaratkan.

That each component of the Company must operate with accuracy, transparency, and accountability in compliance with applicable standards and regulations.

Serasi dan Selaras

Consistent and Coordinated



Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara serasi dan selaras dengan masyarakat sekitar dan lingkungan sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang secara lestari.

Whereas each component of the Company must work in harmony with the surrounding community and environment in order for the Company to continue growing and developing sustainably.



Komitmen Keberlanjutan

Sustainability Commitment

Perseroan terus berusaha menerapkan prinsip berkelanjutan dalam setiap kegiatan bisnisnya untuk menghasilkan minyak sawit lestari. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menjadi perusahaan perkebunan terbaik untuk dunia. Oleh karena itu, agar dapat mengembangkan perkebunan yang ramah lingkungan dan mampu memperbaiki taraf hidup orang banyak, Perseroan terus menjaga keseimbangan antara *People, Planet* dan *Profit* di setiap kegiatan operasional kami.

Berpegang pada Visi dan Misi, serta nilai – nilai Perseroan, maka Perseroan membuat Kebijakan dan Komitmen Keberlanjutan yang dapat ditemukan di *website* Perseroan www.pinagoutama.com.

Komitmen tersebut dapat terlihat dari entitas anak Perseroan yang telah mendapatkan sertifikasi *Indonesian Sustainability Palm Oil* (ISPO) sejak tahun 2017. Sertifikasi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memegang erat prinsip keberlanjutan dalam kegiatan bisnis agar menghasilkan produk berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Selain itu, komitmen Keberlanjutan Perseroan juga telah selaras dengan agenda pemerintah Indonesia dalam pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh United Nations/Perserikatan Bangsa-bangsa di New York pada tahun 2015.

The Company continues to strive to apply sustainable principles in all of its business activities to produce sustainable palm oil. This is in line with the Company's commitment to become the best plantation company in the world. Therefore, in order to develop plantations that are environmentally friendly and able to improve the standard of living of many people, the Company continues to maintain a balance between People, Planet and Profit in each of our operational activities.

Adhering to the Vision and Mission, as well as the Company's values, the Company makes a Sustainability Policy and Commitment which can be found on the Company's website www.pinagoutama.com.

This commitment can be seen from the Company's subsidiaries which have received Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification since 2017. This certification shows that the Company adheres closely to the principles of sustainability in business activities in order to produce sustainable products according to consumer needs.

In addition, the Company's Sustainability commitment has also been aligned with the Indonesian government's agenda in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) targets proclaimed by the United Nations in New York in 2015.

Kontribusi Terhadap Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Contribution to Sustainable Development (SDGs)

Sebagai entitas yang rentan akan isu *Sustainability*, Perseroan turut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sepanjang tahun buku, Perseroan berkontribusi pada 12 dari 17 target SDGs.

As an entity that is vulnerable to sustainability issues, the Company also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Throughout the financial year, the Company contributed to 12 of the 17 SDGs targets.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO PINAGO's Contribution
 01 NO POVERTY	Mengurangi setidaknya separuh dari jumlah penduduk miskin. <i>Reduce at least half of the number of poor people.</i>	PINAGO telah membuka lapangan pekerjaan dan usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkungan operasional dan seluruh rantai pasok. <i>PINAGO has created employment and business opportunities that can improve the welfare of the community around the operational environment and the entire supply chain.</i>
	Membangun yang dibutuhkan dan layanan keuangan termasuk keuangan mikro, daya tahan dan kesiapan masyarakat miskin dan kelompok rentan menghadapi perubahan iklim, krisis lingkungan, ekonomi, sosial, dan bencana. <i>Building needed and financial services including microfinance, resilience and preparedness of the poor and vulnerable groups to face climate change, environmental, economic, social and disaster crises.</i>	Dengan program pembinaan petani mandiri melalui kemitraan, baik berupa peningkatan tata kelola (GAP), kualitas panen dan keuangan, maka Petani Mandiri akan mendapatkan manfaat dan nilai tambah sebagai bagian dari rantai pasokan. Sedangkan untuk Perseroan akan mendapatkan kualitas produk dan ketersediaan pasokan yang baik dan berkelanjutan. <i>With the independent farmer development program through partnerships, both in the form of improved governance (GAP), harvest quality and finance, Independent Smallholders will get benefits and added value as part of the supply chain. Meanwhile, the Company will get good and sustainable product quality and supply availability.</i>
 04 QUALITY EDUCATION	Memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif. <i>Ensure that all girls and boys complete free, equal and quality primary and secondary education, leading to relevant and effective learning outcomes.</i>	

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO PINAGO's Contribution
05 GENDER EQUALITY 	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan di manapun. <i>End all forms of discrimination against women everywhere</i>	Perseroan memberikan kesempatan dengan hak yang sama untuk berkarya tanpa pembatasan dan diskriminasi atau perbedaan usia, etnis, jenis kelamin, bahasa, adat istiadat setempat, kemampuan fisik, ras, status sosial ekonomi, agama, orientasi seksual, identitas dan ekspresi gender, dan status pekerjaan. Perseroan memberikan penempatan kerja yang adil, proporsional dan bermartabat untuk pekerja penyandang disabilitas. <i>The Company provides opportunities with equal rights to work without restrictions and discrimination or differences in age, ethnicity, gender, language, local customs, physical ability, race, socioeconomic status, religion, sexual orientation, gender identity and expression, and employment status.</i> <i>The Company provides fair, proportional and dignified work placements for workers with disabilities.</i>
	Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat. <i>Ensure full and effective participation, and equal opportunities for women to lead at all levels of decision-making in political, economic and community life.</i>	Perseroan memberikan perlindungan pekerja perempuan dari diskriminasi dan kekerasan <i>gender</i> (termasuk pelecehan seksual) di tempat kerja, serta memberikan hak-hak biologis (melahirkan, haid dan menyusui). <i>The Company provides protection for female workers from gender discrimination and violence (including sexual harassment) in the workplace, as well as provides biological rights (birth, menstruation and breastfeeding).</i>
06 CLEAN WATER AND SANITATION 	Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. <i>Improve water quality by reducing pollution, eliminating discharge and minimizing the release of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing the recycling and safe reuse of recyclables globally.</i>	Perseroan secara konsisten mengurangi penggunaan bahan kimia dalam kegiatan pemupukan dan <i>pest management</i> dan menggantinya dengan bahan yang ramah lingkungan. Perseroan menggunakan kembali <i>Palm Oil Mill Effluent</i> (POME) yang merupakan limbah pabrik untuk dijadikan sebagai energi. <i>The Company consistently reduces the use of chemicals in fertilization and pest management activities and replaces them with environmentally friendly materials.</i> <i>The Company reuses Palm Oil Mill Effluent (POME) which is factory waste to be used as energy.</i>
	Meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global. <i>Increase substantially the proportion of renewables in the global energy mix.</i>	Pemanfaatan <i>fiber</i> dan cangkang sebagai pengganti bahan bakar fosil. <i>Utilization of fiber and shells as a substitute for fossil fuels.</i>
07 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 		

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO PINAGO's Contribution
08 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 	Mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan atau pelatihan. <i>Reducing the proportion of young people who are not working, not having education or training.</i> Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya. <i>Protect labor rights and promote a safe and secure working environment for all workers, including migrant workers, in particular women migrant workers, and those working in hazardous work.</i>	Perseroan memberikan pendidikan & pelatihan dalam rangka mengembangkan karir dan meningkatkan kompetensi. <i>The Company provides education & training in order to develop careers and improve competence.</i> Perseroan melalui aturan pemerintah memastikan bahwa kondisi kerja, jam kerja, hari istirahat dan waktu lembur mematuhi hukum dan kesepakatan bersama. <i>The Company through government regulations ensures that working conditions, working hours, rest days and overtime comply with the law and collective agreements.</i>
12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 	Secara substansial mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali. <i>Substantially reduce waste production through prevention, reduction, recycling and reuse.</i>	Pemanfaatan kembali limbah sebagai pupuk organik juga bertujuan untuk mengurangi penggunaan pupuk berbahan kimia. <i>The reuse of waste as organic fertilizer also aims to reduce the use of chemical fertilizers.</i>
15 LIFE ON LAND 	Meningkatkan pelaksanaan pengelolaan semua jenis hutan secara berkelanjutan, menghentikan deforestasi, merestorasi hutan yang terdegradasi dan meningkatkan secara signifikan aforestasi dan reforestasi secara global. <i>Improve the implementation of sustainable management of all types of forests, stop deforestation, restore degraded forests and significantly increase afforestation and reforestation globally.</i> Menjamin pelestarian Ekosistem Bernilai Konservasi Tinggi, termasuk keanekaragaman hayatinya, untuk meningkatkan kapasitasnya memberikan manfaat yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan. <i>Ensuring The Preservation Of High Conservation Value Ecosystems, including their biodiversity, to enhance their capacity to provide benefits that are critical to sustainable development.</i>	Perusahaan melaksanakan komitmen untuk membuka lahan tanpa bakar dan program pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan. <i>The company carries out its commitment to clear land without burning and forest and land fire prevention and control programs.</i> Melakukan upaya konservasi terhadap area yang teridentifikasi memiliki keanekaragaman hayati. Untuk area perkebunan yang belum dilaksanakan HCV asesmen Perseroan melaksanakan identifikasi area untuk perlindungan dan area budidaya, mencegah pembukaan hutan yang penting secara ekologis, sosial, habitat, sistem hidrologi, masyarakat dan tanah adat untuk menentukan area penanaman baru yang memenuhi syarat. <i>Carry out conservation efforts on areas identified as having biodiversity. For plantation areas where HCV assessments have not been carried out, the Company identifies areas for protection and cultivation, prevents clearing of ecologically, socially, habitat, hydrological systems, community and customary lands to determine eligible new planting areas.</i>

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Target	Kontribusi PINAGO PINAGO's Contribution
17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	Mendorong dan mendukung kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif, yang dibangun dari pengalaman dan strategi dalam bermitra. <i>Promote and support effective public, public-private, and civil society partnerships, which build on partnering experience and strategies.</i>	Perseroan mengembangkan skema kemitraan yang saling menguntungkan dengan Petani plasma dan petani mandiri. <i>The Company develops mutually beneficial partnership schemes with plasma smallholders and independent smallholders.</i>

Penghargaan Awards

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil mempertahankan beberapa penghargaan dan berhasil juga mendapatkan penghargaan baru diantaranya:

Throughout 2022, the Company managed to maintain several awards and also managed to get new awards including:

Penghargaan Award	Lembaga/Institusi Pemberi Penghargaan Awarding Institution/Institution
Penghargaan Pengelolaan Lingkungan terhadap Karhutla	Bupati Musi Banyuasin
PROPER BIRU unit Pabrik Karet	KLHK RI
PROPER BIRU unit PMKS	KLHK RI
Best Listed Company 2022 Awards	Majalah Investor, Berita Satu TV
Corporate Sustainability Awards	Katadata





Sejarah Pinago

Pinago History



1979

Perseroan didirikan dengan nama
"PT Pinago Utama"

*The Company was established
under the name "PT Pinago Utama"*

1981

PT Pinago Utama mendapatkan
status hukum

*PT Pinago Utama has received
legal status*

1991

Penanaman Kebun karet

Rubber plantation planting

1997

Pabrik Karet Remah (*Crumb
Rubber Factory*) beroperasi

Crumb Rubber Factory operates



1995

Penanaman kebun Kelapa Sawit

Palm Oil planting

2003

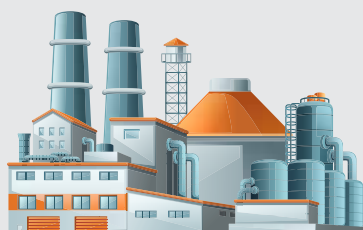
Pabrik Minyak Kelapa Sawit (*Crude
Palm Oil/CPO*) beroperasi.

Crude Palm Oil (CPO) mills operate

2006

Pabrik Karet Lembaran Asap (*Ribbed
Smoked Sheet Factory*) beroperasi.

*The Ribbed Smoked Sheet Factory
operates.*



2010

- PKO Mill, Biogas, dan Pabrik Pupuk Organik beroperasi.
- Penyertaan kepemilikan PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera.
- Pendirian Entitas Anak PT Hamparan Mutiara Hijau.
- *PKO Mill, Biogas, and Organic Fertiliser Factory operates.*
- *Participation in ownership of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera.*
- *Establishment of a subsidiary, PT Hamparan Mutiara Hijau.*

2013

Pendirian Entitas Anak PT Musi
Andalan Sumatera.

*Establishment of a subsidiary, PT
Musi Andalan Sumatera.*

2022

Perseroan selama Tahun 2022 telah membagikan Dividen Final Tahun Buku 2021 sebesar Rp70 per lembar saham atau senilai Rp54.687.500.000,- dan juga telah membagikan Dividen Tunai Interim sebesar Rp50 per lembar saham atau senilai Rp39.062.500.000,- Total Dividen Dibagikan Dalam Tahun 2022 adalah Rp93.750.000.000,-
During 2022, the Company has distributed Final Dividends for Fiscal Year 2021 in the amount of Rp70 per share or Rp54,687,500,000 and has also distributed Interim Cash Dividends of Rp50 per share or Rp39,062,500,000. 2022 is Rp93,750,000,000,-



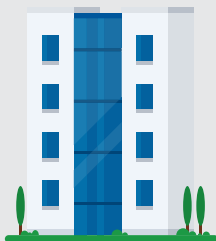
2021

Perseroan Selama Tahun 2021 telah membagikan Dividen Final Tunai sebesar Rp40.625.000.000,- dan Dividen Interim kepada pemegang saham sebesar Rp39.062.500.000,-.

During 2021 the Company has distributed Final Cash Dividends of Rp40,625,000,000 and Interim Dividends to shareholders of Rp39,062,500,000.

2017

PT Pinago Utama Menerima Sertifikasi ISPO
PT Pinago Utama Receives ISPO Certification



2020

Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Listing of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX)





**GOVERNANCE
SUSTAINABILITY**

05



**TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN**



57 **Pendekatan Manajemen**
Management Approach

58 **Tujuan Penerapan GCG**
GCG Implementation Objective

59 **Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan**
Risk Analysis of Sustainable Business Implementation [OJK E1]

60 **Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan**
PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]

61 **Struktur Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance Structure

62 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

64 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

64 **Direksi**
Board of Directors

64 **Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**
Training and Development for the Board of Commissioners, Directors and Employees

66 **Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan**
Matters with the Implementation of Sustainable Business

66 **Pemangku Kepentingan**
Stakeholders [OJK E4]

67 **Menjaga Integritas**
Sustaining the Integrity

71 **Benturan Kepentingan**
Conflict of Interest

72 **Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial**
Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts

73 **Pendekatan Prinsip Kehati-hatian**
Precautionary Principles Approach

74 **Keefektifan Proses Manajemen Risiko**
Effectiveness of the Risk Management Process

75 **Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial**
Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts

75 **Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis**
Communicating Precarious Matters

76 **Permasalahan Kritis**
Precarious Issues

76 **Hak Asasi Manusia**
Human Rights

Memetakan Tata Kelola Keberlanjutan dalam Menciptakan Nilai Jangka Panjang

Mapping Sustainability Governance for Long-Term Value Creation



Tata kelola yang baik adalah fondasi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan arahan dari Direksi dan dukungan dari seluruh internal Perseroan, program-program berbasis LST kami diberdayakan untuk berfungsi sebagai saluran penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan yang lain.

Governance is the cornerstone of a responsible and sustainable company. With guidance from the Board of Directors and company-wide support, our ESG-based initiatives are empowered to serve as a conduit for creating value for other stakeholders.

Perseroan memandang evolusi sebagai bagian tak terpisahkan dari aliran industri dan bisnis. Perseroan mendukung kebutuhan infrastruktur digital melalui jaringan dan kapabilitas digital Perseroan yang berperan penting dalam menyediakan akses yang berkelanjutan dan andal bagi para pemangku kepentingan mengenai aktivitas operasional kelapa sawit dan karet. Kemajuan dalam industri kelapa sawit dan karet serta meningkatnya keunggulan keberlanjutan yang telah kita saksikan dalam beberapa tahun terakhir, mendorong upaya berkelanjutan Perseroan untuk beradaptasi terhadap perubahan melalui perjalanan keberlanjutan yang adil dan inklusif.

Oleh karena itu, Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan pondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Melalui komitmen seluruh Insan Perseroan, Perseroan tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai perusahaan yang menjadi rujukan/*benchmarking* dari perusahaan lainnya.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Penyiapan Dokumen Utama GCG, yaitu: Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*); dan

The Company considers change to be an inherent aspect of the economic and commercial processes it participates in. With its digital network and expertise, the Company helps maintain the digital infrastructure necessary to provide stakeholders constant and dependable access to palm oil and rubber operations. The Company is continually making efforts to adapt to change via a fair and inclusive sustainability journey because of the advancements in the palm oil and rubber sectors and the rising sustainability benefits that we have observed in recent years.

Good Corporate Governance (GCG) is thus a strategic cornerstone for attaining a sustained competitive advantage. GCG is an institutional framework, set of norms, and set of rules designed to safeguard the interests of all parties involved. The Company has become one of the leading companies in implementing GCG thanks to the dedication of its entire staff, which has allowed it to not only comply with the various provisions related to the implementation of GCG but also implement the best practises, making it a reference/benchmarking for other businesses.

Among the many ways the Company shows its dedication to GCG is by:

1. *Determination of GCG's Core Documents, namely the Code of Corporate Governance, the Code of Conduct, and the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual); and*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Upaya Pengembangan kompetensi setiap Insan Perseroan terkait penerapan GCG; 3. Pelaksanaan GCG <i>assessment</i> dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun serta perbaikan berkelanjutan secara berkesinambungan; 4. Implementasi rekomendasi/<i>areas of improvement</i> (Aol) berdasarkan temuan asesmen/evaluasi GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan implementasi GCG Perusahaan; 5. Prosedur dan pedoman operasi standar untuk semua operasi Perusahaan; 6. Implementasi program <i>anti fraud</i>; 7. Meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Development of each Company Person's competencies in respect to GCG implementation;</i> 3. <i>Every year, alternate between GCG assessment and GCG evaluation;</i> 4. <i>Implementation of recommendations/areas of improvement (Aol) based on the findings of the GCG assessment/evaluation that was conducted as an improvement step to enhance the Company's implementation of GCG;</i> 5. <i>Standard operating procedures and guidelines for all Company operations;</i> 6. <i>Implementation of an anti-fraud programme;</i> 7. <i>Increasing the effectiveness of internal control and risk management.</i> |
|---|---|

Pendekatan Manajemen

Management Approach

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh kegiatan operasional di setiap lini bisnis. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mencakup:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi (<i>transparency</i>), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan; 2. Akuntabilitas (<i>accountability</i>), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif; 3. Pertanggungjawaban (<i>responsibility</i>), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; 4. Kemandirian (<i>independency</i>), yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; dan 5. Kewajaran (<i>fairness</i>), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. | <p><i>The Company is dedicated to incorporating GCG principles into all of its business functions. The Company places a premium on adhering to GCG principles in order to achieve optimal outcomes, and they include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Transparency, defined as openness in decision-making and in sharing significant and pertinent facts about the Company;</i> 2. <i>Accountability, defined as the clarity of the roles, implementation, and duties of the Company's organs in order to facilitate the Company's administration;</i> 3. <i>Responsibility, defined as the company's management adhering to applicable rules and regulations and adhering to good corporate standards;</i> 4. <i>Independence, which is a state in which the Company is professionally managed without conflict of interest or influence/pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and regulations and strong business principles; and</i> 5. <i>Fairness, namely justice and equity in the exercise of stakeholder rights arising from agreements and statutory requirements.</i> |
|---|--|

Tujuan Penerapan GCG

GCG Implementation Objective

Perseroan menetapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/2015. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai tambah Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat dalam mengembangkan kegiatan usahanya.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien dengan mengoptimalkan kinerja seluruh organ Tata Kelola Perseroan.
5. Mengupayakan setiap pengambilan keputusan atau kebijakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melindungi Dewan Komisaris dan Direksi dari kemungkinan adanya tuntutan hukum terkait pelaksanaan operasional bisnis Perseroan.

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, Perseroan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam Perseroan dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa implementasinya terlaksana dengan baik. Perseroan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) sebagai ukuran kinerja yang harus dicapai oleh manajemen dalam mencapai target operasi sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

In compliance with OJK Regulation No. 21/2015, the Company adopts the principles of Good Corporate Governance (GCG) to protect the interests of stakeholders and maximise shareholder value. Regarding the application of these principles, the Company has designated a Corporate Secretary, an Internal Audit Unit, an Audit Committee, and an Independent Commissioner.

By using GCG principles, the Company aims to achieve the following:

1. *Building the Company's added value in order to increase shareholder and stakeholder confidence.*
2. *Increasing the Company's value in order to maintain a competitive edge in growing its commercial operations.*
3. *Ensuring that relevant rules and regulations are followed.*
4. *Increasing the professionalism, transparency, and efficiency of the Company's management by maximising the performance of all corporate governance organs.*
5. *Making all decisions and policies in accordance with relevant laws and regulations.*
6. *Defending the Board of Commissioners and Directors against potential litigation.*

In implementing sustainable governance, the Company ensures that the 5 (five) principles of Corporate Governance are implemented to all facets and levels of the organisation.

In contrast, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.

Good Corporate Governance (GCG) is examined on a frequent basis to verify that it is being effectively implemented in the Company. Management is held accountable for meeting certain Key Performance Indicators (KPI) established by the company to reach operational goals based on the defined strategy.

Hasil evaluasi penerapan GCG pada tahun 2022 adalah 87,61 % dengan predikat Sangat Baik.

In 2022, 87.61% of GCG implementation was deemed to be of Excellent quality in the assessment.

Hasil Penilaian Good Corporate Governance (GCG)

Assessment of Good Corporate Governance (GCG)

Aspek Pengujian/Indikator/Parameter Testing/Indicator/Parameter Aspects	Bobot Standard	Capaian Tahun Buku 2022 Achievement in of Fiscal Year 2022		Keterangan Description
		Skor	%	
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan <i>Commitment towards Implementation of GCG in sustainable effects</i>	7,000	5,580	79,91 %	BAIK
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/ Capital Owners</i>	9,000	7,610	84,21 %	BAIK
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/ Supervisory Board</i>	35,000	30,103	86,00 %	SANGAT BAIK
Direksi <i>The Board of Directors</i>	35,000	32,550	92,14 %	SANGAT BAIK
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency Disclosure</i>	9,000	7,548	83,86 %	BAIK
Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5,000	4,221	84,42 %	BAIK
Skor Keseluruhan <i>Overall Score</i>	100,000	87,612	87,61 %	SANGAT BAIK

Keterangan/Description:

>85% = Sangat Baik/Excellent
75<X≤85 = Baik/Good
60<X≤75 = Cukup Baik/Adequate
50<X≤60 = Kurang Baik/Fair
≤50 = Tidak Baik/Poor

Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan

Risk Analysis of Sustainable Business Implementation [OJK E1]

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan disusun untuk memenuhi ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik. Namun, mengingat Perseroan merupakan entitas non-LJK, maka terminologi dan konsep “Keuangan Berkelanjutan” disesuaikan dengan praktik yang ada di Perseroan menjadi “Bisnis atau Usaha Berkelanjutan”.

Financial Services Authority Regulation (OJK) Number: 51/POJK.03/2017 on the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers, and public businesses; the Company has established its Sustainable Finance Action Plan in accordance with these rules. Since the Company is not a traditional financial institution, the term “Sustainable Finance” is translated into the local language as “Business” or “Sustainable Business.”

Pelaksanaan model bisnis yang berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari beberapa risiko dan hambatan. Untuk itu, perusahaan menggunakan *Integrated Risk Management* (MRT) berbasis ISO 31000. Risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, serta risiko kepatuhan dan hukum merupakan empat komponen utama taksonomi risiko Perseroan. Hal ini dimaksudkan

The execution of a sustainable business model is inextricably linked to several risks and obstacles. To this purpose, the company utilises ISO 31000-based Integrated Risk Management (IRM). Strategic risk, operational risk, financial risk, and compliance and legal risk are the four primary components of the Company's risk taxonomy. This is intended to assist the company in identifying

untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko yang mungkin dihadapinya di masa depan, termasuk ancaman ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perseroan menyadari risiko eksternal yang ditimbulkan oleh hal-hal seperti sumber daya mentah, persaingan, pola subsidi yang bergeser, perubahan iklim, dan lainnya untuk memastikan operasi yang berkelanjutan. Dalam kaitan ini, Perseroan telah melakukan sentralisasi pemasaran, pengadaan, riset, dan layanan lainnya sebagai upaya untuk mengurangi risiko tersebut. Penyatuan fungsi-fungsi ini akan meningkatkan kesiapan Perusahaan untuk perubahan kebijakan di masa depan dan memastikan kelangsungannya, terutama dalam hal daya saing.

the risks it may face in the future, including economic, social, and environmental threats.

The Company is aware of the external risks posed by things like raw resources, competition, shifting subsidy patterns, climate change, and others in order to ensure a sustainable operation. In this regard, the Company has centralised marketing, procurement, research, and other services in an effort to reduce this risk. The unification of these functions will improve the Company's preparedness for future policy shifts and ensure its continued viability, especially in terms of its competitiveness.

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan

PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan adalah Direktur, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Director is responsible for formulating sustainability policies, coordinating sustainability activities carried out by linked divisions, and managing the flow of data and information pertaining to sustainability.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environment, Social, Governance*).

The concepts of Sustainable Business are implemented by the company's sustainability management, beginning with organising, planning, executing, and assessing sustainability performance and ending with the reporting of economic, environmental, and social consequences. The stakeholders that need this report are investors who base their investment choices on sustainability performance (or ESG/Environment, Social, and Governance) concerns.

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memperhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, email, dan *mailbox*.

In accordance with the requirements of sustainable management, sustainable business focuses on economic, environmental, and social management. The Director is the top governing authority accountable for adopting sustainability management inside the Company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social aspects of the company's activities, in addition to performing periodic assessments, identifying environmental and social risks, and analysing possible economic, environmental, and social repercussions. In performing this job, the Company listens to the views of stakeholders, particularly investors and impacted communities, via all accessible channels, including investor visits, community meetings, email, and mailboxes.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan

The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure

untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

that all relevant subjects are addressed. Prior to publication, the report is sent to the Board of Commissioners and Board of Directors for review and approval.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Sangat penting bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik ditanamkan dari tingkat tertinggi Perseroan, dengan Dewan Direksi memainkan peran penting dalam hal ini. Sebagai penghubung antara pemegang saham dan unit bisnis Perseroan yang beragam, mereka bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas yang mendorong disiplin dan akuntabilitas di semua tingkatan Perseroan. Dipandu oleh Kerangka Kerja Tata Kelola Perseroan kami, mereka memastikan bahwa kepentingan terbaik Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, selalu diprioritaskan dalam proses pengambilan keputusan.

Good Corporate Governance must be ingrained at the highest levels of the company, with the Board of Directors playing a crucial role. As liaisons between the Company's shareholders and business divisions, they are responsible for setting rules and processes that encourage discipline and responsibility at all levels of the organisation. Using our Corporate Governance Framework as a guide, they guarantee that the best interests of the company, its shareholders, and other stakeholders are constantly at the forefront of decision-making.

Untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mengelola sumber daya secara tepat dan efektif, memastikan kepatuhan, serta mengelola risiko dan peluang, Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan dijalankan oleh dewan manajemen lintas fungsi dan komite tingkat Dewan guna memberikan pengawasan atas akuntabilitas yang diperkuat di seluruh proses bisnis Perseroan.

The Corporate Governance Framework is implemented by a cross-functional management board and Board-level committees to provide oversight of enhanced accountability throughout the Company's business processes. This is done to ensure that the Company can manage its resources appropriately and effectively, ensure compliance, and manage risks and opportunities.

Sesuai Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur badan tata kelola Perseroan terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, yaitu sebuah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

In line with Law (UU) No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's governing body consists of the following:

1. *The General Meeting of Shareholders (GMS), which is the highest authority in a Limited Liability Company and has all rights not given to the Board of Commissioners and Directors within the legal and/or Articles of Association limitations.*
2. *Board of Commissioners, a board whose responsibility is to conduct general and/or specific oversight in line with the Articles of Association, as well as to advise the Board of Directors.*
3. *The Board of Directors, also known as the Company's Organs who executes management activities to realise the vision and goal of the Company in the best interest of the Company. In line with the rules of the Company's Articles of Association, the Board of Directors is also responsible for representing the Company both in and out of court.*

Seluruh insan Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara

Each division autonomously fulfils its tasks, functions, and obligations for the benefit of the Company, in compliance with applicable laws, the company's Articles of Association, and other restrictions. In implementing sustainability governance, the

independen untuk kepentingan Perseroan. Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Penunjang memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait usaha berkelanjutan.

Company's leadership, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Supporting Committees, offer assistance for the planning and direct oversight of sustainable business.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not granted to the Board of Commissioners and Directors, within the restrictions established by law and/or the Articles of Association. In its actual form, the GMS is a platform where shareholders may request information about the company. In line with Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, the holding of GMS comprises of an Annual GMS, which is held once a year, and an Extraordinary GMS, which may be held at any time at the request of one of the Company's Organs. The Company conducted a GMS a total of 1 (one) times in 2022.

Dalam perhelatan akbar korporasi tersebut, telah diambil beberapa keputusan RUPS yang penting, antara lain:

- Telah menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 termasuk didalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
- Menyetujui, Menerima baik dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh KAP Djoko, Sidik & Indra dengan Opini "Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan Entitas anak untuk posisi yang berakhir pada 31 Desember 2021 telah disajikan secara wajar menurut standar Akuntansi Indonesia dan kepada semua anggota Direksi dan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et Decharge*) atas tindakan dan pengawasan selama tahun 2021 sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun buku 2021.
- Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada EntitasInduk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp187.705.851.383,- dengan pembagian Sebagai berikut:
 - Pembagian Dividen Final Tunai senilai Rp93.750.000.000,- dengan Rasio Pembayaran Dividen 49,94% dari Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk dengan rincian :

During this huge business event, GMS made numerous crucial choices, including:

- Has approved and accepted the Annual Report for Fiscal Year 2021 including the Board of Commissioners' Oversight Report.*
- Approved, accepted and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2021, which had been audited by KAP Djoko, Sidik & Indra with the Opinion "Consolidated Financial Statements of PT Pinago Utama Tbk and Subsidiaries for positions ending in December 31, 2021 has been presented fairly according to Indonesian Accounting standards and all members of the Board of Directors and Commissioners of the Company were given full release and discharge (*Acquit et Decharge*) for their actions and supervision during 2021 as long as they are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the financial year 2021.*
- Approved the use of current year's net profit attributable to the Parent Entity for the financial year ending December 31, 2021 amounting to Rp187,705,851,383, - with the following distribution:*
 - Distribution of Final Cash Dividends worth Rp93,750,000,000 with a Dividend Payout Ratio of 49.94% of net profit that can be attributed to the Parent Entity with details:*

- | | |
|--|---|
| <p>a. Sebesar Rp39.062.500.000,- atau setara Rp50 / saham telah didistribusikan kepada pemegang saham sebagai Dividen Interim tunai pada tanggal 24 November 2021 berdasarkan surat keputusan Direksi tanggal 02 November 2021 dan disetujui Dewan Komisaris Tgl 03 November 2021.</p> <p>b. Sisanya sebesar Rp54.687.500.000,- atau setara Rp70/ Saham akan didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk Dividen Tunai pada tanggal 08 Juni 2022 dengan Recording Date tanggal 20 Mei 2022.</p> | <p>a. A total of Rp39,062,500,000 or equivalent to Rp50 / share has been distributed to shareholders as Cash Interim Dividend on November 24, 2021 based on the Directors' Decree dated November 2, 2021 and approved by the Board of Commissioners on November 3, 2021.</p> <p>b. The remaining Rp54,687,500,000 or equivalent to Rp70/ Shares will be distributed to shareholders in the form of Cash Dividends on 08 June 2022 with a Recording Date of 20 May 2022.</p> |
| <p>2. Sisa laba bersih akan dimasukkan kedalam Laba ditahan untuk pengembangan Perseroan.</p> | <p>2. The remaining net profit will be included in Retained Earnings for the development of the Company.</p> |
| <p>3. Memberikan Wewenang kepada Direksi Perseroan untuk Mengatur detail prosedur pembayaran Sisa Dividen Tunai dimaksud.</p> | <p>3. Granted authority to the Board of Directors of the Company to regulate detailed procedures for paying the remaining cash dividends.</p> |
| <p>d. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebanyak-banyaknya Rp3.100.000.000,-gross pertahun serta memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menentukan pembagian jumlah gaji dan tunjangan tersebut diantara Dewan Komisaris Perseroan.</p> | <p>d. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine and determine the salaries and benefits of members of the Company's Board of Directors with due regard to the income from the Nomination and Remuneration Committee and to determine and determine the salaries and benefits of members of the Company's Board of Commissioners as much as Rp3,100,000,000 gross per year and authorizes the President Commissioner of the Company to determine the distribution of the amount of salary and allowances among the Board of Commissioners of the Company.</p> |
| <p>e. Menyetujui dan memberikan wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan Untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit atas pembukuan Perseroan tahun buku 2022 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorariumnya serta persyaratan lainnya.</p> | <p>e. Approved and fully authorized the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the Company's books for the 2022 financial year and authorize the Company's Directors to determine the amount of honorarium and other requirements.</p> |

Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah tiga (3) orang. Dewan Komisaris ini dipimpin oleh seorang Komisaris Utama, Seorang Komisaris, dan Seorang Komisaris Independen.

During this reporting period, the number of members of the Board of Commissioners is three (3) people. The Board of Commissioners is led by a Main Commissioner, a Commissioner and an Independent Commissioner.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen yang memiliki fungsi untuk mengawasi jalannya operasional Perusahaan.

The Company's Board of Commissioners consists of the Main Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner whose function is to oversee the Company's operations.

Direksi

Board of Directors

Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

There are 3 (three) Directors on the Company's Board of Directors, and the President Director serves as the board's chairperson. The primary responsibility of a director is to oversee the functioning of the Board of Directors as a whole. As stated in the Articles of Association, the Board of Directors has the authority and responsibility to manage the Company and represent it in and out of court. The Board of Directors has shared obligations and may take action and make decisions in accordance with the delegation of responsibility and authorities, including in financial, ecological, and social matters.

Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perseroan

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah Perseroan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan Perseroan, nilai memberi dasar perilaku setiap Insan Perseroan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

The Role of the Board of Directors in Establishing the Company's Objectives, Values, and Strategy

A company's future can be understood via its vision, its values can be used to guide the actions of every employee, and the company's strategy can be used to guide the pursuit of objectives. Since these issues include economic, environmental, and social concerns, the Board of Commissioners and the Board of Directors must collaborate on their development.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Training and Development for the Board of Commissioners, Directors and Employees [OJK E2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Perseroan mengenai pengembangan dan penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar/pelatihan menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners, Directors, and employees have shown their commitment to creating a sustainable company by attending a number of seminars and training sessions on a variety of economic, environmental, and social themes, including:

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Bisnis Berkelanjutan

Management Competency Development Program Related to Sustainable Business

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Wilson Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Hasan Tantri	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Khaidir Amypalupy	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kongres dan Seminar Nasional Pemuliaan Tanaman	Palembang	28-29 November 2022	PERIPI (Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia)

Direksi Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Chairul Muluk	Direktur Utama President Director	1. MAPPI Pusat Pendidikan PDP1 Bisnis Batch 2	Via Zoom	21-28 Maret 2022	MAPPI
		2. Konferensi Karet Nasional dan Field Visit ke Industri Latek dan Kebun Percobaan, Sembawa, Sumsel.	Palembang dan Sembawa, Sumatera Selatan	12-13 Oktober 2022	KNK 22-Konferensi Karet Nasional
		3. Pekan Riset Sawit Indonesian Tahun 2022	Medan,	20-21 Oktober 2022	BPDPKS, PPKS dan GAPKI
Meli Tantri	Direktur Keuangan Director of Finance	Sosialisasi pelatihan free float dari Bursa Efek Indonesia	Via Zoom	24 Juni 2022	Bursa Efek Indonesia
Raymon Wahab	Direktur Processing & Industri Director of Processing & Industry	-	-	-	-

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Terkait Bisnis Berkelanjutan Employee Competency Development Program Related to Sustainable Business

Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training	Kota City	Negara Country
Wakil Ka.Lab dan Analis	15 Jan 2022	Pengambilan Sampel Air Limbah	Sugiharas - Sumsel	Indonesia
Asisten HSE & Spv K3L	26-29 Jan 2022	Sertifikasi Kompetensi Limbah B3	Sugiharas - Sumsel	Indonesia
Asst Umum, Adm Produksi, WM, PPD, Asisten RSS	19 Feb 2022	Pemanfaatan Big Data sbg bahan evaluasi pengendalian cemaran limbah	Sugiharas - Sumsel	Indonesia
Asisten HSE	17 - 18 Feb 2022	Kalkulasi emisi Gas Rumah Kaca	Bogor	Indonesia
Manager STN, Askep dan WM PMKS	19 Mar 2022	Pelatihan Rantai Pasok	Sugiharas - Sumsel	Indonesia
Staff dan Operator Pabrik	08 Apr 2022	Tanggap Darurat K3	Sugiharas - Sumsel	Indonesia

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Terkait Bisnis Berkelanjutan

Employee Competency Development Program Related to Sustainable Business

Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training	Kota City	Negara Country
Staff dan Karyawan Pabrik	18 Mei 2022	SMM&L ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015	Sugiwaras - Sumsel	Indonesia
Staff dan Karyawan Pabrik	02 Juni 2022	Audit Internal ISO 9001 & 14001	Sugiwaras - Sumsel	Indonesia
Kepala IAD	04 - 05 Jul 2022	Internal Control COSO-2013	Sugiwaras - Sumsel	Indonesia
Manager, Wakil Lab SIR, Asisten RSS, Asisten Lab PMKS	06 - 07 Juli 2022	Pelatihan Sertifikasi Contoh Uji Air (PCUA)	Sugiwaras - Sumsel	Indonesia
Staff TC	08 Agus 2022	Pelatihan Keselamatan Industri	Sugiwaras - Sumsel	Indonesia
Staff IAD	10 Agus 2022	Risk Management System	Sugiwaras - Sumsel	Indonesia
Supervisi K3L Kebun	09 -10 Aug 2022	Sosialisasi SOP SMT (K3 & Lingkungan)	Sugiwaras - Sumsel	Indonesia
Manager & Askep Sustainability	23 - 24 Agus 2022	Shared Value Program (SVP) - APICAL	Sugiwaras - Sumsel	Indonesia
Staff dan Karyawan Pabrik	25 Agus 2022	P2K3	Sugiwaras - Sumsel	Indonesia
Penanggungjawab dan Operator LB3 Kebun	09 Sept 2022	Bimtek Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Sugiwaras - Sumsel	Indonesia
Askep Sustainability	05 -14 Okt 2022	Pelatihan Auditor ISPO	Bogor & Belitung	Indonesia
Petugas LB3 & Admin Pabrik	10 Okt 2022	Pemahaman Penanganan LB3	Sugiwaras - Sumsel	Indonesia
Ahli K3 Umum Kebun dan Pabrik	19 Okt 2022	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Ahli K3	Sugiwaras - Sumsel	Indonesia
Manager Sustainability	22 Nov 2022	Perhitungan Stock Carbon	Bogor	Indonesia
Staff dan Karyawan Pabrik	25 - 26 Nov 2022	Sistem Manajemen K3	Sugiwaras - Sumsel	Indonesia
Wakil Manajemen, Petugas Lab & Staff	13 - 14 Des 2022	Awareness SMK3 ISO 45001, Sistem Manajemen Laboratorium	Sugiwaras - Sumsel	Indonesia

Permasalahan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan

Matters with the Implementation of Sustainable Business [OJK E5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Usaha Berkelanjutan adalah kapasitas dan kapabilitas karyawan dalam menerapkan Usaha Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama Perseroan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Usaha Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan usaha Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Usaha Berkelanjutan.

The dearth of employee's capacity and capability of manifesting Sustainable Business practises is one of the challenges the Company faces. As a result, the Company's primary goal over the next 2 (two) years will be to instil the concept and practise of Sustainable Business in the minds of all of its employees by raising their level of understanding and appreciation for the concept and its practical application. This is why the firm regularly provides its staff with Sustainable Business-related trainings.

Pemangku Kepentingan

Stakeholders [OJK E4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham,

Employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, society, and others are all examples of stakeholders that the Company considers to have a vested interest in the company's success. other. Management has

regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

reviewed and agreed upon the identification of these stakeholders. The firm takes the following steps to include relevant parties:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan	Rapat dan <i>briefing</i> karyawan, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan.
Investor/Pemegang Saham	Rapat Umum Pemegang Saham
Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator
Mitra bisnis	Kontrak dan perjanjian kerja
Komunitas/asosiasi	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi
Konsumen/Pelanggan	Survei Kepuasan Pelanggan
Masyarakat	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat, program sosialisasi perusahaan, dan pelaksanaan program <i>corporate social responsibility</i> (CSR).

Menjaga Integritas *Sustaining the Integrity*

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan menjadi perhatian manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan dalam melibatkan para pemangku kepentingan berupa pernyataan pakta integritas dalam klausul kerjasama, sosialisasi regulasi Perseroan terkait pakta integritas dan evaluasi kepatuhan terkait integritas.

The Company identifies stakeholders as parties who are involved and have an interest in the organization and can influence and/or be affected by the achievement of organizational goals such as employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, communities, and others. The identification of these stakeholders has been discussed and has come to the attention of management. The approach used in involving stakeholders is in the form of inclusion of integrity pacts in cooperation clauses, dissemination of Company regulations regarding integrity pacts and evaluation of compliance related to integrity.

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif dalam Perseroan karena merusak praktik bisnis yang sehat. Melalui penandatanganan Pakta Integritas, partisipasi karyawan dalam manajemen penghargaan tercapai. Selain itu, Divisi Unit Audit Internal telah memberikan saran lisan dan tertulis tentang masalah Divisi/Unit/Unit yang berkaitan dengan Gratifikasi.

Corruption, bribery, gratuities, and fraudulent actions have a detrimental effect on the company since they undercut ethical business procedures. Through the signature of the Integrity Pact, employee participation in reward management is achieved. Additionally, the Internal Audit Unit Division has offered verbal and written advice about Division/Unit/Unit issues pertaining to Gratification.

Sistem Pengaduan

Perseroan menerapkan pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap *stakeholders* Perseroan dapat melaporkan tindakan korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif.

Whistleblowing Procedure

Using a whistleblower system, the company applies policy settings and enhances the quality of oversight. Each stakeholder of the Company is able to report corrupt actions or activities that have the potential to lead to corruption. The Company ensures the preservation and secrecy of the reporter's identity in order for the system to function properly.

Peran Dewan Komisaris antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima. Pada tahun 2022, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Secara umum, Perseroan berpendapat bahwa penerapan WBS telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui surat elektronik maupun surat pos yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Bila terbukti, oknum melakukan korupsi maka pelaku tersebut akan diproses sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam rangka evaluasi terkait risiko korupsi, untuk menjalankan proses evaluasi atas kepatuhan, efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal. Pada tahun 2022, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Penyampaian Pelaporan pelanggaran

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada PIC yang ditugaskan dan juga Internal Audit serta pimpinan perusahaan untuk mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Laporan pelanggaran harus mencakup 4W dan 1H, yaitu masalah yang dilaporkan (*what*); pihak yang terlibat (*who*); waktu kejadian (*when*); tempat kejadian (*where*); dan bagaimana terjadinya (*how*). Laporan pelanggaran tersebut dapat dibuktikan dengan foto atau dokumen lainnya yang terkait.

Perseroan telah menyediakan media, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui:

- Website: www.pinagoutama.com
- Call Centre: (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870
- Email: corporate.secretary@pinagoutama.com

In addition to other responsibilities, the Board of Commissioners is responsible for supervising the execution of the WBS with the support of the Audit Committee. Together with the Audit Committee and other organisations, the Board of Commissioners continuously evaluates and follows up on submitted reports. In 2022, the Company got no reports of complaints for infractions.

In general, the Company deliberates that the WBS implementation has been proceeding well. However, the Board of Commissioners directs the Board of Directors so that ongoing socialisation of WBS implementation is carried out to raise employee awareness and concern in reporting infractions, so as to establish a clean and honest work environment.

The reporting of infractions is facilitated through e-mail or regular mail, with competent and proportional follow-up. The culprit shall be punished in accordance with the relevant rules and regulations if it is determined that they have committed corruption. Conduct an assessment procedure for compliance, efficiency, and effectiveness in the execution of the internal control system within the framework of evaluating corruption risk. In 2022, the Company got no reports of breaches.

Transmittal of Violation Reports

Employees may report immediately to the Whistleblowing Unit and the firm's leadership any signs of infractions that might be detrimental to the Company.

Each person who reports a violation is safeguarded and kept secret by the work unit designated to handle complaints of violations. The issue being reported (what), the persons involved (who), the time and place of the incident (when and where), and the manner in which it occurred (how) must be included in violation reports (how). Reports of these infractions may be supported by photographs and other relevant documentation.

The following email addresses may be used to get information about the Company's services, lodge complaints, or provide suggestions to:

- Website: www.pinagoutama.com
- Call Centre: (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870
- Email: corporate.secretary@pinagoutama.com

Perlindungan bagi Pelapor

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan. Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melakukan investigasi antara lain Kontrol Internal maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan tindak pelanggaran.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

1. Kecurangan

Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perseroan.

2. Pelanggaran Peraturan/Hukum

Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

3. Benturan kepentingan

Situasi di mana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/*outsourcing* (Insan Perseroan) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di Perseroan mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh Perseroan secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomi Perseroan.

4. Penyuapan/gratifikasi

Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di Perseroan.

5. Kelakuan Tidak Etis

Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan Perseroan yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct* Perseroan.

Protection for Whistleblower

The secrecy of the Whistleblower's name and filed reports is the primary safeguard for the Whistleblower. The Complainant's protection is tailored to the nature of the threat or action received. The provision of protection is carried out in accordance with the confidentiality principle and applicable company regulations. Protection extends to parties conducting investigations, such as Internal Control, as well as parties supplying information on complaints of breaches.

Categories of Reportable Violations

Reports reported via the WBS include the following violations:

1. Fraud

Fraud, i.e., dishonest actions or deceptions, including, but not limited to, fraud, extortion, forgery, hiding or destruction of papers/reports, or the use of counterfeit documents, done by an individual or group of individuals and resulting in prospective or actual damage to the company.

2. Transgression of Rules/Laws

Committing internal and external acts/conducts that are punishable by penalties under relevant legal laws.

3. Conflict of Interests

Situations in which members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, committee members, permanent/non-permanent/outsourced employees (Company Personnel) have personal interests that can affect the tasks mandated by the Company objectively, causing a conflict between personal and/or group and/or family interests and the economic interests of the Company.

4. Corruption/Gratification

Receiving anything, regardless of form or value, from outside parties in relation to their position, power, or responsibilities inside the organisation.

5. Unethical Conduct

The acts or inactions posed by the employees that cannot be defended ethically, such as Code of Conduct infractions.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola secara langsung oleh Kepala Internal Audit. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

Penanganan pengaduan dan prosedur tindak lanjut terhadap pelaporan sudah di atur dalam *Standard Operating Procedure Whistleblowing System*. Laporan pelanggaran yang masuk akan ditindak lanjuti. Alur kerja penanganan pengaduan adalah:

1. Tim pengelola laporan pelanggaran menerima pengaduan pelanggaran;
2. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan pelanggaran; dan
3. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris jika diperlukan.

Mekanisme Penyampaian Saran dan Pelanggaran Etika

Pedoman *Whistleblowing System* (Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal Perseroan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga penerapan hukuman yang tepat sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Tujuan dari dilaksanakannya *Whistleblowing System* Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari *stakeholders*;
2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh *stakeholders*;
4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;
5. Mendukung asas kesetaraan (*fairness*) dalam hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders* sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;
6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan.

Administration of Violation Reports

The Head of Internal Audit will handle all incoming violation reports personally. Each complaint will be handled separately, and the veracity of the submitted information will be investigated.

In the Whistleblowing System Standard Operating Procedure, complaint processing and follow-up processes for reporting have been outlined. The incoming violation complaints will be investigated. The procedure for resolving complaints is:

1. *The staff in charge of managing violation reports receives complaints of noncompliance;*
2. *The violation report management team performs an initial review; and*
3. *The violation report management team conducts an investigation and, if required, reports the findings to the Board of Directors and Board of Commissioners.*

Mechanism for Advice Submission and Ethics Violation

The Whistleblowing Method Guidelines (Whistleblowing Management Policy) is a system that witnesses may use to report violations inside a company that cannot be handled via the company's standard processes.

Reports collected via the Whistleblower mechanism need attention and follow-up, including the application of appropriate sanctions, in order to discourage both those who have committed infractions and those who plan to do so in the future. Following are the aims of adopting the Company's Whistleblowing System:

1. *As a foundation or implementation guideline for reporting infractions by stakeholders;*
2. *As a mechanism for reporting issues that cannot be handled via standard organisational channels;*
3. *Ensuring that stakeholders establish an efficient violation reporting resolution procedure within a sufficient timeframe;*
4. *Avoiding unwanted publicity for the Company;*
5. *Supporting the idea of fairness in the Company's relationships with its stakeholders as business actors and partners;*
6. *As part of the efforts to reveal numerous concerns inside the organisation that do not comply with the company's ethical requirements.*

Etika dan Integritas

Setiap insan Perseroan diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan perusahaan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani perikatan yang berisi komitmen berwujud praktek-praktek berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice* yang dipandang perlu, penting, dan kritikal dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).

Ethics and Integrity

To produce employees with dignity, the Company expects every employee to embrace principles and a culture of honesty. In addition to adhering to relevant regulations, every Company employee must also adhere to international business standards. This principles and culture of integrity play an essential part in the company's long-term development. In order to demonstrate the Company's commitment to establishing strong corporate governance, all goods/services providers and goods/services procurement service functions are obliged to sign an Integrity Pact including the following practises:

- *Acquire goods/services in accordance with the principles of good faith, with high precision and in a state of freedom, independently or without external pressure or influence (independence);*
- *Make prudent judgments (duty of care and loyalty);*
- *Do not make judgments based on personal or connected party interests, therefore avoiding a possible conflict of interest (regulation about conflicts of interest);*
- *Carry out the procurement process with adequate knowledge of numerous rules and other associated normative requirements and in accordance with all applicable statutes and laws, including consideration of best practises considered essential, significant, and crucial for this procurement process (duty abiding the laws).*

Benturan Kepentingan *Conflict of Interests*

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perseroan yang karena jabatan/ posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perseroan. Insan Perseroan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh Perseroan.

Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi dimana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan Perseroan termasuk Komisaris dan Direksi yang berkenaan dengan Benturan Kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan Perseroan agar sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG).

The Company defines a conflict of interest as a circumstance or condition encountered by Company employees who, because of their position/position, have power that has the potential to be exploited, either deliberately or accidentally, for other objectives, therefore affecting the quality of their judgments and the performance of the outcomes of these decisions, which may be damaging to the Company. The Company's staff are required to adhere to the Conflict-of-Interest guidelines it has established.

The Company has a policy governing Conflict of Interest and Gratification Control, the objective of which is to give guidance and reference to all Company workers, including Commissioners and Directors, addressing Conflict of Interest, acceptance, rejection, granting, and requests for Gratification within the Company. This policy was drafted to meet with the principles of Good Corporate Governance (GCG). It is believed that this reference would stimulate the adoption of business ethics and work ethics, as well as the

Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya. Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

prevention of conflicts of interest, fraud, and corruption, as well as other forms of unethical activity. The scope of this Conflict of Interest and Gratification Control policy governs the concept of prudence pertaining to Conflicts of Interest, the ethics of accepting, rejecting, providing, and requesting Gratification, as well as the reporting systems inside the Company.

The Board of Commissioners, Directors, and employees may be authorised to engage in other activities outside of established working hours, so long as these activities do not interfere with the interests of the Company and/or prescribed activities. Participation in other activities must neither compromise the employee's independence and impartiality in decision-making, nor impair his or her productivity and timely completion of work.

Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Classifying and Administering Economic, Environmental, and Social Impacts

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

The Board of Commissioners is obligated to oversee and advise the Board of Directors on a regular basis evaluating the efficacy of risk management implementation. The Board of Commissioners and the Board of Directors receive quarterly reports with information and ideas from stakeholders to help them acquire a clear picture of economic, environmental, and social challenges.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan tindakan penyempurnaan atas implementasi manajemen risiko dengan strategi sebagai berikut:

The following methods are used to enhance the Company's risk management implementation on a regular basis:

1. Perseroan terus menyesuaikan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko sesuai dengan perkembangan terkini.
2. Penyempurnaan implementasi manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kaidah sistem manajemen bermutu, yang mencakup kebijakan, prosedur dan instruksi kerja manajemen risiko.
3. *Risk Management* adalah proses manajemen risiko yang diawali dengan pendefinisian *risk appetite* dan *risk tolerance* oleh Manajemen Perseroan. Pendefinisian ini merupakan aktivitas yang menjadi satu kesatuan di dalam proses perencanaan bisnis Perseroan, baik perencanaan tahunan maupun perencanaan jangka panjang.

1. *In order to keep up with the ever-changing nature of risk, the Company's risk management policies and procedures are always being updated.*
2. *A quality management system (which should contain risk management rules, procedures, and job instructions) is used to better execute risk management.*
3. *The defining of the company's risk appetite and tolerance is the first step in the risk management process known as enterprise risk management. Developing and maintaining this definition is a critical aspect of the Company's annual and long-term strategic planning processes.*

Risk exposure level harus dipantau, untuk itu Perseroan telah mengembangkan prinsip-prinsip dalam mengelola risiko yang telah melekat menjadi budaya di dalam Perseroan.

Since keeping tabs on the extent to which the business is exposed to risk is essential, the Company's founding principles for doing so have been deeply ingrained in the business's ethos.

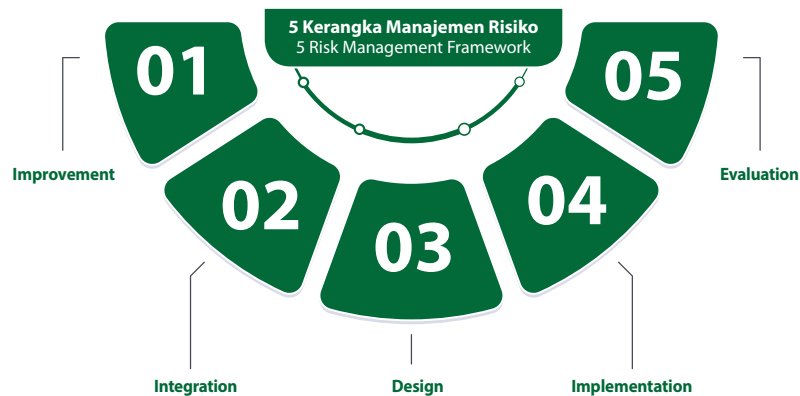
4 Pilar Manajemen Risiko Pinago

4 Pillars of Pinago's Risk Management



5 Kerangka Manajemen Risiko

5 Risk Management Framework



Pendekatan Prinsip Kehati-hatian

Precautionary Principles Approach

Perseroan menerapkan Pendekatan Prinsip Kehati-hatian dengan mengikuti perubahan dalam pelaksanaan skema Sertifikasi sawit berkelanjutan dari *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), kampanye Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), kampanye asosiasi ke media dan pasar yang sedang berlangsung dan peraturan pemerintah, terutama di bidang lingkungan. Terkait hal itu, Perseroan melakukan pendekatan secara berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Following developments in the Sustainable Palm Oil Certification scheme from Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), NGO campaigns, ongoing association campaigns to the media and market, and government regulations, especially in the environmental sector, the Company employs the Precautionary Principles Approach. As such, the Company's day-to-day operations are conducted in an environmentally responsible manner.

Ada 8 risiko yang dikelola Perseroan antara lain:

There are 8 risks managed by the Company, including:

No.	Isu Keberlanjutan 2022 yang Berisiko 2022 Sustainability Issues at Risk	Inisiatif Pengendalian Risiko Risk Control Initiative
1.	Regulasi Pemerintah dan Perkembangannya <i>Government Regulation and Its Development</i>	Mengikuti perkembangan regulasi di berbagai forum bersama asosiasi Perusahaan, akademisi, lembaga masyarakat, dan pemerintah <i>Keep abreast of regulatory developments in various forums with Company associations, academics, community organizations and the government</i>
2.	Perkembangan harga di pasar global terkait komoditas kelapa sawit dan karet <i>Price developments in global markets related to palm oil and rubber commodities</i>	Penerapan strategi efisiensi organisasi dan biaya produksi <i>Implementation of organizational efficiency strategies and production costs</i>
3.	Perubahan Iklim dan Fluktuasi Cuaca <i>Climate Change and Weather Fluctuations</i>	Mitigasi risiko dengan persiapan dini terhadap bahaya kekeringan, kebakaran serta banjir <i>Mitigate risk by early preparation for drought, fire and flood hazards</i>
4.	Persaingan tenaga kerja panen terampil di sektor perkebunan kelapa sawit <i>Competition for skilled harvesting labor in the oil palm plantation sector</i>	Penerapan mekanisasi dan upaya peningkatan fasilitas kehidupan karyawan untuk menjaga <i>turn over</i> <i>Implementation of mechanization and efforts to improve employee living facilities to maintain turnover</i>
5.	Supply Chain bahan baku TBS <i>FFB raw material supply chain</i>	Ekspansi usaha dengan Pengembangan lahan baru serta optimalisasi pengembangan lahan plasma masyarakat <i>Business expansion by developing new land and optimizing the development of community plasma land</i>
6.	Keamanan sektoral dan kondisi sosial sekitar <i>Sectoral security and surrounding social conditions</i>	Penerapan system keamanan terpadu dan penerapan CSR untuk menjaga kerjasama dan hubungan baik dengan masyarakat sekitar <i>Implementation of an integrated security system and implementation of CSR to maintain cooperation and good relations with the surrounding community</i>
7.	Harga bahan material (termasuk pupuk dan BBM) yang tinggi <i>The price of materials (including fertilizers and fuel) is high</i>	Efisiensi bahan material (pupuk) dengan tepat sasaran dan tepat guna dan optimalisasi penggunaan pupuk organik Perseroan, peningkatan kontrol unit kendaraan untuk penggunaan BBM. <i>Efficiency of materials (fertilizers) with the right target and effective use and optimization of the use of the Company's organic fertilizers, increased control of vehicle units for the use of fuel.</i>
8.	Lingkungan, Konservasi dan Sumber Daya Air <i>Environment, Conservation and Water Resources</i>	Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan, Peningkatan Program-Program Lingkungan dan Konservasi Sumber Daya Air <i>Implementation of Environmental Management Systems, Improvement of Environmental Programs and Conservation of Water Resources</i>

Keefektifan Proses Manajemen Risiko

Effectiveness of the Risk Management Process

Dalam setiap bisnis, terdapat risiko baik risiko yang dapat diprediksi sebelumnya, maupun risiko-risiko yang tidak diketahui. Untuk itu, Perseroan menetapkan manajemen risiko untuk proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Dalam struktur Perseroan, manajemen risiko ini dilakukan dari tingkat tertinggi badan tata kelola perusahaan, yaitu Komite Audit yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.

Tugas Komite Audit adalah memberikan pengawasan, masukan

There are both expected and unforeseen dangers in any business. For this reason, the Company implements risk management as the process of detecting, evaluating, assessing, and managing unacceptable risks, as well as attempts to prevent, limit, or even eliminate them. In the organization's structure, the Audit Committee, which is the Board of Commissioners' supporting body, is responsible for risk management.

The Audit Committee is responsible for providing oversight, input, and recommendations on the implementation of corporate

dan rekomendasi atas penerapan tata kelola korporasi, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam bidang lingkungan dan sosial, Komite Audit memberikan masukan berupa hasil telaahan pada Dewan Komisaris. Masukan ini berguna untuk menetapkan strategi perusahaan khususnya dalam bidang keberlanjutan.

Input lain didapatkan dari Unit Audit Internal yang berkedudukan di bawah Direktur Utama, yang bertugas untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko.

Laporan Pelaksanaan Pengawasan ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

governance, as well as identifying matters that require the Board of Commissioners' attention, particularly in terms of general oversight and compliance with applicable laws and regulations. In the environmental and social area, the Audit Committee offers the Board of Commissioners with feedback in the form of a review. This information is helpful for developing the business's strategy, particularly in the area of sustainability.

Other inputs are obtained from the Internal Audit Unit, which reports to the Chief Executive Officer and whose responsibility it is to provide suggestions for improvements and objective information on activities examined at all levels of management with respect to the conditions, causes, and consequences resulting from weaknesses in internal control and risk management.

This Supervision Implementation Report is sent to the President Director and Audit Committee for further review.

Pengkajian Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Assessment of Economic, Environmental and Social Impacts

Evaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan dilaporkan pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perseroan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan saksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan.

Each division annually submits periodic reports to the Board of Commissioners and Board of Directors with an assessment of the Company's performance in terms of its commitment to sustainability.

The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Before the report is released, the Board of Directors scrutinises it thoroughly and grants its approval.

Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis

Communicating Precarious Matters

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis Perseroan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perseroan.

Every month, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a combined meeting to discuss topics of strategic or essential importance relating to the development of the company's business operations. If there are concerns that need follow-up, the Board of Commissioners submits answer letters, proposals, and directives to the Board of Directors, which are then replied to by the Board of Directors via a response letter to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Directors continue to have monthly meetings to discuss the Company's growth.

Permasalahan Kritis

Precarious Issues

Sepanjang tahun buku 2022, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis baru yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perseroan.

As of December 31, 2022, there were no substantial cases/lawsuits/critical concerns affecting the Company's financial position.

Hak Asasi Manusia

Human Rights

Menghormati HAM merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan menjadi landasan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menjunjung tinggi penegakkan HAM dengan mematuhi dan menghormati HAM sesuai dengan Deklarasi PBB terkait dengan HAM, konvensi ILO (*International Labour Organization*) tentang standar ketenagakerjaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Komitmen ini Perseroan tuangkan ke dalam kebijakan keberlanjutan Perseroan yang telah diperbaharui pada tahun 2021 dan menjadi dasar penerapan di tahun buku 2022. Penerapan kebijakan HAM ini berlaku bagi internal Perseroan dan juga menjadi persyaratan bagi mitra dan vendor Perseroan.

Respect for human rights permeates and underpins all aspect of the Company's operating activities. The Company protects human rights by complying with and respecting them in line with the UN Declaration on Human Rights, ILO (International Labour Organization) treaties on labour standards, and relevant laws and regulations. This commitment is outlined in the Company's sustainability policy, which was amended in 2021 and served as the foundation for execution for the fiscal year 2022. Implementation of this human rights policy is mandatory for the Company's business partners and suppliers.

Penghormatan pada HAM dan kebijakan anti diskriminasi global yang terlingkupi dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan mencakup:

1. Hak masyarakat; sosial termasuk proses FPIC (*free prior informed concern*) pada proses penguasaan lahan yang dalam prakteknya termasuk skema plasma masyarakat sekitar;
2. Hak-hak pekerja;
3. Bebas dari pelecehan, intimidasi, kesetaraan gender, kebebasan berserikat dan berkumpul dan perlindungan perempuan termasuk bagi karyawan hamil dan menyusui;
4. Menjalin hubungan yang harmonis dan ikut dalam upaya pengembangan masyarakat sekitar melalui program TJSL Perseroan.

The Company's Sustainability Policy includes the following commitments to human rights and worldwide anti-discrimination policies:

1. *Community rights; social activities including the FPIC (free prior informed consent) process in the land tenure process which in practice includes the plasma scheme of the surrounding community;*
2. *Rights of workers;*
3. *Free from harassment, intimidation, gender equality, freedom of association and assembly and protection of women including pregnant and lactating employees;*
4. *Maintaining a harmonious relationship and participating in the development of the surrounding community through the Company's CSR program*

Sebagai bentuk ketaatan atas penghormatan HAM, di antaranya Perseroan tidak mempekerjakan anak dibawah umur, tidak melakukan pemaksaan dalam proses ketenagakerjaan, memastikan karyawan mendapat upah yang adil. Selain itu Perseroan menentang segala bentuk dan tindakan diskriminasi maupun kekerasan (termasuk kekerasan *gender*) terhadap karyawan. Perseroan juga memastikan penghormatan HAM dilakukan kepada masyarakat lokal dan masyarakat di sekitar wilayah konsesi, khususnya terkait dengan kepemilikan dan akses lahan serta Persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan (PADIATAPA) atau FPIC (*free prior informed concern*).

As a symbol of respect for human rights, the Company bans the employment of minors, prohibits the use of coercion during the hiring process, and guarantees that employees get a decent wage. Additionally, the Organization prohibits all forms of discrimination and violence towards employees (including gender-based violence). Additionally, the Company ensures that the human rights of indigenous peoples and communities living in concession areas are safeguarded, particularly with regard to land ownership and access, as well as Free, Prior, and Informed Consent (FPIC).

Secara berkesinambungan, Perseroan bekerja sama dengan pihak penyelenggara memberikan pembinaan terkait *Basic Security Training Program* kepada tenaga pengaman yang ada. Program pelatihan tersebut bertujuan untuk membekali Satuan Pengamanan (Satpam) dengan kemampuan dasar terkait pengamanan, sekaligus memastikan mereka menjalankan tugasnya menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan operasional sesuai dengan prosedur yang berlaku.

To foster a culture of respect for human rights within the Security Unit/Security Guard, the Company collaborates with the local police to provide current security guards with training linked to the Basic Security Training Program. The training programme seeks to qualify and equip security professionals (Satpam) with fundamental security skills, ensuring that they carry out their responsibilities to preserve security and order in operating environments in line with appropriate rules.



**SUSTAINABILITY
PERFORMANCE**

06



**KINERJA
KEBERLANJUTAN**





- 80 Menuju Perekonomian yang Berkelanjutan
Heading Toward Sustainable Economy
- 96 Berkontribusi Kepada Insan Perseroan dan Masyarakat
Contributing to the Company's People and the Community
- 114 Memelihara Operasional Ramah Lingkungan
Preserving Environmentally Conscious Businesses

Menuju Perekonomian yang Berkelanjutan

Heading Toward Sustainable Economy



Sebagai entitas perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit dan karet, Perseroan berperan penting dalam menumbuhkan perekonomian nasional. Industri ini mampu menyerap hasil produksi petani rakyat, meningkatkan kesejahteraan petani sawit swadaya, hingga menambah perolehan devisa bagi negara.

The Company is crucial to the development of the national economy due to its function as a plantations and palm oil and rubber plants and processing company. As a result, the business may take up small farmers' surplus output, raise standards of living for self-sufficient oil palm farmers, and boost the country's foreign currency reserves.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi terutama disebabkan oleh dampak rambatan tensi geopolitik Rusia-Ukraina dan kebijakan pengendalian Covid-19 di China. Dampak krisis geopolitik makin teramplifikasi oleh sanksi dan retaliasinya sehingga menyebabkan gangguan rantai pasok dan inflasi yang lebih persisten dari perkiraan. Inflasi yang persisten tinggi direspons dengan kebijakan moneter ketat oleh bank sentral di negara maju (*Advanced Economies - AEs*) dan berkembang (*Emerging Economies - EMs*). Kondisi finansial global mengalami pengetatan dan membatasi aliran modal ke EMs. Risiko stagflasi dan resesi mengemuka terutama di negara maju, sejalan dengan inflasi yang masih tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Diperlukan penerapan kebijakan yang terintegrasi dan ditargetkan untuk menavigasi perekonomian dunia agar pulih bersama dan tumbuh lebih kuat, sebagaimana tema Presidensi G20 Indonesia 2022 *'Recover Together, Recover Stronger.'*

Perekonomian dunia yang sempat membaik sejalan dengan pandemi yang terkendali di banyak negara, kembali tumbuh melambat terutama akibat krisis geopolitik Rusia-Ukraina dan kebijakan pengendalian Covid-19 yang ketat di China. Dampak krisis geopolitik Rusia-Ukraina pada perekonomian global makin teramplifikasi oleh sanksi dan retaliasinya sehingga mendorong tekanan kenaikan harga di tingkat global. IMF beberapa kali merevisi ke bawah outlook pertumbuhan ekonomi global. Dalam WEO Oktober 2022, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2% pada 2022, jauh lebih rendah dibandingkan perkiraan pada Januari 2022 sebesar 4,4%.

*The downturn in economic development was mostly attributable to the escalation of geopolitical tensions between Russia and Ukraine as well as China's Covid-19 control measures. The geopolitical crisis was exacerbated by sanctions and subsequent reaction, resulting in supply chain disruptions and inflation that lasted longer than anticipated. In response to persistently rising inflation, central banks in developed (*Advanced Economies - AEs*) and emerging (*Emerging Economies - EMs*) nations implemented stringent monetary policies. The tightening of global financial conditions restricts capital flows to emerging markets. In wealthy nations in particular, the dangers of stagflation and recession emerged in tandem with rising inflation and declining economic development. As the motto of the 2022 G20 Indonesia Presidency, "Recover Together, Recover Stronger," suggests, navigating the global economy requires the implementation of coordinated and targeted policies.*

The world economy, which had improved in line with the pandemic being under control in many countries, has slowed down again, mainly due to the Russia-Ukraine geopolitical crisis and the strict Covid-19 control policy in China. The impact of the Russia-Ukraine geopolitical crisis on the global economy has been further amplified by sanctions and their retaliation, thereby pushing up pressures to increase prices at the global level. The IMF has made several downward revisions to the outlook for global economic growth. In the October 2022 WEO, the IMF predicts world economic growth of 3.2% in 2022, much lower than the forecast in January 2022 of 4.4%.

Pasar tenaga kerja cenderung ketat di berbagai negara terutama di negara maju dan memberi tekanan pada inflasi inti.

Di AS dan Kawasan Eropa, tingkat pengangguran mencapai level terendah dalam 20 tahun terakhir. Rasio antara pencari kerja dan lowongan kerja juga sangat rendah, mencerminkan keketatan pasar tenaga kerja. Kondisi pasar tenaga kerja AS yang ketat terindikasi dipengaruhi oleh faktor struktural sehingga suplai tenaga kerja tidak dapat mengimbangi peningkatan permintaan. Pasar tenaga kerja yang cenderung ketat meningkatkan inflasi inti, dan direspons oleh berbagai bank sentral dengan pengetatan kebijakan moneter.

Kondisi Industri Kelapa Sawit di Indonesia

Harga minyak sawit mentah atau *Crude Palm Oil* (CPO) yang rata-rata berada di atas USD 1.000 per ton sepanjang tahun ini, berpotensi terkoreksi tahun depan. Ini karena kondisi global yang membaik pasca pandemi sehingga produksi tandan buah segar (TBS) sawit di Indonesia dan Malaysia akan stabil.

CEO Oil World Thomas Milke, pun memprediksi produksi CPO Indonesia mengalami peningkatan sebesar 1,7 – 1,9 juta ton di tahun 2022. Akan tetapi, menurut Milke, produksi tersebut tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. Dengan kata lain, pertumbuhan produksi CPO mengalami stagnasi selama 2 tahun. Selain CPO, produksi minyak nabati lainnya juga diprediksi meningkat. Pada tahun 2022, produksi minyak nabati dunia naik 25 juta ton dengan mencatatkan rekor sebesar 611 juta ton.

Di sisi lain, Penguatan kemitraan antara petani dan perusahaan sawit bisa berdampak positif pada upaya kuat Indonesia untuk menurunkan emisi karbon demi mencegah perubahan iklim.

Penguatan kemitraan akan mendorong produktivitas sehingga ekstensifikasi lahan bisa dihindari dan konversi hutan kaya karbon menjadi perkebunan baru tidak terjadi. Deputy Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian Kemenko Perekonomian, Musdalifah Mahmud mengungkapkan produktivitas lahan petani sawit di Indonesia masih rendah. Cuma 2 ton *Crude Palm Oil* (CPO) per hektare, per tahun. Sementara produktivitas perkebunan skala besar bisa mencapai 8 ton CPO per hektare, per tahun.

Pada isu lainnya, keberlanjutan kelapa sawit Indonesia, tergantung daya saing terhadap minyak nabati lainnya. Daya saing kelapa sawit didalam proses produksi sangat tergantung pada produktivitas tanaman, efektivitas pemanfaatan teknologi yang akhirnya efisiensi ekonomi. Saat ini telah ada kelimpahan teknologi dan juga generasi milenial yang bisa dimanfaatkan untuk mentransformasi manajemen perkebunan kelapa sawit. Saat ini “era” sumberdaya lahan murah

The tight labour market in many countries, particularly wealthy nations, exerts pressure on core inflation.

In the US and the Europe Area, the unemployment rate is at its lowest level in 20 years. The ratio between job seekers and job vacancies is also very low, reflecting the tightness of the labor market. There are indications that the tight US labor market conditions were influenced by structural factors so that the supply of labor could not keep pace with the increase in demand. The labor market, which tends to be tight, increases core inflation, and various central banks respond by tightening monetary policy.

Indonesian Palm Oil Industry Conditions

The price of Crude Palm Oil (CPO), which has averaged more over USD 1,000 per tonne this year, may be adjusted next year. This is because worldwide circumstances have improved since the epidemic, allowing Indonesia and Malaysia to maintain consistent output of fresh fruit bunches (FFB).

According to Oil World CEO Thomas Milke, Indonesia's CPO output would grow by 1.7-1.9 million tonnes in 2022. According to Milke, however, output will not grow in comparison to 2018. In other words, CPO output growth has been stagnant for the last two years. Aside from CPO, other vegetable oils are expected to expand in output. World vegetable oil output will rise by 25 million tonnes to a record 611 million tonnes in 2022.

Strengthening collaborations between smallholders and oil palm corporations, on the other hand, may have a good influence on Indonesia's strong efforts to cut carbon emissions and avert climate change.

Partnership strengthening will increase production, preventing land extensification and the conversion of carbon-rich forests into new plantations. Musdalifah Mahmud, Deputy for Food and Agriculture Coordination at the Coordinating Ministry for Economic Affairs, indicated that the productivity of Indonesian oil palm smallholders remains poor. Only 2 tonnes of Crude Palm Oil (CPO) are produced per acre each year. Large-scale plants may produce up to 8 tonnes of CPO per hectare per year.

Another concern is that the long-term viability of Indonesian palm oil is dependent on its competitiveness with other vegetable oils. Palm oil day power in the manufacturing process is highly reliant on plant productivity, the efficacy of technological utilisation, and, ultimately, economic efficiency. There is now an abundance of technology available, as well as the millennial generation, that can be used to change oil palm plantation management. Currently,

sudah terbatas, SDM tenaga kerja murah juga terbatas, perubahan iklim berjalan lebih cepat. Manajemen kebun yang presisi dengan penggunaan teknologi maju yang ditangan SDM milenial menjadi hal yang harus dilakukan.

Perkembangan tata kelola kelapa sawit mengarah pada pemanfaatan teknologi, dan SDM milenial melalui mekanisasi, digitalisasi, robotik, IOT menjadi keniscayaan pada saat ini dan mendatang, untuk membangun efektivitas dan efisiensi operasi perkebunan kelapa sawit.

Mekanisasi perkebunan merupakan bagian dari sistem manajemen yang utuh dari sistem operasional, maka harus masuk menjadi satu kesatuan ekosistem manajemen operasional. Mekanisasi merupakan bagian dari salah satu roda dari sistem operasional dalam manajemen kebun, oleh karena itu yang harus dibangun adalah ekosistemnya, baik ekosistem introduksi alat-mesin maupun ekosistem manajemen operasional kebun. Sebuah ekosistem manajemen operasional yang memanfaatkan alat mesin perkebunan. Dengan demikian mekanisasi perkebunan bukan sekedar mengintroduksi alat mesin ke perkebunan, tetapi pemanfaatan alat-mesin dalam sebuah ekosistem baru manajemen kebun.

Operasi Bisnis Berkelanjutan

Sustainable Business Operation

Kelapa sawit memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan komoditas penghasil minyak nabati lainnya. Diantaranya, minyak nabati sawit terbukti lebih efisien dalam penggunaan lahan dan hasil panen lebih produktif dibandingkan minyak nabati lain, seperti canola, biji bunga matahari, biji jagung, dan biji kedelai. Selain itu minyak nabati sawit merupakan salah satu produk unggulan Indonesia di pasar dunia. Namun, isu keberlanjutan akan terus menjadi perhatian bagi perkebunan sawit.

Di sisi lain, komoditi Perseroan yang memiliki keunggulan dibanding dengan tanaman lain adalah karet. Karet alam tidak tergantikan oleh karet sintetis. Perseroan juga akan terus melakukan improvisasi terkait dengan standar keberlanjutan dalam industri karet, seperti SNR-i (Sustainable Natural Rubber Initiative)

Pendekatan Manajemen

Management Approach

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk memberikan hasil perkebunan yang maksimal dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan perkebunan terbaik dunia.

the "period" of cheap land resources is finite, as are cheap people resources, and climate change is accelerating. It is necessary to implement precise garden management employing sophisticated technologies in the hands of millennial human resources.

The advancement of palm oil governance necessitates the use of technology and millennial human resources via automation, digitalisation, robotics, and IOT, which is now and, in the future, required to improve the efficacy and efficiency of oil palm plantation operations.

Plantation mechanisation is part of the overall operational management system; hence it must be incorporated into an integrated operational management ecosystem. Because mechanisation is part of one of the wheels of the operational system in plantation management, the ecosystem, both the machine-tool introduction ecology and the plantation operational management ecosystem, must be developed. A plantation machinery-based operational management ecosystem. Thus, plantation mechanisation is not only the introduction of machine tools into plantations, but the use of machine tools in a new ecosystem of garden management.

Palm oil offers a number of benefits over other vegetable oil-producing commodities. Palm oil has been shown to be more efficient in terms of land usage and yields than other vegetable oils such as canola, sunflower seeds, maize seeds, and soybean seeds. Furthermore, palm vegetable oil is one of Indonesia's major exports on the global market. However, the question of sustainability will remain a challenge for oil palm plants.

On the other hand, the Company's commodity that has advantages over other crops is rubber. Natural rubber is not replaced by synthetic rubber. The Company will also continue to improvise related to sustainability standards in the rubber industry, such as SNR-i (Sustainable Natural Rubber Initiative).

In order to give maximum plantation yields with the highest quality, high productivity, and cost effectiveness, followed by a strong reputation, the company is devoted to adopting the principles of sustainability in all of its business operations. This aligns with the Business's goal of being the top plantation company in the world.

Komitmen kami terlihat dari beberapa anak perusahaan yang telah mendapatkan sertifikasi Indonesian *Sustainable Palm Oil* (ISPO) sejak tahun 2017, dan target jangka pendek Perseroan adalah seluruh kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang dimiliki tersertifikasi ISPO dan RSPO pada tahun 2027. Sertifikasi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk yang berkelanjutan.

Perseroan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dan *Good Agricultural Practices* (GAP) dalam setiap kegiatan operasional. Kami mengoptimalkan produktivitas tanaman dengan penerapan kultur teknis yang baik, mulai dari persiapan lahan, pemeliharaan tanaman, pengendalian hama dan penyakit hingga pemanenan Tandan Buah Segar (TBS).

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan produktivitas minyak kelapa sawit, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, membuka pasar baru bagi petani dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

- **Pembukaan Lahan Tanpa Bakar**

Sejalan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, Perseroan memberlakukan pembukaan lahan tanpa membakar atau *zero-burning*. Perseroan juga menerapkan GAP dan BMP tanpa memperluas lahan untuk meningkatkan hasil produksi (intensifikasi) minyak kelapa sawit.

- **Pembibitan**

Untuk menghasilkan TBS berkualitas, Perseroan menggunakan bibit bersertifikat, seperti benih dari Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), BTN, SJ, dan Socfindo. Bibit tersebut mampu memberikan produksi yang tinggi dan juga dapat bertahan terhadap serangan penyakit.

- **Penanaman**

Area yang dilakukan *Land Clearing* ditanami tanaman penutup tanah untuk mencegah erosi dan menekan pertumbuhan gulma, Perseroan menggunakan *Legume Cover Crop* (LCC) yang dikembangkan melalui tahapan pembibitan dan ditanam secara berbeda pada areal datar dan areal bukit.

- **Manajemen Rawat Terpadu**

Perseroan melakukan pengendalian gulma dengan meminimalisir penggunaan *Contact herbicide* berbahan aktif Paraquat dan tidak melakukan kegiatan semprot total yang akan berdampak terhadap munculnya serangan hama penyakit. Pemupukan dilakukan dengan dosis yang disesuaikan berdasarkan kebutuhan nutrisi tanaman dan target produksi.

Several subsidiaries have acquired Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification since 2017, and the Company's short-term goal is to have all plantations and Palm Oil Mills (PKS) controlled by ISPO and RSPO by 2027. This accreditation demonstrates that the company adheres to the notion of sustainability in its business practises in order to provide sustainable goods.

In every operational activity, the Company emphasises Best Management Practices (BMP) and Good Agricultural Practices (GAP). We maximise crop yield by executing superior technical culture, which begins with land preparation and continues through plant management, pest and disease control, and harvesting Fresh Fruit Bunches (FFB).

These activities are conducted in an integrated, consistent, and long-term way in order to boost palm oil production, satisfy food quality and safety standards, safeguard the environment, workers' health and safety, provide new markets for farmers, and build a responsible supply chain.

- **Land Clearing Without the Use of Fire**

The Company strictly enforces zero-burn land clearance in accordance with applicable laws and regulations. Additionally, the Company follows GAPs and BMPs without increasing land in order to boost palm oil output (intensification).

- **Nurseries**

The Company harnesses certified seeds to create high-quality FFB, including those from the Oil Palm Research Center (PPKS), Damimas, Socfindo, and London Sumatra. These seeds are capable of great yields and are also resistant to disease.

- **Planting**

Cover crops were sown in the area cleared by Land Clearing to minimise erosion and control weed growth. The Company employed Legume Cover Crops (LCCs) variety that were created in the nursery stage and were planted differentially in flat and hill locations.

- **Up-keep and Fertilisation**

The Company controls weeds without the use of Contact herbicides containing the active component Paraquat and does not engage in whole spray activities that might result in the establishment of insect and disease assaults. Fertilisation is carried out using dosages that are adjusted according to the plant's nutritional requirements and production aims.

• **Pemanfaatan Limbah**

Pemupukan di kebun kelapa sawit yang sudah memiliki PKS dilakukan dengan pemanfaatan limbah seperti Janjang Kosong Kelapa Sawit yang dijadikan pupuk organik. Selain ramah lingkungan, limbah ini memiliki kandungan nutrisi yang dapat mensubstitusi penggunaan pupuk kimia.

• **Pengendalian Hama Terpadu**

Perseroan mengupayakan pengendalian hama penyakit secara hayati dengan cara mengembangkan tanaman inang bermanfaat yang mampu mengundang predator musuh alami penyebab serangan hama/penyakit. Selain itu, Perseroan juga menggunakan Burung Hantu untuk mengusir hama seperti ular dan tikus.

• **Pemanenan**

Buah yang layak dipanen adalah buah yang sudah matang sempurna dan tidak dibenarkan untuk memanen ataupun memeram TBS yang belum matang atau mentah. TBS yang sudah terkumpul di tempat pengumpulan hasil dan sudah dicatat jumlah dan kualitasnya harus segera diangkut dan dikirimkan ke PKS guna menjaga kesegaran TBS, maka tidak dibenarkan menginap/restan dilapangan. Untuk memastikan proses pengiriman berlangsung dengan baik, Perseroan melakukan pemeliharaan secara periodik dan konsisten terhadap unit transportasi dan jalan, yang mencakup *collection road* dan *main road*.

Perseroan tetap pada komitmennya untuk mendistribusikan minyak kelapa sawit dan karet dengan prinsip 6T, yakni tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat mutu. Selain itu, program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Perseroan terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya bertahan, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

• **Waste Management**

Fertilisation in PKS-affected oil palm farms is accomplished by the use of waste, such as Empty Palm Oil and liquid waste (Palm Oil Mill Effluent or POME). Furthermore, this waste is ecologically benign and contains the same nutritional value that can substitute the use of chemical fertilizers.

• **Pest Management Integrated**

The Company's goal is to biologically manage pests and illnesses through the development of beneficial host plants that attract natural enemy predators that trigger pest/disease assaults. Additionally, the Company employs owls to deter pests like snakes and rodents.

• **Harvesting**

Fruit that is acceptable for harvesting must be fully ripe; it is prohibited to harvest or ripen FFB that is not fully ripe or unripe. FFB that has been gathered at the collection site and the quantity and quality of the FFB have been recorded must be transported and delivered to the PKS promptly in order to retain the FFB's freshness; thus, staying overnight/resting in the field is not permitted. To ensure the delivery process runs well, the Company maintains the transportation and road units, which comprise collecting roads and main roads, on a regular and consistent basis.

The company remains true to its commitment to distribute palm oil and rubber with the 6T principle, namely the right type, right amount, right price, right place, right time, and right quality. Another, in order to boost output and efficiency, it is essential to use automation software and make advantage of modern technological advancements. The company is committed to maximising technological advancement, which has allowed it to not only survive but thrive while also adhering to sustainability standards. Evidence of this may be seen in the Company's improved financial performance as compared to the prior year.

Hasil Produksi Production Unit	2022	2021	2020
Industri Kelapa Sawit (dalam ton) <i>Palm Oil Industry (in tons)</i>			
Produksi TBS <i>FFB Production</i>	162.559	141.989	135.386
TBS Olah <i>Processed FFB</i>	444.054	377.416	325.527
Produksi CPO <i>CPO Production</i>	100.914	86.883	73.441
Produksi Palm Kernel (PK) <i>Palm Kernel (PK) Production</i>	20.749	17.790	15.372

Hasil Produksi Production Unit	2022	2021	2020
Industri Karet (dalam ton) Rubber Industry (in tons)	26.976	34.011	35.598
Volume Produksi Karet Kering Dry Rubber Production Volume	28.768	36.894	40.961

*Termasuk entitas anak perusahaan/Include subsidiary companies

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan Distributed Economic Value

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan menurun sebesar 1.9% dari Rp2.170.316. triliun menjadi Rp2.129.305 triliun yang dipengaruhi Penurunan nilai pendapatan sebesar 2.6%. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

In the reporting year, the economic value generated by the Company decreased by 1.9% from Rp2,170,316. trillion to Rp2,129,305 trillion which was affected by a 2.6% decrease in revenue value. The following is data related to the economic value received and distributed by the Company in the reporting year.

(RpJuta/Million)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan <i>Direct Economic value Generated</i>				
Penjualan	2.034.457	2.088.922	1.511.658	Sales
Pendapatan Bunga	545	535	593	Interest Income
Dividen	93.750	79.687	40.000	Dividend
Penjualan Aset	553	1.172	3.039	Asset Sales
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	2.129.305	2.170.316	1.555.290	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Distributed Economic Value</i>				
Biaya Operasional:		Operating Costs:		
Beban Pokok Pendapatan	1.505.425	1.606.397	1.178.529	Cost of Revenues
Beban Penjualan	29.634	24.225	20.221	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	182.716	169.962	156.952	Administration and General Expenses
Subtotal Biaya Operasional	1.717.775	1.800.584	1.355.702	Subtotal Operating Cost
Pembayaran kepada Penyedia Modal:		Payments to Providers of Capital:		
Bunga	50.427	55.549	73.566	Interest
Dividen	93.750	79.687	40.000	Dividend
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal	144.177	135.236	113.566	Subtotal Payments to Providers of Capital
Pembayaran kepada Pemerintah	73.663	10.202	14.211	Payment to Government
Investasi Masyarakat:		Community Investment:		
Program Bina Lingkungan	1.525	1.376	1.593	Env, Health & Safety Program
Program CSR	1.838	1.332	1.111	CSR Program
Subtotal Investasi Masyarakat	3.363	2.708	2.708	Subtotal Community Investment

Target dan Realisasi

Target and Actualisation

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan.

The success of the Company's strategy is also affected by macroeconomic shifts in Indonesia. To cope with the pandemic, however, the company has promptly modified and minimised various work plans. The following information relates to the Company's performance goals and how they were met.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi

Comparison of Production Targets and Performance [OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (ton) Comparison of Target and Actual Production (tons)	
	Target Target	Realisasi Realisation
2022	343.235	297.123
2021	375.572	299.967
2020	334.543	272.206

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan (data dalam ton)

Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2020		2021		2022	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
CPO	110.905	73.441	101.241	86.883	101.305	100.914
Kernel	25.349	15.371	22.217	17.790	22.176	20.749
SIR20	49.000	37.457	46.500	35.648	46.500	27.198
RSS	3.062	2.132	2.692	1.805	2.557	1.570
Kompos Compost	30.000	6.133	17.000	13.008	47.706	37.834
TBS FFB	169.292	133.868	181.784	141.989	176.975	162.559
Lateks Latex	3.062	2.123	2.692	1.798	2.557	1.561
Cup Lump	1.294	1.681	1.446	1.046	1.315	924

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Perseroan terus mendukung upaya keberlanjutan ini. Melalui anjuran pola pemupukan berimbang kepada konsumen petani sesuai komoditi, kondisi lahan, dan dosis rekomendasi yang tepat dan optimal.

Sustainable goods are ones that are good for the environment, the community, and the bottom line from the time they are conceived in the lab all the way until their ultimate disposal. The corporation maintains its commitment to this environmental movement. by advising farmers on the best fertiliser regimen for their specific crop, soil type, and climate.

Rantai Pasokan Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain

Bahan Baku Raw Material	2020			2021			2022		
	Total Bahan Baku (ton)	Jumlah Pemasok	Jumlah Pemasok Lokal	Total Bahan Baku (ton)	Jumlah Pemasok	Jumlah Pemasok Lokal	Total Bahan Baku (ton)	Jumlah Pemasok	Jumlah Pemasok Lokal
Bahan Olah Karet Rubber Processed Materials	35.598	321	263	34.011	115	115	26.976	42	37
TBS FFB	199.567	38	23	249.258	25	25	298.686	23	14

No.	Pabrik Karet Rubber Mill	2020	2021	2022	PMKS	2020	2021	2022
1	Total Bahan baku (ton) Total Raw Materials (tons)	39.401	36.855	29.461	Total Bahan baku (ton) Total Raw Materials (tons)	324.700	376.626	461.245
	Kebun Karet Rubber Plantation	3.803	2.844	2.485	Kebun Inti Nucleus	135.386	141.989	162.559
	Pihak ketiga Third party	35.598	34.011	26.976	Plasma	49.193	27.940	19.677
					Pihak ketiga Third party	151.545	221.317	279.009
2	Total Produksi SIR dan RSS (ton) Total SIR and RSS Production (tonnes)	39.589	37.453	28.768	Total Produksi (ton) Total Production (tonnes)	88.813	104.673	121.663
					CPO	73.441	86.883	100.914
					PK (Palm Kernel)	15.372	17.790	20.749

Mampu Telusur

Traceability

Dalam rangka mewujudkan produk sawit berkelanjutan, Perseroan memastikan pencapaian ketertelusuran penuh untuk seluruh pasokan TBS yang diolah dalam PKS yang dimiliki Perseroan. Pasokan TBS dari kebun inti dan plasma sangat jelas dan *traceable*; namun, untuk pasokan dari petani mandiri, Perseroan mengembangkan program dengan pendekatan yang sama.

Sementara untuk TBS yang diperoleh dari pihak ketiga, ketertelusuran menjadi persyaratan untuk dapat memasok TBS. Tim penerima TBS Perseroan melakukan survei ke lapangan untuk memeriksa secara langsung pemasok dan sumber TBS. Guna mendukung akurasi perolehan sumber TBS, Perseroan memanfaatkan teknologi sistem informasi berbasis komputer melalui survei *Geographic Information System* (GIS) yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.

The Company's PKS is equipped with state-of-the-art technology that allows for the complete tracking of all incoming FFB supplies. This allows the Company to produce palm oil that is both environmentally friendly and economically viable. The Company has devised a method using the similar technique for supplies from independent farmers, however the supply of FFB from the nucleus and plasma plantations is apparent and verifiable.

Meanwhile, in order to offer FFB purchased from outside sources, traceability is essential. The Company sent FFB recipients to perform in-depth field assessments of FFB providers and resources. The Company use GIS survey data to aid in the precision of locating FFB sources, since this data is generated by a computer-based information system.

Perseroan melakukan pendekatan survei dan pemeriksaan ke lapangan sebagai bentuk pemantauan untuk memastikan pemenuhan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dalam praktik perkebunan terhadap *supplier* TBS.

To guarantee that its FFB suppliers are adhering to sustainable planting methods, the Company conducts on-site surveys and inspections as a means of monitoring their performance.

Pemenuhan Terhadap Rantai Pasok Berkelanjutan *Fulfillment of Sustainable Supply Chains*

Deskripsi <i>Description</i>	2022
Proporsi pemasok yang telah memenuhi persyaratan <i>sustainable sourcing</i> dibandingkan dengan total pemasok <i>Suppliers who have complied with sustainable sourcing rules as a percentage of total suppliers</i>	
Berdasarkan volume (%) <i>Based on volume</i>	100%
Berdasarkan jumlah pemasok (%) <i>Based on total suppliers</i>	100%

Kemitraan *Partnerships*

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perkebunan sekaligus memelihara keseimbangan antara *people*, *planet*, dan *profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

The company is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with its sustainability policy. In order to enhance sustainable value throughout the value chain of the company, the Company maintains compliance with relevant laws and regulations pertaining to plantations while maintaining a balance between people, the earth, and profit.

Perseroan menerapkan skema petani plasma dan kemitraan dengan petani mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi kelapa sawit Perseroan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup petani dengan meningkatkan hasil produksi perkebunan mereka yang pada akhirnya berdampak pada pendapatan petani.

The business operates a plasma farmer programme and collaborates with independent smallholders. By raising plantation productivity, which in turn affects the income of farmers, this strategy not only secures the sustainability of the Company's supply of palm oil but also helps to raise their living standards.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap petani plasma namun juga melibatkan petani mandiri. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Not only are plasma farmers involved in the development and improvement of human resources (HR), but also independent smallholders. To adhere to its obligations and sustainability regulations, the company creates a thorough and ongoing training programme.

Topik-topik pelatihan yang diberikan diantaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip GAP. Perseroan memberikan pelatihan GAP secara rutin setiap tahun kepada petani kelapa sawit untuk memastikan praktik ini diterapkan di perkebunan mereka.

Both technical and non-technical training is offered, including subjects like governance and GAP concepts. To guarantee that this approach is used in oil palm smallholders' farms, the business offers regular GAP training to them each year.

Pada umumnya, petani plasma dan petani mandiri berada di bawah kelembagaan, seperti kelompok tani dan koperasi.

Independent and plasma smallholders often fall under organisations like farmer groups and cooperatives. These organisations,

Kelembagaan-kelembagaan ini, terutama koperasi, selain memiliki peran dalam tata Kelola niaga dan keuangan atau pembiayaan, juga sebagai fasilitator dalam meningkatkan tata kelola kebun untuk peningkatan produktivitas dan kualitas.

particularly cooperatives, play a crucial role in strengthening plantation governance to boost output and quality in addition to managing trade and finance or funding.

Selain itu, Perseroan juga telah menyusun program peremajaan kebun kelapa sawit petani plasma (*replanting*). Inisiatif yang dilaksanakan sejak 3 (tiga) tahun ini bertujuan untuk menjaga tingkat produksi sekaligus meminimalkan risiko rendahnya pendapatan para petani karena usia tanaman yang tua.

Additionally, the Company has created a programme enabling smallholder oil palm fields to be replanted (replanting). This programme, which has been in place for 3 (three) years, attempts to sustain output levels while lowering the likelihood that farmers would have poor incomes as a result of the plants' advanced age.

Realisasi Program Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Petani Plasma

Realisation of Plasma Farmer Oil Palm Plantation Rejuvenation Program

Uraian Description	s.d 2021*	s.d 2022*	s.d 2023**
Luas Lahan <i>Land area</i>	3.481 Ha	3.481 Ha	5.481 Ha

*Aktual/*Actual*

**Rencana/*Plan*

Praktik Pengadaan

Procurement

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

When making purchases, the Company is committed to upholding moral standards that encourage healthy competition. The incorporation of environmentally friendly buying policies is an important part of good corporate governance (GCG).

Divisi Purchasing & Procurement bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Pemasok barang-barang tertentu diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja pemasok.

The Purchasing and Procurement Division's responsibilities include keeping tabs on vendors and ensuring sure only morally sound purchases are made. The company's Sourcing Policy includes the use of sustainability standards for all purchases. Some product suppliers must adhere to this policy in order to continue working with the Company. The sourcing policy includes sustainability requirements, and those standards are used in the selection and evaluation of suppliers.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, Perseroan memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi.

In order to support local businesses and take advantage of uninterrupted supply, the Company prefers to work with nearby vendors if they can meet the requirements set out by the Company.

Pajak

Tax

Pendekatan Terhadap Pajak

Perseroan menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penerapan perpajakan dalam Perseroan dikelola oleh Divisi *Tax & Accounting*, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Perserian. Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Perseroan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan, pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Perseroan secara berkesinambungan.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Pengelolaan pajak dalam Perseroan berada di bawah Direktur Keuangan dan Divisi *Tax & Accounting* yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perseroan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka Perseroan menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam perusahaan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perseroan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perseroan.

Secara khusus, Perseroan memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Perseroan mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Perseroan menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik,

Taxation Methodology

Taxation is vital to the Company as a source of finance for national growth. Taxation, being the primary source of governmental income, promotes infrastructure development, improves people's welfare, and has even become an essential instrument in the formulation of economic policy. As a result, the Company is dedicated to regularly and constantly executing its tax rights and duties in compliance with the relevant tax legislation. The Tax & Accounting Division manages the application of taxes in the Company, which is then evaluated and authorised on a regular basis by the Director of Finance. This review is required, particularly if tax legislation change that has a major effect on the Company. The Company is dedicated to following all relevant tax laws. The Company, in particular, carries out tax rights and duties in line with tax regulations, which will eventually stimulate business efforts to continue to expand and support the Company's sustainability activities on an ongoing basis.

Governance and Risk Management in Taxation

Within the Company, tax management is overseen by the Director of Finance and the Tax & Accounting Division, who are in charge of developing and managing the Company's tax strategy so that it may be executed by relevant units. Given the significance of taxes, the Company raises understanding of tax rights and duties across all business and functional lines. The Company has a tax standard operating procedure (SOP) that it uses to execute its tax rights and duties.

The Company, in particular, has systems in place to identify, manage, and monitor operational risks, including tax risks.

The Company is committed to maintaining its integrity in the implementation of tax rights and obligations; as a result, the Company requires every employee, including those whose duties are related to taxes, to sign an Integrity Pact stating their commitment to integrity as described in the Company's Code of Conduct. The Company offers a violation reporting system channel to verify its execution. Violations of the code of ethics, especially those involving taxes, may result in internal punishment for the

termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Perseroan mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap Perseroan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Perseroan juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan OJK.

Laporan per Negara

Perseroan beroperasi di Indonesia, untuk itu, Perseroan hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

Manfaat Ekonomi Tidak Langsung *Indirect Economic Benefit*

Dari jenis-jenis minyak nabati yang ada, minyak kelapa sawit menjadi produk yang paling diminati oleh masyarakat. Perkembangan industri minyak nabati di Indonesia selama 20 tahun terakhir sangat pesat seiring dengan pertumbuhan industri kelapa sawit di Indonesia.

Seperti yang diketahui bahwa Indonesia merupakan salah satu penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia dengan luasan tutupan lahan kelapa sawit sebesar 16,38 juta hektar dan produksi 46,8 juta ton CPO.

Peran industri kelapa sawit terhadap perekonomian nasional hingga saat ini belum tergantikan. Hal ini dapat terlihat dari berbagai aspek di antaranya industri sawit sudah menyerap sedikitnya 16 juta tenaga kerja. Selain itu, industri kelapa sawit juga menciptakan kemandirian energi menggantikan bahan bakar fosil melalui biodiesel (program B20 dan B30 sebesar 9,3 juta ton pada tahun 2020) dan listrik dari 879 PKS sebesar 1.829 MW.

individual in question.

Concerns and Tax Stakeholders

The most significant stakeholder in taxes is the government, namely the tax authorities. As a result, the Company has evolved a proactive, open, and transparent approach to exercising tax rights and duties with the tax authorities. The Company is dedicated to constantly observing and complying with all relevant legislation and public policies, including taxes requirements. The Company's approach to critical tax problems is dictated by the relevant tax rules, which are binding on all taxpayers. Furthermore, while establishing internal policies, strategies, and tax procedures, the Company considers comments from external stakeholders such as tax authorities and the FSA.

Reports on a Country-by-Country Basis

Because the Company works in Indonesia, it only declares and fulfils tax rights and duties in the Republic of Indonesia.

Palm oil is the most popular form of vegetable oil available to the general population. The expansion of the Indonesian vegetable oil sector has been quite fast during the last 20 years, paralleling the rise of the Indonesian palm oil industry.

It is generally known that Indonesia is one of the world's major palm oil producers, with 16.38 million hectares of oil palm land cover and a CPO output of 46.8 million tonnes.

Until today, the palm oil industry's importance in the national economy has not been replaced. This may be demonstrated in a variety of ways, including the palm oil sector, which has employed at least 16 million people. Furthermore, the palm oil sector has established energy independence by replacing fossil fuels with biodiesel (B20 and B30 projects totalling 9.3 million tonnes by 2020) and electricity from 879 PKS totalling 1,829 MW.

Industri sawit masih tetap menjadi andalan kinerja neraca perdagangan nasional. Hal ini tergambarkan dari kontribusinya yang mencapai 13,50% terhadap ekspor nonmigas dan menyumbang 3,50% terhadap total PDB Indonesia.

Dari aspek ekspor, pada sektor pertanian komoditas kelapa sawit menjadi punggawanya untuk mendulang devisa perekonomian Indonesia. Perkebunan menjadi subsektor yang berkontribusi paling besar terhadap total ekspor pertanian. Sebesar 96,86% dari total nilai ekspor pertanian berasal dari komoditas perkebunan terutama kelapa sawit dengan share sebesar 73,83%.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, tahun 2021 merupakan tahun dimana ekspor minyak kelapa sawit (CPO dan turunannya) mengalami kenaikan paling tinggi selama kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu sebesar US\$27,6 miliar dengan pertumbuhan sebesar 58,79 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini lah yang menjadikan kelapa sawit sebagai komoditas yang berperan penting dalam trend positif sektor pertanian dan sekaligus telah menjadikannya sebagai komoditas unggulan ekspor Indonesia. Dari total ekspor kelapa sawit tersebut, lebih dari 70 persen merupakan produk olahan CPO.

Para pemangku kepentingan perkebunan kelapa sawit nasional memegang peran penting atas pencapaian yang positif sehingga Indonesia, dengan kondisi ketidakpastian saat ini, masih meningkatkan produksi dengan luas 16,38 juta hektar, mencapai 46 juta ton produksi CPO.

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan dampak parah terhadap ketahanan pangan dan gizi global. Masalah menjadi lebih kompleks saat ini karena tantangan tambahan seperti perubahan iklim, degradasi sumber daya alam, penyakit lintas batas. Terlebih lagi, meningkatnya ketegangan geopolitik mengganggu rantai nilai global yang berdampak pada kelangkaan pangan global dan kenaikan harga pangan. Isu ini membawa dampak negatif terhadap ketahanan pangan dan gizi global, serta pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs).

Sesuai dengan tema The G20 Indonesia Presidensi "Recover Together, Recover Stronger" yang mencerminkan solidaritas dan komitmen G20 untuk pulih bersama dan lebih kuat dari pandemi Covid-19, Perseroan bercermin kepada semangat itu dan berupaya untuk terus konsisten untuk terus maju guna memberikan kontribusi nyata kepada negara dan masyarakat luas.

The palm oil sector remains the backbone of the country's trade balance performance. This is shown by its contribution of 13.50% to non-oil and gas exports and 3.50% to Indonesia's overall GDP.

From an export standpoint, the commodity of palm oil is the key for obtaining foreign money for the Indonesian economy in the agriculture sector. Plantation is the sub-sector with the greatest contribution to overall agricultural exports. Plantation commodities account for up to 96.86% of total agricultural export value, with palm oil accounting for 73.83%.

According to the Central Statistics Agency, 2021 will see the biggest rise in palm oil (CPO and its derivatives) exports in the past five years, totalling US\$27.6 billion, a 58.79 percent increase over the previous year. This is what makes palm oil a product that plays a vital part in the agriculture sector's favourable development while also making it a prominent export commodity for Indonesia. More than 70% of total palm oil exports are refined CPO products.

National oil palm plantation stakeholders play a vital part in good outcomes, as Indonesia continues to increase output with an area of 16.38 million hectares, achieving 46 million tonnes of CPO production despite the present uncertain circumstances.

The worldwide food security and nutrition have been severely impacted by the Covid-19 epidemic. Problems are growing more complicated as a result of new concerns such as climate change, natural resource depletion, and transboundary diseases. Furthermore, growing geopolitical tensions are causing global value chains to be disrupted, resulting in global food shortages and increased food costs. This problem has a detrimental influence on global food security and nutrition, as well as the accomplishment of the SDGs (SDGs).

The Company reflects that spirit and strives to be consistent in moving forwards to make a real contribution to the country and society at large, in accordance with the theme of The G20 Indonesia Presidency "Recover Together, Recover Stronger," which reflects the G20's solidarity and commitment to recover together and be stronger from the Covid-19 pandemic.

Pendekatan Manajemen

Management Approach

Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan dampak ekonomi tidak langsung yang memungkinkan bagi kami untuk berikan. Strategi Perseroan untuk meningkatkan produktivitas minyak kelapa sawit, merupakan sebagai salah satu bentuk dukungan terhadap komitmen Pemerintah dalam program pengembangan Biodiesel sebagai salah satu alternatif Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk mengurangi ketergantungan bahan bakar fosil dan upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Melalui skema petani plasma dan kemitraan petani mandiri, Perseroan turut meningkatkan kemampuan dan pengetahuan petani dalam program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan oleh Perseroan. Selain itu, upaya Perseroan untuk bertahan dan bahkan mampu tumbuh dalam menghadapi krisis ekonomi selama masa transisi dari pandemi Covid-19, turut berkontribusi dalam menjaga kesejahteraan petani plasma dan petani mandiri di tengah kelesuan ekonomi.

Perseroan juga turut membantu masyarakat sekitar wilayah konsesi melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan kesenjangan antar wilayah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Inisiatif ini dilaksanakan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan secara rutin oleh Perseroan

As a company, we are dedicated to increasing the extent to which our operations may have a positive indirect economic effect. The company's plan to boost palm oil output is a nod to the government's dedication to the Biodiesel development programme as an alternative fuel oil (BBM) to lessen reliance on fossil fuels and aid in the fight against glasshouse gas emissions.

The Company's employees take part in training and development initiatives designed to improve farmers' skills and expertise via the use of a plasma smallholders programme and independent smallholder partnerships. Moreover, the welfare plasma farmers and independent farmers were able to weather the economic slump because to the Company's efforts to weather the crisis and even develop as a result of it.

Communities in and around the concession area benefit from the Company's assistance as well, with the latter focusing on infrastructure development and community empowerment to help close the economic growth gap across areas. The Company consistently implements this effort as part of its Corporate Social Responsibility (CSR) programme.

Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA)

Salah satu kebijakan keberlanjutan Perseroan adalah mendukung program ketahanan pangan, pengembangan potensi ekonomi masyarakat dan pencegahan kebakaran. Motif ekonomi adalah pendorong utama pembukaan lahan dengan cara membakar yang dilakukan masyarakat. Untuk itu, pendekatan yang terintegrasi dan holistik diperlukan agar lingkungan tetap terjaga dan masyarakat tetap memiliki sumber ekonomi yang baik. Melalui program pemberdayaan masyarakat, Perseroan mendorong tumbuhnya kegiatan ekonomi masyarakat secara inklusif selain dari budidaya kelapa sawit. Kemudian diharapkan ketahanan pangan dapat dicapai melalui program KMPA ini.

Perseroan melakukan pembinaan bagi desa-desa yang berada di sekitar wilayah konsesi melalui program KMPA yang diinisiasi sejak tahun 2018. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan ekonomi yang ramah lingkungan sekaligus sebagai upaya mencegah terjadinya Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla). Pelaksanaan Program KMPA dilandasi dengan prinsip yang menjadi acuan

Fire Care Community Group (KMPA)

The Company has a sustainability policy that includes investing in initiatives to increase food security, expand local economies, and reduce the risk of fires. The community clears land by burning for economic reasons. This is why we need a comprehensive strategy that takes into account the whole picture, so that our natural resources may be preserved without jeopardising the prosperity of the local economy. With its community empowerment initiatives, the Company seeks to broaden the scope of local economies beyond oil palm plantations. The ultimate goal of the KMPA programme is to ensure that people never have to worry about being hungry again.

The Company provides advise to towns around the concession area via the KMPA initiative, which started in 2018. This effort aims to improve the well-being of rural communities by economically empowering them while simultaneously seeking to reduce forest and land fires (Karhutla). Three fundamental concepts govern the KMPA Program: participatory process, reciprocal benefit (mutual benefit), and burden sharing (cost sharing). Two major indications

(guiding principles), yakni proses partisipatif (*Participatory Process*), memberi manfaat bagi kedua belah pihak (*mutual benefits*) dan berbagi beban (*cost sharing*). Untuk melihat tingkat keberhasilan KMPA, dua ukuran utama adalah pencapaian perlindungan lingkungan dan kinerja finansial (sebagai indikator kontribusi ekonomi) yang sejalan dengan ruang lingkup program KMPA.

of KMPA efficacy are environmental preservation and financial performance (as a sign of economic contribution) that are compatible with the program's scope.

Ruang Lingkup Program KMPA KMPA's Program Scope

Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation	Pengembangan Ekonomi Economic Development
- Sosialisasi & Kampanye - Pengembangan Organisasi - Bantuan sarana dan prasarana pencegah kebakaran - Pelatihan - Kerja Sama	- Penilaian Partisipatif - Pengembangan Kapasitas - Pengembangan Organisasi - Pemantauan & Pembinaan
- Outreach & Campaign - Organisational Development - Assistance with fire prevention facilities and infrastructure - Training - Cooperation	- Participatory Assessment - Capacity Building - Organisational Development - Monitoring and Coaching

Implementasi Program KMPA

KMPA Program Implementation

Program KMPA memiliki 2 (dua) aspek, yaitu aspek lingkungan dan aspek ekonomi. Dari aspek lingkungan, Perseroan melakukan upaya pencegahan karhutla. Hal ini dilakukan karena Karhutla masih menjadi isu bagi petani dan industri perkebunan. Oleh karena itu, diperlukan peran semua pihak, termasuk masyarakat untuk mengatasi isu ini. Pelibatan masyarakat diharapkan mampu menjadi solusi untuk mengendalikan Karhutla. Memahami kondisi ini, Perseroan melakukan serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya Karhutla.

The KMPA initiative is divided into 2 (two) parts: environmental and economic. Regarding the environment, the Company aims to prevent forest and land fires. This is done to acknowledge that forest and land fires continue to be an issue for farmers and the plantation industry. As a consequence, all parties involved in the crisis, including the community, must have a role in resolving it. Community participation is expected to be a solution for forest and land fire control. Recognizing the problem, the Company launched a series of initiatives to raise public awareness of the dangers of forest and land fires.

Berikut aktivitas yang dijalankan dalam upaya pencegahan Karhutla:

- Sosialisasi dan Promosi Pencegahan Karhutla kepada masyarakat setempat;
- Memfasilitasi pembentukan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di desa binaan;
- Memberikan pelatihan kepada anggota KTPA;
- Memberikan bantuan untuk pemenuhan sarana dan prasarana usaha pencegahan dan penanggulangan kebakaran;
- Melakukan upaya kolaboratif

To combat forest and land fires, the following operations are undertaken:

- Dissemination and promotion of the prevention of forest and land fires to the local community;
- Facilitate the formation of the Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) in the target villages;
- Provide training to KTPA members;
- Provide assistance for the fulfilment of facilities and infrastructure for fire prevention and control efforts;
- Undertake collaborative efforts



Berkontribusi Kepada Insan Perseroan dan Masyarakat

Contributing to the Company's People and the Community



Komitmen Perseroan sebagai agen perubahan dalam pelaksanaan prinsip tanggung jawab sosial mendorong Perseroan untuk senantiasa berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat serta peningkatan kualitas hidup komunitas lokal tanpa mengesampingkan kesejahteraan karyawan.

According to the company's own words, "The Company's commitment as an agent of change in implementing the principles of social responsibility encourages the Company to always contribute to the community's economic development and to improve the quality of life of local communities without neglecting the welfare of employees."

Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan

Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]

Keberadaan asimetri informasi, tingginya mobilitas dan ragam kebutuhan masyarakat, serta kehadiran digitalisasi menjadi faktor yang mendorong Perseroan untuk menjaga kualitas serta keberlanjutan Perseroan.

Perseroan memperlakukan setiap pelanggan secara bermartabat, sesuai dengan kultur dan nilai yang tertanam dalam Perseroan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Tak hanya itu, telah menjadi perhatian Perseroan dalam melakukan ragam inovasi terkait pengembangan produk.

Layanan pelanggan yang diberikan meliputi:

1. Penjelasan cara penggunaan produk. Ini dilakukan mandiri atau bekerja sama dengan lembaga terkait pemasaran produk.
2. Presentasi, sosialisasi dan program pemasaran produk pada acara-acara pameran dan kunjungan ke kelompok terkait untuk memperkenalkan produk.
3. Layanan pelanggan melalui telepon, pesan singkat dan email yang dapat diakses 24 jam.

Perseroan menempuh langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

The Company is encouraged to preserve the quality and sustainability of the Company by the presence of information asymmetry, high mobility, and a range of community demands, all of which have been brought about by digitalisation.

Each client is treated with respect in line with the company's culture and principles, which include fostering reciprocal connections based on long-term partnerships and friendship. In addition, the company has made it a priority to implement several improvements relating to product development.

The given customer service includes:

1. An elucidation of the product's use. This is done individually or in partnership with product marketing-related entities.
2. Presentations, networking, and product marketing initiatives at trade shows and visits to associated organisations to promote items.
3. Customer assistance that is accessible 24 hours a day by phone, text message, and email.

The Company takes progressive internal actions to do business in the business sector and to give the highest degree of customer satisfaction possible.

Perseroan berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perseroan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kesehatan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan di antaranya:

1. Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).
3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
5. Menerapkan ISO 9001:2015
6. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.

According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human right. In order to preserve the beauty and health of the natural environment, the Company bases all of its business practises on the notion of sustainability. Among the several sustainability initiatives undertaken by the company are:

1. *Following environmental rules and regulations (compliance) and going above and above what is necessary (beyond compliance).*
2. *Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring).*
3. *Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others.*
4. *Following up on environmental document requirements and suggestions.*
5. *Implement ISO 9001:2015*
6. *Utilising the 5Rs in operational activities: reconsider, reduce, reuse, recycle, and recover.*

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat

Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F17]

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat.

The Company manufactured its products by anticipating the needs of various market segments. To ensure the quality and consistency of its products, the Company is always open to suggestions and feedback for quality improvement, and it pays attention to and responds properly to customer complaints in line with service standards. Furthermore, to ensure information accuracy, the Company's products and services are always accompanied with accurate information.

Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan

Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27]

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan Perseroan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi,

The Company has always prioritised providing clients with secure and high-quality goods. The suppliers of the items sold by the Company all meet applicable safety and health regulations. Every step, from licencing and certification through production and

pabrikasi dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perseroan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan CSR.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
 - a. Kajian risiko Risk Management, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum
 - b. Kajian uji kepatuhan.
 - c. Kajian operasional.
 - d. Kajian keuangan.
 - e. Kajian IT.
 - f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perseroan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).
8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial.

distribution, has been taken to guarantee the security of the end user. In an effort to better the local economy and provide its customers with satisfactory goods and services, the Company takes all necessary precautions to guarantee that its offerings are both equitable and secure.

In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:

1. *Conformance of the product to the Company's vision and goal.*
2. *Compatibility of goods and services with client requirements and capabilities.*
3. *Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.*
4. *Consider social concerns, including CSR efforts.*
5. *Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.*
6. *Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection:*
 - a. *Risk Management risk analysis pertaining to eight forms of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.*
 - b. *Compliance test evaluation*
 - c. *Operational evaluation.*
 - d. *Financial review.*
 - e. *IT Studies.*
 - f. *In addition to examinations of other supporting work units.*
7. *Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).*
8. *The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.*

The Company's dedication to product quality and safety has produced positive outcomes, with no prosecutions for noncompliance with economic and social rules and regulations.

Signifikansi Dampak Produk

Product Impact Significance [OJK F28]

Sebagai perusahaan yang menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan pada bisnis prosesnya, Perseroan menerapkan analisa terhadap aspek dan dampak dari produk yang dihasilkan. Secara berkala, analisa terhadap aspek dan dampak lingkungan dievaluasi dan dihitung kembali serta dilakukan pengelolaan agar aspek dan dampak dari produk tersebut dapat diminimalisir dampak negatif serta ditingkatkan dampak positifnya terhadap lingkungan dan dapat diterima (*acceptable*) oleh pelanggan." Hal tersebut diterapkan secara terintegrasi dalam sistem manajemen mutu dan lingkungan perseroan.

As a company that implements the principles of sustainability in its business processes, the Company applies an analysis of the aspects and impacts of the products it produces. Periodically, analyzes of environmental aspects and impacts are evaluated and recalculated and managed so that the negative impacts and impacts of the product can be minimized and the positive impacts on the environment can be increased and acceptable to customers." This is implemented in an integrated manner in the company's quality and environmental management system.

Insiden Ketidakpatuhan

Non-Compliance Incident [OJK F29]

Untuk menghindari dampak kesehatan dan keselamatan pada pelanggan, maka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah melengkapi setiap produk dengan informasi yang cukup. Sementara itu, jika ada keluhan atau dampak yang muncul atas penggunaan produk, Perseroan membuka layanan pengaduan melalui:

1. Pusat pengaduan konsumen di email corporate.secretary@pinagoutama.com
2. Corporate Secretary di nomor telepon: Palembang - 0711 (825999) dan Jakarta - 021 (55966133)

In line with Indonesian laws and regulations, the Company has provided each product with appropriate information to prevent negative health and safety repercussions on consumers. The Company establishes a complaint service via:

1. Consumer complaints centre at email corporate.secretary@pinagoutama.com
2. Corporate Secretary at telephone number: Palembang - 0711 (825999) and Jakarta - 021 (55966133)

Semua produk dan layanan Perseroan telah dipastikan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku dan dievaluasi keamanannya. Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial. Selain itu, dalam tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali.

The safety and legality of all the Company's offerings have been thoroughly checked and verified. No legal action has been taken against the Company for violations of economic or social rules due to the company's dedication to product quality and safety. In addition, there were no product recalls throughout the reporting period.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey [OJK F30]

Perseroan memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk yang memuaskan. Untuk itu, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang hasilnya berguna untuk memberi masukan bagi perbaikan dan pengambilan keputusan Perseroan. Berikut hasil survei yang dilakukan:

The Company guarantees its clients get acceptable products. For this reason, the Company conducts a customer satisfaction survey, the results of which provide valuable information for the Company's decision-making and development efforts. The following are the findings of the conducted survey:

Keterangan Description	2022	2021	2020
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	87,00	89,95	-

Hasil dari survei menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap produk maupun layanan Perseroan. Hal ini tentunya menjadi pemicu agar Perseroan terus berupaya memberikan yang terbaik bagi para pelanggan dan bersama membangun kualitas untuk kemajuan Indonesia.

The findings of the poll indicate that clients are quite pleased with the goods and services offered by the Company. This is undoubtedly an impetus for the company to continue striving to deliver the finest service to its clients and to develop quality for Indonesia's prosperity.

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan

People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F22]

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perseroan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Human existence as a driving force and innovation become one of the criteria for the growth, stability, and output of a business. Humans are animals with the aptitude and capacity to change, renew, ponder, and implement ideas that have been developed systematically and with maturity. From this view point, the Company is committed to growing operational operations via partnership or equitable employment opportunities with individuals who are highly competitive and willing to overcome obstacles and challenges.

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan. Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perseroan.

According to the Company, education and training are the two strategic programmes to boost the quality of employees, which will ultimately be of great use to the company's growth. As a result, the Company frequently organises trainings, including professional development, certification, and staff motivational enhancement. Additionally, it is expected that the competency improvement programme would increase staff satisfaction and business loyalty. All the Company employees have the opportunity to further their education, receive promotions, improve their careers, and obtain various other privileges listed in the Collective Labour Agreement (PKB) and other applicable laws and regulations. In addition, the Company maintains a clean and secure workplace as an indication of the company's care for the convenience and well-being of all the Company's employees.

Program Pelatihan

Training Program [OJK F22]

Pendidikan dan Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu

Education and Training

The Company provides education and training programmes for all employees in order to develop the capacities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is also intended that performance effectiveness and productivity would grow, therefore facilitating the career

mendorong pengembangan karir karyawan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp949.022.570,38. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 256 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 6,32 jam per karyawan

development of employees.

The Company has developed competence enhancement initiatives for employees in the form of certification, seminars, workshops, and training in 2022. For the current year, Rp949,022,570.38 in HR development funds were realised. This year, the number of employees who participated in training and capacity development increased by 256 The average number of training hours per employee is 6.32.

Jenis Program Pelatihan

Types of the Training Programs

No	Program Pelatihan/ Seminar/Workshop	
A. Pelatihan Operasional		
1	Operasional Dryer, Inspeksi Cargo, Alur Groving dan Pabrikasi	6 Refreshment Mandor Panen 1&2
2	Pengenalan Mutu Bokar, Sales Order Shipping Instruction	7 Refreshment Kerani Buah
3	Pengujian Karet Alam SIR SNI 1903:2017 (Sesi 1,2, dan 3)	8 Pengujian Karet Alam SIR SNI 1903:2017
4	Pembuatan Bar Code	9 Awareness SMK3 ISO 45001, Sistem Manajemen Laboratorium
5	Pelatihan Pemanen Sesi 1 dan 2	
B. Pelatihan K3, Lingkungan, & Sustainability		
1	Sosialisasi SOP SMT (K3 & Lingkungan)	9 Tanggap Darurat K3
2	Pelatihan Peningkatan Kopetensi Ahli K3	10 Simulasi Pemdarn Kebakaran
3	Bimtek Pengelolaan B3 dan Limbah B3	11 SMM&L ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015
4	Perhitungan Stock Carbon	12 Audit Internal ISO 9001 & 14001
5	Pelatihan Auditor ISPO	13 P2K3
6	Pengambilan Sampel Air Limbah	14 Sistem Manajemen K3
7	Pengendalian Pencemaran Limbah	15 P3K
8	Pemahaman Penanganan LB3	
C. Pelatihan Ketenagakerjaan dan Lainnya		
1	IT Security Awareness Training	8 Molecular Aproaches for Crop Improvement
2	QIA Tingkat Lanjutan	9 Risk Management System
3	Internal Control COSO-2013	10 Kupas Tuntas PSAK 73 Sewa dan Isu Pajak Terkait (Jilid 2)
4	Standart Audit Internal & Kode Etik Profesi	11 Strategi Menghadapi Pemeriksaan Pajak Pasca-PPS (Jilid 2)
5	Bimtek Jamostek	12 Seminar Nasional Karet
6	Pelatihan Keselamatan Industri	13 Corporate Code of Conduct Awareness
7	QIA Tingkat Managerial	

Kesetaraan dan Keberagaman

Equality and Diversity [OJK F18]

Kesetaraan

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Mayoritas karyawan Perseroan berada dalam usia produktif (26-45 tahun), yaitu 2.107 orang atau 67% dari keseluruhan karyawan. Berdasarkan tingkat pendidikan, kelompok sarjana dan pascasarjana sejumlah 131 orang atau 4,16% dari keseluruhan karyawan (untuk data mengenai keanekaragaman karyawan dapat dilihat di halaman 31).

Disabilitas

Perseroan secara “intentional” membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki karyawan disabilitas, namun tidak menutup peluang untuk karyawan dengan disabilitas untuk menempati beberapa posisi di Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Equality

Diversity, equality, and non-discrimination are the Company's highest priorities. At all levels and ranks of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. The Company's work environment was free of prejudice during the whole of the year 2022.

The majority of the Company's employees are of productive age (26-45 years), namely 2,107 people or 67% of the total employees. Based on education level, the undergraduate and postgraduate groups amounted to 131 people or 4.16% of all employees. Below is data on the diversity of employees (for data regarding employee diversity can be seen on page 31).

Disabilities

The Company develops “on purpose” employment opportunities for persons with disabilities (disabilities). The Company accepts them as members of society who can contribute to the growth of the Company. Individuals with disabilities are positioned to maximise their contribution given their circumstances.

It is documented that in 2022, the Company did not have any employees with impairments, although this does not exclude employees with disabilities from occupying a variety of jobs within the company's operating divisions.

Basic Salary and Compensation Ratio of Women Compared to Men

The idea of equality is accomplished by treating all the Company's employees, regardless of gender, equally. The Company's compensation structure is based on job level, ability, and performance evaluation, not gender. There is no pay disparity between men and women for any job. In addition, the dependents of female employees are treated similarly to those of male employees for the purposes of health insurance.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Local Employees

As part of its commitment to local community empowerment, the Company prioritises employment acceptance for members of local communities in order to promote greater welfare in the areas around the Company's activities. Priority is given to those who have met the competency standards for employment.

Tenaga Kerja Lokal Local Manpower

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Local Hiring	2.123	721	2.205	790	2.169	661
Non-lokal Non-local	238	64	234	84	168	52
Sub Total	2.361	785	2.439	874	2.337	713
Total	3.146		3.313		3.050	

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing yang memiliki keahlian khusus dibidangnya. Perseroan menghormati prinsip-prinsip persamaan keadilan dan kehormatan serta Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its workers. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel specialised knowledge. The Company respects the principles of equality justice and honor and the Company upholds the application of human rights in the Company, in the form of:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F18]

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

1. No Child Labour or Forced Labour [OJK F18]

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2. Sosialisasi HAM di Kalangan Karyawan dan Petugas Keamanan

Sudah menjadi komitmen Perseroan bahwa setiap insan Perseroan dapat menghargai hak asasi sesamanya, serta memperlakukan setiap orang dengan adil dan hormat. Untuk itu, Perseroan melatih tidak saja petugas keamanan, namun juga para karyawan.

2. Education of Security Officers and Employees on Human Rights

The Company now owes it to its employees to treat everyone equally and with respect, as well as to respect their fellow employees' human rights. Because of this, the Company also trains its staff in addition to security employees.

3. Kebebasan Berserikat

Perseroan menghormati hak seluruh karyawan untuk berpartisipasi/ikut serta membentuk serikat pekerja ataupun menjadi anggota/partisipan organisasi massa/politik. Komitmen tersebut dituangkan dalam kebijakan Perseroan melalui Surat Keputusan Direktur No.001/DIR-COC/I/2014 tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) PT Pinago Utama.

4. Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Dalam upaya mewujudkan adanya kepastian hukum serta memperjelas hak dan kewajiban bagi karyawan dan Pengusaha dalam pelaksanaan hubungan kerja di Perseroan, maka Perusahaan dan Serikat Pekerja Perseroan telah menyepakati pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama untuk periode 05 Maret 2021 sampai dengan 04 Maret 2023 dan telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI. Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. 210201001.

5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Perseroan telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

3. Associational Liberty

All employees have the right to join or participate in trade unions or other mass/political groups, and the company respects that freedom. Through Director's Decree No.001/DIR-COC/I/2014 on PT Pinago Utama's Code of Conduct, the Company's policy makes this commitment clear.

4. A collective bargaining agreement (PKB)

The Company and the Company's Labour Union have agreed to renew the Collective Labour Agreement for the period of March 5, 2021 to March 4, 2023, and have been registered with the Ministry of Manpower. RI cq. Director General of Development of Industrial Relations and Labour Social Security No. 210201001. This was done to establish legal certainty and clarify the rights and obligations of employees and employers in the implementation of employment relations in the Company.

5. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, which seek to offer protection and social welfare to all individuals. The Company has registered its workers in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programmes as a business entity.

Rasio Upah Dasar 2022

Standard Wage Ratio in 2022 [OJK F22]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

The Company values every employee who has contributed to the company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external considerations. In its implementation, the Company does not differentiate pay based on gender.

The purpose of pay evaluation is to ensure that remuneration stays competitive and motivating for employees. In addition to providing accommodation and transportation, the Company has enrolled all of its employees and their immediate families in the Health Social Security Administering Body (BPJS) programme.

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio Gaji Dasar Dibandingkan UMP (Rp) Ratio of Basic Salary Compared to UMP (Rp)
Kantor Pusat/Holding Headquarter/Holding	Rp4.641.854	Rp4.700.000	1,01:1
Area Palembang dan Sekitarnya Palembang and Surrounding Area	Rp3.289.409	Rp3.290.000	1:1
Area Kab. Musi Banyuasin dan Sekitarnya Musi Banyuasin Regency and Surrounding Areas	Rp3.251.832	Rp3.251.832	1:1
Anak Perusahaan Subsidiaries	Rp3.251.832	Rp3.251.832	1:1

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]

Bekerja di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet serta industri pengolahannya tidak sekedar meniti karir pribadi, namun juga memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk mewujudkan cita-cita mereka, impian keluarga, sambil berkarya bagi masyarakat. Perseroan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perseroan untuk maju, karena itu Perseroan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar. Para pemimpin Perseroan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moril, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

Working in the sector oil palm and rubber plantations and their processing industries provides opportunity to have a good influence on the greater community in addition to professional advancement. Each employee at the Company has the opportunity to accomplish their personal and familial aspirations while serving the community. Every employee at the Company enjoys a pleasant, secure, and richly rewarding work environment. Employees become partners in the development of the Company; consequently, the Company creates an environment where each employee may flourish. Leaders of the Company give frontline personnel with full assistance, including moral support, passion, and the facilities required to execute objectives effectively.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety [OJK F21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya.

Occupational Safety and Health (OHS) is one of the hazards associated with the Company's operational operations, which include workers and business partners. In addition, OHS management is a need for decent work in the realm of employment and human rights. The Company is obligated by relevant laws and regulations to provide proper protection for each of its workers against accidents and occupational disorders.

The Company is devoted to addressing and executing all OHS-related concerns. The Company has full responsibility for employee safety and creating a conducive, safe, and pleasant workplace. The Company uses a Management System that references national laws and regulations and other requirements as a strategy for meeting OHS obligations.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko, yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Kinerja K3

Pada tahun 2022, terdapat satu kecelakaan fatal yang telah ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang K3. Perseroan terus melakukan perbaikan berkelanjutan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai zero accident.

The Company's OHS management starts with identifying the dangers of an activity or work area, and then a risk assessment is conducted for each identified hazard, taking into account the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment document contains the findings of hazard identification and risk assessment, which are used for selecting mitigation actions to reduce the likelihood of accidents or occupational illnesses.

In an attempt to be prepared for emergency circumstances, the organisation supplies emergency response equipment and instruments in the workplace. Simulations involving workers and connected parties are also conducted on time, and the outcomes are analysed for opportunities for improvement.

OHS Performance

In 2022, there was one fatal accident that has been followed up in accordance with the laws and regulations in the field of OHS. The Company continues to make continuous improvements in the accident prevention program to achieve zero accident.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat

Social Responsibility to the Community [OJK F25]

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

*To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (*profit*) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (*planet*) and maintain the equilibrium of social life (*people*).*

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through corporate social responsibility (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the company's commercial viability.

Management Approach

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.
6. Melaporkan program TJSL secara berkala kepada Pemerintah terkait.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap *brand* perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan TJSL dalam bentuk sebagai berikut:

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:

1. *Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussions are used to conduct the evaluation (FGD).*
2. *Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.*
3. *Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.*
4. *Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.*
5. *To improve the accountability of the use of JSP funds, the Company conducts an audit of JSP funds in conjunction with the audit of financial statements. In addition, the relevant work unit also prepares an annual report that is submitted to the Company's management. This series of processes is carried out on the entire implementation of CSR programs involving local communities and various other stakeholders.*
6. *Report the CSR program periodically to the relevant government.*

This sequence of steps is performed for all CSR programme implementations involving local communities and other stakeholders. In addition to affecting the Company's brand, the company thinks that its social responsibility programme may indirectly contribute to Indonesia's economic growth and development. In 2022, the Company will engage in the following kinds of CSR:

Program dan Realisasi CSR Pinago Utama 2022
Program and Realisation of Pinago Utama CSR 2022

No	Tahun 2022				
	Program	Kegiatan	Jumlah/Unit	Periode	Sasaran dan Lokasi
1	Bidang Pemberdayaan Ekonomi Dan Pengembangan Masyarakat <i>Economic Empowerment and Community Development</i>	Pemberian Pupuk Organik Granule Improbio™ untuk Toko Pupuk di Desa Beruge & Babat Toman	1 Ton	28 Oktober 2022	Desa Beruge & Kelurahan Babat, Kecamatan Babat Toman
2	Bidang Pendidikan <i>Education Field</i>	Honor Guru Paud Andeswa Desa Sugihwaras Kec. Babat Toman	3 Orang Guru	Januari-Desember 2022	Desa Sugihwaras Kec. Babat Toman
		Honor Guru Paud Tulip, Desa Sungai Angit, Kecamatan Babat Toman	3 Orang Guru	Januari-Desember 2022	Desa Sungai Angit, Kecamatan Babat Toman
		Honor Guru Paud Harum Cerdas, Desa Kemang, Sangadesa	3 Orang Guru	Januari-Desember 2022	Desa Kemang, Kecamatan Sangadesa
		Honor Guru Paud Harapan Bangsa, Desa Sukamaju SP5, Kecamatan Plakat Tinggi	3 Orang Guru	Januari-Desember 2022	Desa Sukamaju SP5, Kecamatan Plakat Tinggi
		Honor Guru Paud Al-Fath, Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir	3 Orang Guru	Januari-Desember 2022	Desa Sindang Marga, Kecamatan Bayung Lencir
		Operasional Yayasan Al-Ikhlas	5 Orang guru	Januari-Desember 2022	Desa Sugiwaras, Kec.Babat Toman
		Operasional Kegiatan SD Pinago Mulya	1 Unit	Januari-Desember 2022	Desa Srimulyo, Kec.Babat Toman
		Bantuan Honor Guru Paud Berjaya Desa Bangkit Jaya PT MAS Periode Jan-Des 2022	3 Orang Guru	27 Juli 2022	Desa Bangkit Jaya Kecamatan Jirak Jaya
3	Bidang Kesehatan <i>Health sector</i>	Kontribusi / Support Kegiatan Akselerasi Vaksinasi di Polres Musi Banyuasin	1 X Kegiatan	Maret 2022	Kab Muba
		Support Kegiatan Gebyar Vaksin Massal Polsek Batanghari Leko.	1 x kegiatan	Maret 2022	Desa Bukit Selabu, Kecamatan Batanghari Leko
		Kegiatan Donor Darah	1 X Kegiatan	14 Juli 2022	Desa dan Kecamatan sekitar PTPinago Utama Tbk (Unit Kebun PT SNS)
		Rehap Gedung Poskesdes & Pemberian Sarana & Prasarana / Mobiler Poskesdes	1 X Kegiatan	11 Desember 2022	Desa Sugiwaras, Kec.Babat Toman

Program dan Realisasi CSR Pinago Utama 2022

Program and Realisation of Pinago Utama CSR 2022

No	Tahun 2022				
	Program	Kegiatan	Jumlah/Unit	Periode	Sasaran dan Lokasi
4	Bidang Keagamaan dan Sarana Ibadah <i>Religion and Worship Facilities</i>	Pembangunan Masjid Raya Desa Sereka	1 X Kegiatan	Mei 2022	Desa Sereka , Kecamatan Babat Toman
		Pemberian 6 Ekor Sapi Qurban Hari Raya Idul Adha 1443 H	6 Ekor Sapi Qurban	Jul 2022	PemKab Muba Sekayu, Desa Sugiwaras, Desa Tanjung Raya, Desa Sungai Napal, Desa Ulak Kembang & Desa Sukamaju
		Pembangunan Masjid Nurul Huda Desa Telang	1 X Kegiatan	28 Jul 2022	Desa Telang Kecamatan Bayung Lencir
		Bantuan Pembangunan Mushola Sekolah SMPN Desa Sidorahayu Kec Plakat Tinggi	1 X Kegiatan	21 Agustus 2022	Desa Sidorahayu B2 Kec. Plakat Tinggi (PT SNS)
		Pembangunan Masjid Raya Desa Sereka Tahap 2	1 X Kegiatan	Desember 2022	Desa Sereka , Kecamatan Babat Toman
		Support kegiatan Natal GPIN MUBA, Sekayu Tahun 2022	1 X Kegiatan	02 Desember 2022	GPIN Sekayu, Musi Banyuasin
5	Bidang Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	Perbaikan dan Perawatan Jln Kabupaten Simpang Pabrik PU - Simpang Ds Beruge	2.279 Mtr	Januari - Oktober 2022	Desa Sugiwaras & Desa Beruge Kecamatan Babat Toman
		Bantuan Alat Berat (greader) Perbaikan Halaman Sekolah SMAN Desa Sidorahayu Kec Plakat Tinggi.	1 x kegiatan	06 Februari 2022	Desa Sidorahayu B2 Kec. Plakat Tinggi
		Perbaikan Jalan Desa Srimulyo	1200 Mtr	Maret 2022	Desa Srimulyo, Kecamatan Babat Toman
		Perbaikan Jalan Desa Sungai Angit	1000 Mtr	Maret 2022	Desa Sungai Angit, Kecamatan Babat Toman
		Perbaikan jembatan Desa Bangkit Jaya	1 x kegiatan	07 Maret 2022	Desa Bangkit Jaya, Kecamatan Jirak Jaya
		Bantuan Material untuk Perbaikan Jalan Desa Kerta Jaya	20 M3	April 2022	Desa Kerta Jaya, Kecamatan Sungai Keruh
		Perataan Tanah Lokasi Masjid Pos Polisi Babat Toman	100 M3	Juni 2022	Desa Sugiwaras, Babat Toman
		Perbaikan Jalan Desa Kemang Kebun Karet	1 x kegiatan	09 Juli 2022	Desa Kemang Kecamatan Sanga Desa
		Pembuatan Saluran Penampungan Air Mushola Inshan Barokah dan Pengurusan Lahan Pembangunan SMP BHL Desa Sungai Napal	1 x kegiatan	03 Oktober 2022	Desa Sungai Napal Kecamatan Batanghari Leko

Program dan Realisasi CSR Pinago Utama 2022

Program and Realisation of Pinago Utama CSR 2022

No	Tahun 2022				
	Program	Kegiatan	Jumlah/Unit	Periode	Sasaran dan Lokasi
		Perbaikan jalan Tani Desa Air Itam	1 x kegiatan	19 Oktober 2022	Desa Air Itam
6	Bidang Keolahragaan <i>Sports Division</i>	Sponsorship Event Olahraga Sepak Bola di tingkat Kecamatan & Kab Musi Banyuasin	1 x kegiatan	Februari 2022	Musi Banyuasin
		Bantuan sarana olahraga karang taruna Desa Sumber Rejeki B1	1 x kegiatan	28 Juli 2022	Desa Sumber Rejeki B1 Kecamatan Plakat Tinggi
		Bantuan jaring gawang utk Desa Sumber Rejeki B1 Plakat Tinggi	1 x kegiatan	22 September 2022	Desa Sumber Rejeki B1 Kecamatan Plakat Tinggi
		Pembuatan tiang gawang utk Desa Sumber Rejeki B1 Plakat Tinggi	1 x kegiatan	18 Oktober 2022	Desa Sumber Rejeki B1 Kecamatan Plakat Tinggi
		Support Tim Sepakbola Kecamatan Babat Toman dalam Event Liga Muba Tahun 2022	1 x kegiatan	01 Desember 2022	Kecamatan Babat Toman
7	Bidang Stakholder Relation (Hubungan dengan Pemangku Kepentingan dan Kampanye) <i>Stakholder Relations and Campaigns Division</i>	Kontribusi Penggunaan Jalan Babat Kukui Untuk PAD Desa Sugiwaras	6 bulan	Januari-Juni 2022	Desa Sugiwaras, Kecamatan Babat Toman
8	Donasi Kegiatan Masyarakat & Kemanusiaan <i>Community & Humanitarian Activity Donation</i>	Bantuan Sembako dalam rangka menyambut Bulan Ramadhan.	1 x kegiatan	April-2022	Desa Keban I, Sangadesa
		Bantuan Perlengkapan Kantor Berupa Meja dan Kursi	1 x kegiatan	April-2022	Desa Sungai Napal, Batang Hari Leko
		Pertipsipasi Kegiatan Kejuaraan Bulutangkis Kapolres CUP Muba dalam Rangka HUT Bayangkara ke 76	1 x kegiatan	June-2022	Polres Muba
		Bantuan perlengkapan kantor berupa 1 Unit TV 32" dan 1 Set Sofa	2 unit / set	Juni-2022	Kecamatan Babat Toman
		Support Kegiatan Liga Santri TA 2022	1 X Kegiatan	April-2022	Koramil Sekayu
		Bantuan HUT RI KE 77 Tahun 2022.	1 X Kegiatan	11 Agustus 2022	Desa dan Kecamatan sekitar PTPinago Utama Tbk

Program dan Realisasi CSR Pinago Utama 2022 Program and Realisation of Pinago Utama CSR 2022

No	Tahun 2022				
	Program	Kegiatan	Jumlah/Unit	Periode	Sasaran dan Lokasi
		Bantuan 2 unit tempat sampah 3 warna kapasitas 50 Ltr utk Bantuan sarana & prasarana pemerintah kab muba DLH MUBA.	1 x kegiatan	15 September 2022	DLH Kabupaten Musi Banyuasin
		Bantuan 1 unit sofa untuk ktr desa Sugiwaras	1 x kegiatan	23 September 2022	Desa Sugiwaras Kecamatan Babat Toman
		Sponsorship perlombaan mancing tingkat kabupaten	1 x kegiatan	21 September 2022	Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin
		Bantuan Kegiatan HUT TNI ke 77 kodim 0401 Muba	1 x kegiatan	05 Oktober 2022	Kodim 0401 Kabupaten Musi Banyuasin
		Support kegiatan Perkemahan Bakti Bhayangkara Tingkat nasional ke-4 Tahun 2022	1 x kegiatan	10 November 2022	Tim Pramuka Musi Banyuasin
		Bantuan paket sembako untuk korban banjir di Desa Sungai Napal	24 Paket Sembako	25 November 2022	Desa Sungai Napal, Kecamatan Batang Hari Leko

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses *assessment* untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri Perseroan dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak memengaruhi masyarakat.

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

Di samping menjalankan program CSR, Perseroan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan monitoring kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perseroan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

*In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (*Creating Shared Value*) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.*

The legal foundation and rules of the Company's TJSL do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. *The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).*
2. *Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies*

Pengaduan Masyarakat

Community Complaints [OJK F24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email corporate.secretary@pinagoutama.com. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya.

In addition to addressing social and environmental concerns in its working region, the Company has devised a process for community complaints. The Company has created a procedure for reporting misconduct. The public may submit written concerns through e-mail corporate.secretary@pinagoutama.com. The appropriate division will follow up on all complaint letters by validating the complaints received. Throughout 2022, the Company does not receive public complaints involving concerns contradictory to ethics, integrity, norms, and alleged breaches of rules or acts that affect the environment, among others.



Memelihara Operasional Ramah Lingkungan

Preserving Environmentally Conscious Businesses



PINAGO mengedepankan *environmental excellence* melalui ekosistem produksi kelapa sawit dan karet yang berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah yang berdampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Through a sustainable ecosystem for the production of palm oil and rubber, PINAGO fosters environmental excellence in order to create value that benefits both the welfare of the populace and the national economy.

Sebagai industri yang bergerak di bidang kelapa sawit dan karet, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; pemanfaatan lahan dan air secara ramah lingkungan; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; pelestarian keanekaragaman hayati; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Perseroan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

Kesadaran menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi persyaratan mutlak untuk keberlanjutan sebuah perusahaan. Terlebih lagi sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan, Perseroan bertekad untuk menjadi salah satu perusahaan di Indonesia yang memberi manfaat kepada para pemangku kepentingan dengan memproduksi produk yang berkelanjutan.

As an industry engaged in palm oil and rubber, the Company recognises that the Company's operational activities face challenges related to occupational safety and health; use land and water in an environmentally friendly manner; efficient use of energy; protecting environmental sustainability by implementing strict waste management policies; taking the initiative in conserving biodiversity; and meeting the expectations of stakeholders so that the Company contributes to sustainability.

One of the most pivotal factors in ensuring a business's longevity is a conscious commitment to environmental preservation. Furthermore, the Company is committed to become one of the firms in Indonesia that gives benefits to stakeholders via the production of sustainable goods, in line with the Company's set vision and purpose.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Policy on Environmental Management

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti PINAGO. Oleh karena itu, sebagai korporasi yang berorientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan operasional usaha. Perseroan meyakini bahwa sekecil apapun upaya yang dilakukan akan bermanfaat untuk mewujudkan bumi yang layak huni bagi manusia, terutama untuk generasi mendatang.

Environmental preservation is a shared obligation and responsibility, even for companies like PINAGO. Therefore, as a Company devoted to sustainability, the Company is committed to environmental preservation in its commercial activities. The Company deems that every endeavour undertaken to establish a habitable planet for people, particularly for future generations, would be good.

Dalam upaya ikut melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Perseroan merujuk pada UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum

Sebagai wujud konkret atas komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan, maka seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perseroan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Secara berkala, Perseroan juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

Perseroan senantiasa melakukan beragam upaya dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan. Dalam hal ini, pendekatan yang dilakukan Perseroan difokuskan pada upaya perlindungan, pelestarian lingkungan dan ekosistem, termasuk penerapan Kebijakan Tanpa Bakar yang ketat dalam pelaksanaan operasional Perseroan.

Komitmen ini antara lain direalisasikan melalui penerapan praktik pembukaan lahan tanpa bakar. Perseroan juga berupaya meningkatkan penerapan praktik perkebunan terbaik (*Good Agricultural Practices*) yang mampu mempertahankan fungsi ekologi lahan dan meminimalkan dampak dari kegiatan operasional, dengan meminimalkan penggunaan pupuk dan pestisida dari bahan kimia.

Dalam hal pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, Perseroan telah memiliki dokumen dan izin lingkungan. Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) yang dilaporkan kepada instansi terkait secara rutin. Pelaksanaan komitmen perlindungan dan pelestarian lingkungan yang kami lakukan ini diwujudkan dengan berhasilnya entitas perseroan memperoleh sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO).

Untuk mendukung berbagai aktivitas pengelolaan lingkungan, Perseroan telah mengalokasikan dana. Pengeluaran yang berhubungan dengan sertifikasi berkelanjutan yang berupa berbagai program pengelolaan dan perlindungan lingkungan, biaya pengujian dan pemantauan kualitas lingkungan rutin.

The Company cites Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management in an endeavour to maintain the environment via environmental protection and management. This legislation defines environmental protection and management as systematic and coordinated measures to conserve environmental functions and avoid pollution and/or harm, including planning, usage, control, maintenance, supervision, and law enforcement.

As a tangible representation of the Company's dedication to environmental sustainability, all of the company's operational and commercial operations include environmental research and environmental management to mitigate any possible environmental repercussions. Periodically, the Company also sends environmental protection and management implementation reports to the entities responsible for environmental management.

The Company consistently exerts a variety of efforts to incorporate sustainable principles. Throughout this instance, the Company's strategy is centred on measures to safeguard and maintain the environment and ecosystems, including the establishment of a rigors No-Burning Policy in its activities.

This commitment is achieved in part by the implementation of no-deforestation methods using the no-burning land clearance approach. Good Agricultural Practices) that are capable of maintaining the ecological function of the land and limiting the effect of operational operations by minimising the usage of chemical fertilisers and pesticides.

Regarding environmental management and monitoring, the Company already has the necessary documentation and permissions. Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) that are regularly submitted to the appropriate bodies. The achievement of business organisations in getting Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) accreditation demonstrates the fulfilment of our commitment to protect and maintain the environment.

The Company has dedicated funding to assist a number of environmental management efforts. Expenses incurred for the purpose of obtaining sustainable certifications, include, costs for routine environmental quality testing and monitoring.

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, namun juga harus memiliki kepedulian lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Berkelanjutan Perseroan:

The longevity of the Company's operation is dependent not just on financial success, but also on environmental considerations and community benefits. In order to do this, the Company's Environmental Protection Policy comprises the following provisions:

Investasi Lingkungan (Dalam Miliar Rupiah) Investment in the Environment (In Billion Rupiah)		
2022	2021	2020
1,84 M	1,59 M	1,11 M

Perseroan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan.

The Company is committed to balancing its natural resource-based economic operations with initiatives to safeguard the environment and enhance the quality of life in the communities in which it operates. As a result, the Company has a Sustainability Policy that it uses as a guide for all of its operating actions from a safety, health, security, and environmental point of view.

Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip dasar: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

This strategy places a premium on prevention, risk management throughout the product's lifecycle, regulatory compliance, engagement, environmental stewardship, and continuous improvement.

Perseroan berpegang pada peraturan perundangan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perseroan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kesehatan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan di antaranya: [\[OJK F26\]](#)

According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human right. In order to preserve the beauty and health of the natural environment, the Company bases all of its business practises on the notion of sustainability. Among the several sustainability initiatives undertaken by the company are: [\[OJK F26\]](#)

- Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan, Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan UKL-UPL, serta pelaporan secara rutin kepada instansi terkait.
- Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, efisiensi bahan baku, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
- Penggantian peralatan dengan teknologi baru yang lebih ramah lingkungan.
- Pembangunan kesadaran karyawan, kontraktor, dan tamu untuk melakukan pelestarian lingkungan seperti penghematan pemakaian energi, penghematan air dan pengurangan sampah melalui media kampanye lingkungan.
- Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001), Sistem

- Obeying to all applicable environmental rules and regulations and going above and beyond compliance./
- Environmental management and monitoring in compliance with applicable laws and regulations, the Environmental Management Plan (RKL), the Environmental Monitoring Plan (RPL), and the UKL-UPL, as well as timely reporting to appropriate agencies.
- Prioritising sustainability techniques, such as energy efficiency, raw material efficiency, pollution reduction, and water efficiency.
- Installation of new, more environmentally friendly technology in lieu of existing equipment.
- Raising employee, contractor, and visitor awareness of the importance of environmental conservation measures, such as energy conservation, water conservation, and waste reduction through environmental campaign media.
- Implementing an Environmental Management System in

Manajemen Lingkungan (ISO 14001), serta Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Standar Industri Hijau.

- Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.
- Mengutamakan teknologi proses yang ramah lingkungan dan hemat energi serta melengkapi unit pengendali limbah.
- Melakukan perlindungan keanekaragaman hayati.
- Mengikuti Program PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja lingkungan.
- Program-program di atas dilaksanakan di bawah koordinasi Divisi Sustainability dengan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan

accordance with ISO 14001, an Energy Management System in accordance with ISO 50001, and Green Industry Standards.

- Incorporating the *rethink, reduce, reuse, recycle, and recovery* (5R) principles into operational tasks.
- Prioritising environmentally friendly and energy efficient process technology that complements a waste control device.
- Biodiversity protection.
- Participating in the Ministry of Environment and Forestry's PROPER programme to assess environmental performance.
- The aforementioned activities are coordinated by the Sustainability Division and are based on the ISO 14001:2015 Environmental Management System.

Sistem Manajemen Lingkungan

Management System for the Environment

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Lingkungan Perseroan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, Perseroan telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan, seperti:

The Company Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

The Environmental Management System as a whole makes a reference to the Company's Environmental Transformation Roadmap as a starting point for accomplishing business objectives. The Company has achieved various environmental goals, such as:

Environmental management and monitoring are integrated

Target Target	2022	2021	2020	2019
Peringkat PROPER Biru (<i>compliance</i>) <i>Blue PROPER Rating (compliance)</i>	√	√	√	√
Pengembangan perhitungan jejak karbon <i>Calculation on carbon footprint</i>	-	-	-	-
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan <i>Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit</i>	√	√	√	√
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan <i>100% compliance with regulations on environment</i>	√	√	√	√
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun <i>Preparation of baseline data on environmental management</i>	√	√	√	√
Sertifikasi ISO 14001 <i>ISO 14001 Certification</i>	√	√	√	-
Tidak ada pencemaran lingkungan <i>Zero pollution</i>	√	√	√	-
Surveillance Audit ISO 14001 dilaksanakan <i>Surveillance Audit ISO 14001 completed</i>	√	√	√	-

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Management and Surveillance of the Environment

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Lingkungan Perseroan. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, peraturan perundangan lain yang relevan, serta mekanisme aturan yang dimuat di dalam SOP. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan melakukan uji baku mutu dan evaluasi berkala terhadap standar baku mutu lingkungan hidup. Perseroan juga melakukan pelaporan secara rutin terkait aspek pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup kepada instansi terkait.

components of the Environmental Management System, which is aligned with the Company's Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative impacts on the environment and increasing positive benefits. We are committed to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

The Company prioritises AMDAL and UKL-UPL, as well as other applicable laws and regulations, as well as regulatory mechanisms specified in the SOP, throughout the environmental planning process. The Company's environmental management method adheres to quality and environmental quality requirements established by the government. The Company performs quality standard testing and periodic reviews of environmental quality standards as part of the environmental monitoring process. Additionally, the Company reports to the appropriate agencies on a regular basis on environmental management and monitoring issues.

Peningkatan Kompetensi di Bidang Lingkungan

Environmental Sector Competency Development

Perseroan menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Perseroan harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan Perseroan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan antara lain:

1. Sertifikasi ahli K3 Umum
2. Sertifikasi ahli K3 Kebakaran
3. Sertifikasi operator dan penanggung jawab teknis pengelolaan limbah B3
4. Sertifikasi *lead auditor* ISPO
5. Sertifikasi penanggung jawab dan operator pengendalian pencemaran air
6. Sertifikasi penanggung jawab dan operator pengendalian pencemaran udara
7. Pelatihan sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015) dan Sistem Manajemen K3 (ISO 45001:2018)

The Company realises that the Environmental Management System moves dynamically according to developments in environmental issues and technological adaptation. Therefore, people of the Company must have adequate competence in the environmental field, especially those involved in environmental management at various levels of the Company. To meet these competency needs, various trainings have been held, including:

1. *General OHS expert certification*
2. *Fire OHS expert certification*
3. *Certification of operator and technical person in charge B3 waste management*
4. *ISPO lead auditor certification*
5. *Certification of the person in charge and control operator water pollution*
6. *Certification of the person in charge and operator of control air pollution*
7. *ISO 14001:2015 environmental management system training) and OHS Management System (ISO 45001:2018)*

Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dan Kabut Asap

Prevention and Control of Fire and Haze

Kebakaran hutan dan kabut asap yang ditimbulkan adalah masalah yang masih terus terjadi di Indonesia dan berdampak langsung pada karyawan Perseroan serta masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitar area kebun. Kebakaran hutan juga menyebabkan kerusakan pada keanekaragaman hayati dan berkontribusi signifikan terhadap perubahan iklim akibat pelepasan gas rumah kaca (GRK) ke atmosfer saat terjadi kebakaran. Di samping itu, kabut asap dapat merugikan produksi kelapa sawit dan karet dan menghambat kegiatan usaha para petani.

Perseroan berkonsentrasi pada upaya pencegahan serta mitigasi kebakaran dan kabut asap jangka panjang. Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan berbagai inisiatif yang bertujuan mencegah serta menangani kebakaran di seluruh wilayah konsesi.

Dalam rangka menjamin kepatuhan seluruh rantai pasok terhadap Kebijakan Tanpa Bakar, kami secara proaktif melibatkan peran pemasok di daerah berisiko tinggi. Perseroan ikut meningkatkan kemampuan pemasok dalam penanganan, pencegahan, dan penanggulangan kebakaran. Upaya ini meliputi lokakarya pelatihan dan kunjungan lapangan sebagai tindak lanjutnya. Perseroan juga melibatkan diri dalam upaya merumuskan solusi jangka panjang untuk menangani kebakaran hutan di dalam dan di sekitar wilayah konsesi. Untuk melakukan hal ini secara efektif, Perseroan menyadari pentingnya kerja sama dengan masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran.

Pendekatan Manajemen

Sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Peningkatan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, Perseroan memiliki komitmen yang kuat terhadap pencegahan Karhutla, terutama terhadap pembukaan lahan tanpa bakar, baik itu pembukaan lahan baru maupun penanaman kembali lahan (*replanting*) sebagai bagian dari kebijakan keberlanjutan Perseroan.

Komitmen ini tertuang pada *Standard Operating Procedure* (SOP) Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan serta Pedoman Teknis Agronomi yang memuat ketentuan untuk Pembukaan Lahan Tanpa Bakar.

Mengacu kepada kebijakan tersebut Perseroan mengembangkan tiga program pencegahan dan penanggulangan karhutla, meliputi:

In Indonesia, forest fires and the associated haze are persistent challenges that have a direct effect on the Company's personnel and the residents of the plantation region. In addition to damaging biodiversity, forest fires greatly contribute to climate change by releasing glasshouse gases (GHG) into the atmosphere. In addition, the haze might hinder the production of palm oil and rubber and the commercial activity of smallholders.

The Company focuses on long-term fire and haze prevention and mitigation. The Company has developed and executed several fire prevention and management programmes across the concession area.

To guarantee the compliance of the whole supply chain with the No Burning Policy, we engage suppliers in high-risk locations proactively. The Company contributes to the enhancement of supplier capabilities for managing, avoiding, and combating fires. This endeavour includes training seminars and field visits for follow-up. Additionally, the Company is engaged in efforts to develop long-term strategies to combat forest fires in and around the concession area. The Company recognises the need of collaborating with the community in fire prevention and control in order to achieve this objective.

Management Approach

The Company has a firm commitment to avoiding forest and land fires, notably to land clearing without burning, both when opening new land and when replanting land, in accordance with Presidential Instruction No. 11 of 2015 about Increasing Forest and Land Fire Control.

This dedication is documented in both the Agronomy Technical Guidelines and the Standard Operating Procedure (SOP) for Preventing and Managing Forest and Land Fires, both of which include sections on Land Clearing without Burning.

As a result of this strategy, the Company has implemented three initiatives aimed at reducing the likelihood of forest and land fires:

1. Mengembangkan sistem peringatan dini dan deteksi dini kebakaran (*early warning system*).
2. Menjamin kesiapan dan kelengkapan sarana dan prasarana (*sarpras*) pencegahan Karhutla.
3. Memastikan kesiapsiagaan tim satgas dalam penanganan karhutla

1. *Creating a system to identify and report fires quickly and accurately (early warning system).*
2. *Ensuring that the necessary infrastructure (sarpras) to stop forest and land fires is ready and in place.*
3. *Making sure the forest and land fires task force is prepared to deal with it*

Sistem Peringatan Dini Karhutla

Perseroan mengembangkan Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) atau *Fire Danger Rating System* (FDRS) sebagai mekanisme peringatan dini yang menjadi pedoman kesiapsiagaan dalam mengidentifikasi dan menyikapi kejadian atau fenomena yang mengarah pada Karhutla.

Sistem yang dikembangkan Perseroan dapat memberikan hasil perhitungan secara ilmiah mengenai tahapan siaga berdasarkan warna bahaya kebakaran yang dihitung berdasarkan indeks bahaya api.

Early Warning System for Forests and Fires

The Company has created a Fire Danger Rating System (SPBK) or Fire Danger Rating System (FDRS) as an early warning system that acts as a guideline for recognising and reacting to incidents or phenomena that lead to forest and land fires.

The technology created by the Company can deliver scientific calculation results for the standby stage based on the computed colour of the fire danger index.

Indeks Bahaya Api <i>Fire hazard Index</i>	Tingkat Bahaya Kebakaran <i>Fire Hazard Level</i>	Warna <i>Colour</i>	Tindakan Kesiapsiagaan <i>Preparedness Action</i>
0—40	Rendah <i>Low</i>	Biru <i>Blue</i>	- Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat. - Pengecekan sarpras kebakaran. <i>Training</i> penanganan Kebakaran. <i>Fire prevention education to employees and the community.</i> <i>Inspect the fire equipment and infrastructure.</i> <i>Fire handling training.</i>
41—70	Sedang <i>Medium</i>	Hijau <i>Green</i>	- Sosialisasi pencegahan kebakaran pada karyawan dan masyarakat. - Pengecekan sarpras kebakaran. - Patroli Keliling 12 jam interval 4 Jam sekali. - Patroli menara pantau 12 Jam setiap hari. - Melakukan pelatihan dan simulasi penanganan kebakaran lahan setiap bulan. <i>Fire prevention education to employees and the community</i> <i>Inspect the fire equipment and infrastructure.</i> <i>Mobile patrols are performed every 12 hours at 4-hour intervals.</i> <i>Every day, the tower watch is patrolled for 12 hours.</i> <i>Every month, conduct training and simulations for dealing with land fires.</i>

Indeks Bahaya Api Fire hazard Index	Tingkat Bahaya Kebakaran Fire Hazard Level	Warna Colour	Tindakan Kesiapsiagaan Preparedness Action
71—85	Tinggi High	Kuning Yellow	• Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. • Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam. • Patroli keliling 24 Jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran. • Patroli menara pantau 24 Jam di area rawan kebakaran. • Sarpras mesin pompa (siap, full bahan bakar). • Mobil tanki (Full air dan bahan bakar) • BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan • Embung air berisi air penuh • Menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patrol harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi. • Menghentikan Sebagian operasional jika dibutuhkan. • <i>Prohibited to carelessly toss cigarette butts in the operational area.</i> • <i>The Dalkarhutla Team is on standby in 24 hours.</i> • <i>24-hour patrols are conducted at 2-hour intervals, in fire prone areas.</i> • <i>Patrol tower are on duty 24 hours in fire prone areas.</i> • <i>Engine pump facilities and infrastructure (ready, full of fuel).</i> • <i>Tank car (Full of water and fuel).</i> • <i>Fuel oil is ready for refuelling in the field.</i> • <i>Water reservoir is filled with water.</i> • <i>Assign additional personnel to carry out systematic daily patrols in high-risk/hazard areas.</i> • <i>Temporarily stopping the operations if necessary.</i>
86—100	Ekstrem Extreme	Merah Red	• Tidak diperbolehkan membuang puntung rokok secara sembarangan di areal operasional. • Satgas Dalkarhutla siaga 24 jam. • Patroli keliling 24 Jam dilakukan interval 2 jam, di area rawan kebakaran. • Patroli menara pantau 24 Jam di area rawan kebakaran. • Sarpras mesin pompa (siap, full bahan bakar). • Mobil tanki (Full air dan bahan bakar). • BBM siap untuk pengisian bahan bakar di lapangan. • Embung air berisi air penuh. • Estate Manager menugaskan personel tambahan untuk melaksanakan patroli harian yang sistematis di areal-areal yang bahaya/risiko tinggi. • Menghentikan sebagian kegiatan operasional jika dibutuhkan. • <i>Prohibited to carelessly toss cigarette butts in the operational area.</i> • <i>The Dalkarhutla Team is on standby in 24 hours.</i> • <i>24-hour patrols are conducted at 2-hour intervals, in fire prone areas.</i> • <i>Patrol tower are on duty 24 hours in fire prone areas.</i> • <i>Engine pump facilities and infrastructure (ready, full of fuel).</i> • <i>Tank car (Full of water and fuel).</i> • <i>Fuel oil is ready for refuelling in the field.</i> • <i>Water reservoir is filled with water.</i> • <i>Estate Manager assign additional personnel to carry out systematic daily patrols in high-risk/hazard areas.</i> • <i>Temporarily stopping the operations if necessary.</i>

Sistem Peringkat Bahaya Kebakaran (SPBK) ini sekaligus menjadi pedoman bagi tim Perseroan untuk melakukan patroli rutin. Pemeriksaan dan pengamatan utamanya dilakukan di area rawan kebakaran dengan cara patrol darat (keliling) dan pengamatan di menara pemantau api.

Untuk memperkuat pemantauan, dalam melakukan patroli petugas kami dilengkapi dengan teropong binocular, GPS, peta, radio Handy Talky (HT), buku patroli, dan lain lain. Untuk wilayah yang tidak dapat dijangkau oleh petugas patroli, maka Perseroan melakukan patroli dengan pesawat tanpa awak (drone). Hasil patroli tersebut dilaporkan kepada atasan baik di site maupun di head office.

Seluruh kegiatan kesiapsiagaan, sistem, sarana dan prasarana pengendalian kebakaran lahan secara rutin dilaporkan kepada otoritas setempat minimal dua kali dalam setahun. Hal ini sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan melakukan pemeriksaan berkala baik secara internal maupun eksternal.

Sistem Deteksi Dini

Dalam rangka memperkuat dan mengoptimalkan pemantauan potensi risiko Karhutla di kawasan konsesi, Perseroan melakukan pemantauan dengan menggunakan data *hotspot* dari 3 (tiga) satelit milik LAPAN, yaitu Tera, Aqua dari *Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer* (MODIS). Tim Satgas Karhutla di lapangan segera melakukan pengecekan di lapangan atau *ground check* setelah mendapat informasi *hotspot*.

Sarana dan Prasarana Pemadam Kebakaran

Perseroan mengembangkan program mitigasi yang mencakup pembangunan sarana atau fasilitas yang diperlukan untuk menghadapi Karhutla maupun mengembangkan dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana melalui sistem tata kelola risiko Karhutla yang lebih baik.

Perseroan selalu memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengendalikan Karhutla. Mengacu kepada peraturan Permentan No 5 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri KLHK No 32 Tahun 2016, sarana dan prasarana pengendalian Karhutla yang disiapkan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Perlengkapan pribadi.
2. Perlengkapan regu.
3. Peralatan tangan.
4. Sarana pengolahan data dan informasi.
5. Pompa air dan perlengkapannya.

This Fire Danger Rating System (SPBK) also acts as a reference for regular patrols conducted by the Company's team. Land patrol (mobile) and observations on fire monitoring towers are the primary means of inspection and observation in fire-prone regions.

When conducting patrols, our officers are equipped with binocular binoculars, GPS, maps, Handy Talky (HT) radios, patrol books, etc., to enhance monitoring. Unmanned aircraft are used to perform patrols in locations where patrol personnel cannot reach (drones). The outcomes of these patrols are reported to supervisors both on-site and in the corporate headquarters.

At the very least once a year, all preparedness efforts, systems, facilities, and infrastructure for mitigating land fires are routinely reported to local authorities. This complies with all applicable rules and regulations. Additionally, the Company performs frequent internal and external inspections.

Early Detection System

To enhance and optimise monitoring of the possible danger of forest and land fires in the concession area, the Company uses data from three (three) LAPAN satellites, namely Tera, Aqua, and the Moderate Resolution Imaging Spectroradiometer (MODIS). After obtaining information on hotspots, the Karhutla Task Force unit in the field quickly conducted field or ground checks. Facilities and Infrastructure for Firefighting.

Fire Fighting Facilities and Infrastructure

The Company develops a mitigation programme that includes the construction of necessary facilities or improvements to existing facilities to deal with forest and land fires, as well as the development and enhancement of capacity to deal with disaster threats through a more effective forest and land fire risk management system.

The Company has always ensured that the essential facilities and infrastructure are available to combat forest and land fires. According to the Minister of Agriculture's Regulation No. 5 of 2018 and the Minister of Environment and Forestry's Regulation No. 32 of 2016, the Company prepared the following facilities and infrastructure for combating forest and land fires:

1. *Personal protective equipment.*
2. *Equipment for the squad.*
3. *Simple hand tools.*
4. *Facilities for the processing of data and information.*
5. *Water pump and associated equipment.*

6. Sarana transportasi.
7. Sarana kampanye dan pencegahan.
8. Sarana Posko dan pengelolaan krisis.
9. Sarana peringatan dini Karhutla.

Perseroan juga melengkapi sarana tersebut dengan membangun puluhan menara pemantau kebakaran dan embung air di seluruh konsesi anak perusahaan. Hingga periode pelaporan, Perseroan juga melengkapi sarana tersebut dengan membangun puluhan menara pemantau kebakaran dan embung air di seluruh konsesi anak perusahaan. Hingga periode pelaporan, Perseroan telah membangun sebanyak 6 unit menara pemantau api dan 15 unit embung air. Secara rutin tim Perseroan melakukan pemeriksaan terhadap kondisi embung air sebagai bagian dari kesiapsiagaan dan tanggap darurat karhutla.

Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 05/PERMENTAN/KB.410/1/2018 tentang Pembukaan dan atau Pengolahan Lahan Perkebunan tanpa Membakar, Perseroan juga telah membentuk Satuan Tugas Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Satgas Dalkarhutla) di masing-masing area.

Satgas Dalkarhutla di internal perseroan terdiri dari Ketua, Sekretaris, Regu Inti, Regu Pendukung, Regu Perbantuan dan Penanggung Jawab Urusan. Penanggung jawab urusan dibagi dalam hal Logistik, Evakuasi Medis, Perlengkapan dan Humas.

Perseroan memfasilitasi pelatihan mitigasi dan pencegahan kebakaran secara rutin untuk melatih kesiapsiagaan dan ketanggapan tim ini. Secara internal, Perseroan melakukan simulasi rutin, melakukan kampanye dan penyuluhan kepada Satgas Dalkarhutla dan juga masyarakat. Secara eksternal, bersama-sama masyarakat dan pemerintah lokal terkait, Perusahaan melakukan apel siaga dan pengecekan bersama terkait sarana dan prasarana kesiapsiagaan dan tanggap karhutla yang sudah menjadi program tahunan rutin.

Upaya mendasar lain dalam mencegah Karhutla yang dilakukan Perseroan adalah melakukan sosialisasi secara rutin mengenai Karhutla kepada seluruh karyawan dan masyarakat di sekitar Perseroan. Untuk memperkuat kesadaran masyarakat terhadap risiko Karhutla, Perseroan juga memasang tanda peringatan pencegahan Karhutla di area konsesi Perseroan dan juga di area masyarakat sekitar. Sepanjang tahun 2022, tidak ada kejadian kebakaran hutan dan lahan di wilayah Perseroan. [OJK F16]

6. Modes of conveyance
7. Campaigning and preventative methods.
8. Facilities and crisis management at Posko.
9. Early warning systems for forest and land fires.

The company also complements these facilities by building dozens of fire monitoring towers and water reservoirs in all of its subsidiary concessions. Until the reporting period, the Company also completed these facilities by building to dozens of fire monitoring towers and water reservoirs in all of its subsidiary concessions. Until the reporting period, the Company has built 6 units of fire monitoring towers and 15 units of water reservoirs. The Company's team routinely inspects the condition of the water reservoirs as part of the karhutla emergency preparedness and response..

Task Force on Forest and Land Fire Control

To comply with the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia's Regulation 05/PERMENTAN/KB.410/1/2018 on Clearing and or Processing Plantation Land Without Burning, the Company has also established an internal and external Forest and Land Fire Control Task Force (Satgas Dalkarhutla) that has been approved by the local government.

The Chairman, Secretary, Core Team, Support Team, Assistance Team, and Person in Charge of Affairs comprise the Dalkarhutla Task Force internally. The administration is organised into five divisions: Prevention, Blackout, Logistics, Rescue, and Evacuation.

The Company conducts regular fire mitigation and prevention training to ensure that this team is prepared and responsive in the event of a fire. The Company performs routine exercises, campaigns, and outreach to the Dalkarhutla Task Force and the general public on an internal level.

Another fundamental effort the Company makes to avoid forest and land fires is to periodically communicate information about forest and land fires to all workers and the surrounding community. To increase public knowledge of the dangers of forest and land fires, the Company also places warning signs to prevent forest and land fires inside its concession areas and in nearby community areas. Throughout 2022, the Company's region was free of forest and land fires. [OJK F16]

Konservasi Lahan Kelapa Sawit dan Karet Berkelanjutan

Peran kebun sawit dan karet secara ekonomi merupakan fungsi utama kebun sawit yang sudah banyak diketahui. Selain fungsi ekonomi, kebun kelapa sawit dan karet juga memiliki fungsi ekologis seperti menyerap karbondioksida, penghasil oksigen dan tata air/konservasi tanah dan air.

Dalam konservasi tanah dan air, kebun kelapa sawit dan karet memiliki tiga mekanisme yang secara sinergis dalam melindungi tanah dan air. Ketiga mekanisme yang dimaksud adalah mekanisme struktur dan naungan kanopi (*canopy land cover*), mekanisme tata kelola lahan kebun, dan mekanisme sistem perakaran kelapa sawit dan karet.

Dengan perkataan lain pekebunan kelapa sawit dan karet menghasilkan manfaat ekonomi dan manfaat ekologis secara bersamaan (*joint product*). Keduanya dihasilkan secara lintas generasi sehingga manfaat ekonomi dan ekologis tersebut bersifat berkelanjutan.

Pendekatan Manajemen

Perseroan telah memiliki kebijakan Prosedur Standar Operasional Agronomi untuk memastikan kegiatan operasional yang Perseroan lakukan mengacu pada Praktik Perkebunan Terbaik (*Good Agricultural Practices*) yang mampu menjaga kelestarian tanah dan air dengan baik.

Aspek Material

Material Aspect [OJK F5]

Materi utama dalam proses bisnis Perseroan adalah kelapa sawit dan karet untuk memastikan keberlanjutan suplai produksi kelapa sawit dan karet yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan praktik perkebunan kelapa sawit dan karet berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program konservasi lahan kelapa sawit dan karet berkelanjutan dilakukan dengan menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya. Mengacu pada Praktik Perkebunan Terbaik (*Good Agricultural Practices*), seperti pemupukan, serta penggunaan pestisida dan bahan kimia yang terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian, yang mampu menjaga kelestarian tanah dan air dengan baik. Penggunaan pupuk organik menjadi poin penting yang terus didorong penggunaannya oleh Perseroan.

Land Conservation for Sustainable Palm Oil Production

The economic function of oil palm plantations is the most well-known function of oil palm crops. Oil palm plantations provide ecological services such as absorbing carbon dioxide, creating oxygen, and managing water/conserving soil and water in addition to its commercial role. Many individuals are unaware or uninformed of it, despite the fact that they often enjoy it for free.

Oil palm farms incorporate three methods that safeguard the land and water in a synergistic manner. The three mechanisms at issue are the mechanism for land cover structure and canopy, the mechanism for managing oil palm plantations, and the mechanism for the oil palm root system.

In other words, oil palm farms simultaneously provide economic and ecological advantages (joint product). The production of both is intergenerational, thus the economic and ecological advantages are sustained.

Management Approach

The Company has an Agronomy Standard Operating Procedures policy in place to guarantee that the Company's operational operations adhere to Good Agricultural Practices that promote soil and water conservation.

*The main materials in the Company's business processes are palm oil and rubber to ensure a sustainable supply of superior and sustainable palm and rubber production. A series of initiatives to improve the performance and practices of sustainable and environmentally friendly oil palm and rubber plantations have been implemented. Sustainable oil palm and rubber land conservation programs are carried out by maintaining stability, consistency, and the Company's commitment to continue to strive to use environmentally friendly materials in all of its operational activities. Referring to the Best Agricultural Practices (*Good Agricultural Practices*), such as fertilizing, as well as the use of pesticides and chemicals that are registered and permitted by the Ministry of Agriculture, which are able to properly preserve soil and water. The use of organic fertilizer is an important point that the Company continues to encourage its use.*

Hasil dari upaya Perseroan terlihat dengan diperolehnya penghargaan PROPER biru di tingkat Nasional dan sertifikasi hijau untuk pabrik pengolahan. Selain itu, perolehan sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) untuk Perseroan dan entitas anak Perseroan.

The results of the Company's efforts can be seen in the blue PROPER award at the national level and the green certification for the processing plant. Furthermore, there has been an uptick in the number of companies gaining Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification; by the end of 2022, there are expected to be subsidiaries with ISPO accreditation.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional Perseroan:

Here is a report on the use of renewable and non-renewable resources in the Company's day-to-day business:

1. Selain itu, komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:
 - Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (*e-sms/whatsapp–electronic secretariat management system*), sistem informasi akuntansi perkebunan, dan lain-lain.
 - Optimalisasi berupa penggunaan kertas dua sisi.
2. Penggunaan kembali material yang dapat dipakai kembali seperti air, kertas, karung bekas, dan lain-lain.

1. *The Company also achieves significant cost savings via its various sustainability initiatives, including:*
 - *Conserving paper by using the following techniques to reduce paper consumption:*
 - *Diverse information technology-based systems, such as the mail system (e-SMS–electronic secretariat management system) and the personnel information system, among others.*
 - *Optimisation via the use of double-sided paper*
2. *Implementation of recycling for materials no longer used by the Company but still usable by other parties, using competent third-party recycling services.*

Tanah Organik

Organic Soil

Menurunkan emisi karbon dioksida yang dihasilkan dari tanah organik merupakan komponen penting dalam upaya mencapai Sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Hal ini disebabkan karena tanah organik menyimpan lebih dari 30% cadangan karbon dunia yang tersimpan di tanah.

A key step in reaching the Sustainable Development Goals is lowering carbon dioxide emissions from organic soils (SDGs). This is due to the fact that more than 30% of the carbon stores in the earth's soil are stored in organic soils.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut, Pemerintah telah melarang praktik pembukaan lahan baru (*land clearing*) hingga ditetapkan zonasi fungsi lindung dan fungsi budidaya pada areal ekosistem tanah organik untuk tanaman tertentu.

The Government has outlawed the practise of clearing new land (land clearing) until zoning for protection and cultivation functions in organic soil ecosystem areas for specific plants is determined, in accordance with Government Regulation No. 57 of 2016 concerning Amendments to Government Regulation Number 71 of 2014 concerning Protection and Management of Peat Ecosystems.

Perseroan mematuhi kebijakan ini dengan berkomitmen untuk tidak melakukan penanaman baru di tanah organik atau tanah gambut yang dilindungi. Pendekatan ini juga telah dikuatkan menjadi bagian dari *Sustainability Commitment* Perseroan.

The Company agrees to refrain from planting anything new on organic soil in order to comply with this policy. The Company's Sustainability Commitment has enhanced this strategy as well.

Sejauh ini, tidak ada pengembangan areal Perseroan yang teridentifikasi masuk dalam kawasan peta kawasan hidrologis gambut nasional.

This far, no development of the Company's area has been identified as being included in the map area of the national peat hydrological area.

Pemupukan

Menjaga dan meningkatkan kesuburan tanah merupakan faktor yang sangat penting bagi mendukung produktivitas lahan sawit. Perseroan menerapkan manajemen pemberian nutrisi yang tepat dan ramah lingkungan untuk mengurangi risiko penurunan kualitas tanah akibat aktivitas perkebunan.

Sebagai wujud dari pendekatan ini adalah Perseroan berupaya untuk mengurangi dan meminimalisasi penggunaan pupuk anorganik dengan meningkatkan aplikasi pupuk organik. Dalam pengelolaan lahan perkebunan kelapa sawit, Perseroan terus mendorong pemanfaatan produk sampingan berupa, janjang kosong yang kemudian didaur ulang menjadi pupuk organik Improbrio™ yang diaplikasikan ke tanaman yang dapat meningkatkan nutrisi tanah.

Perseroan melalui Departemen *Research and Development* (R&D) terus mendorong perluasan pemanfaatan pupuk organik berbahan dasar produk sampingan tanaman kelapa sawit ini. Pabrik Pupuk Organik Perseroan beserta tim risetnya terus berupaya melakukan inovasi secara berkesinambungan untuk meningkatkan nilai nutrisi dari produk sampingan sehingga ke depannya penggunaan pupuk anorganik di areal perkebunan Perseroan dapat semakin dikurangi.

Penggunaan Pestisida dan Bahan Kimia

Praktik pengelolaan lahan sawit dan karet berkelanjutan lain yang dilakukan Perseroan adalah dengan mengurangi dan mengeliminasi penggunaan pestisida dan bahan kimia dalam perawatan tanaman di lahan konsesi Perseroan. Pendekatan ini diharapkan dapat melindungi lingkungan hidup dan kesehatan manusia, terutama para pekerja Perseroan dari paparan bahan kimia dan limbah berbahaya dan beracun (B3).

Perseroan berkomitmen untuk mengurangi pemakaian herbisida yang mengandung paraquat. Perseroan juga berupaya menekan penggunaan pestisida yang menurut World Health Organization (WHO) termasuk dalam kategori tipe 1A atau 1B serta bahan kimia yang termasuk dalam daftar Konvensi Stockholm dan Rotterdam.

Perseroan berupaya agar pengelolaan lahan kelapa sawit dan karet Perseroan hanya menggunakan pestisida yang terdaftar dan diizinkan oleh Kementerian Pertanian. Perseroan sangat membatasi dan mengontrol dengan ketat penggunaan pestisida. Perseroan berkomitmen untuk hanya menggunakan pestisida untuk kasus serangan hama yang berat atau tidak bisa ditanggulangi dengan metode konvensional lain secara hayati.

Fertilisation

The production of oil palm land is greatly supported by maintaining and enhancing soil fertility. In order to lessen the chance of declining soil quality brought on by planting operations, the company employs effective and ecologically friendly nutrition management.

This strategy is shown by the Company's attempts to increase the usage of organic fertilisers while decreasing and minimising the use of inorganic fertilisers. The Company continues to promote the use of by-products, such as empty fruit bunches, in managing oil palm farms. These by-products are subsequently recycled into organic fertilisers Improbrio™ that may enhance soil nutrition.

The Company continues to promote the use of more organic fertilisers derived from oil palm plant by products via its Research and Development (R&D) Department. In order to decrease the usage of inorganic fertilisers in the Company's plantation regions in the future, the research team in the R&D Department consistently innovates to improve the nutritional value of by-products.

Pesticides and Other Chemicals

Reducing or eliminating the use of pesticides and other chemicals in the care of oil palm and rubber crops on the Company's concession area is another sustainable management technique used by the Company. This strategy is anticipated to safeguard the environment and public health, particularly the employees of the company from exposure to dangerous chemicals and trash (B3).

The Company is dedicated to minimising the usage of herbicides that include paraquat. Additionally, the corporation aims to restrict the use of pesticides classified as type 1A or type 1B by the World Health Organization (WHO), as well as chemicals on the list of the Stockholm and Rotterdam Conventions.

The Company makes an effort to only use pesticides that are registered with and approved by the Ministry of Agriculture while managing its oil palm field. The usage of pesticides is tightly limited and regulated by the Company. The Company is dedicated to applying pesticides exclusively in situations of serious insect invasion. In the company's internal policies, this commitment is reaffirmed.

Dalam mengendalikan hama penyakit tanaman, Perseroan menggunakan pendekatan Pengendalian Hama Terpadu (PHT), yaitu pendekatan yang peka lingkungan terhadap pengendalian hama dengan menggabungkan unsur budaya, mekanis, biologis dan kimia agar dapat mengendalikan hama dan meminimalkan risiko terhadap perekonomian, kesehatan, maupun lingkungan hidup.

Melalui implementasi pendekatan PHT, Perseroan melakukan pengembangan predator alami seperti penanaman tanaman yang berguna, seperti *Turnera subulata* (bunga pukul 8) untuk menarik musuh alami, penanganan hama secara manual seperti mengutip hama dengan tangan, pengendalian tikus dengan burung hantu dan juga penggunaan feromon untuk membasmi Kumbang Tanduk.

Sementara untuk pengendalian gulma, Perseroan masih menggunakan jenis pestisida herbisida kimia. Meski demikian, Perseroan melakukan upaya pengendalian dan pengelolaan gulma secara manual.

The Company employs Integrated Pest Management (IPM), a method of pest management that is sensitive to the environment and combines cultural, mechanical, biological, and chemical aspects in order to reduce hazards to the environment, economy, and human health.

*Through the use of the IPM approach, the company creates natural predators, such as by planting beneficial plants like *Turnera subulata* (8 o'clock flower) to attract natural enemies, using manual pest control methods like hand-picking pests and owl-based rat control, as well as pheromone-based Horn Beetle eradication.*

The Company continues to utilise chemical herbicide herbicides for weed management in the meantime. The Company, however, works to manually manage and control weeds.

Penggunaan Bahan Kimia Use of Chemicals

Jenis Type	Satuan Unit	2022	2021	2020
Fungisida Fungicide	kg	31	1.071	1.123
Herbisida Herbicide	ltr	24.027	26.489	22.556
Insektisida Insecticide	ltr	6,3	14	6

Menjaga Keanekaragaman Hayati

Protection of Biodiversity [OJK F9]

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang mempunyai *mega diversity* jenis hayati dan merupakan *mega center* keanekaragaman hayati dunia. Indonesia diklaim sebagai negara dengan kekayaan biodiversitas terestrial dan laut tertinggi yang meliputi 10% dari total spesies tumbuhan dunia dan 12% dari keanekaragaman fauna global.

Menjaga ekosistem hutan yang tersisa menjadi salah satu poin penting dalam implementasi perkebunan kelapa sawit dan karet berkelanjutan. Oleh karena itu, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan kebijakan keberlanjutan Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem dengan melindungi keanekaragaman hayati yang berada di dalam konservasi Perseroan.

One of the nations with a great variety of biological species and a major hub for global biodiversity is Indonesia. According to estimates, Indonesia has the largest terrestrial and marine biodiversity in the world, accounting for 10% of all plant species and 12% of all animal species.

One of the key components of establishing sustainable oil palm farms is safeguarding the existing forest ecosystems. As a result, the Company is dedicated to preserving the balance of the ecosystem by safeguarding the biodiversity that is under its care, in accordance with the sustainability principles and the Company's sustainability policy.

Pendekatan Manajemen

Perseroan memastikan seluruh konsesi perkebunan yang Perseroan miliki dan kelola berada pada Status Areal Penggunaan Lain dan berada di luar Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi. Sehingga tidak terdapat operasional Perseroan yang secara langsung berdampak kepada kondisi Kawasan Hutan Lindung dan Kawasan Konservasi di sekitarnya.

Meski demikian, Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasional perkebunan kelapa sawit yang dilakukan memberikan dampak berkurangnya habitat liar di dalam konsesi perkebunan Perseroan. Untuk itu Perseroan melakukan berbagai upaya yang dapat menyelamatkan dan melestarikan ekosistem hutan yang terdapat di dalam areal konsesi Perseroan. Komitmen ini direalisasikan dengan mengadopsi pendekatan perlindungan Nilai Konservasi Tinggi (NKT).

Pendekatan ini merupakan perangkat yang dapat membantu Perseroan melakukan pengelolaan lahan secara seimbang dengan menerapkan praktek non deforestasi. Melalui kajian ini, Perseroan berupaya mengidentifikasi areal-areal yang memiliki NKT di dalam kawasan konsesi kami agar dapat dilindungi dan dilestarikan. Dengan demikian dampak kerusakan/hilangnya potensi keanekaragaman hayati di areal yang dikelola dapat diminimalisir. [OJK F10]

Management Approach

The Company makes sure that all of the plantation concessions it owns and operates are outside of protected forest areas and conservation areas and have the status of areas for other uses. In order to prevent Company activities from having a direct influence on the nearby Protected Forest Areas and Conservation Areas.

The Company is aware that the oil palm plantations' operating operations have reduced the number of animal habitats inside its plantation concessions. The Company has thus taken a number of steps to protect and sustain the forest ecology inside its concession area. Adopting a High Conservation Value (HCV) preservation strategy allows us to fulfil this goal.

This strategy is a tool that the Company may use to pursue Zero Deforestation practises and manage the land in a balanced way. The Company wants to find HCV-affected regions inside our concession territories via this investigation so that they may be conserved and protected. Thus, the controlled region may lessen the effects of possible biodiversity loss or degradation. [OJK F10]

Penilaian NKT & SKT NKT & SKT Assessment

Kajian Penilaian Appraisal Study	Hasil Kajian Study Results
NKT HCV	320,16 Ha

Inisiatif Pelestarian Areal Nilai Konservasi Tinggi [OJK F10]

Dari hasil kajian tersebut, Perseroan mengembangkan berbagai inisiatif untuk mempertahankan dan meningkatkan habitat dengan NKT. Perlindungan NKT tersebut berfokus pada pengamanan areal dari *illegal logging*, perburuan satwa liar, kebakaran lahan dan hutan serta bentuk perusakan lain yang mungkin terjadi pada areal NKT tersebut. Komitmen ini Perseroan realisasikan antara lain dalam bentuk:

- Penataan batas areal NKT;
- Pelatihan dan penyadartahuan kepada staf dan karyawan internal;
- Sosialisasi dan penyadartahuan kepada masyarakat sekitar kebun;
- Patroli areal NKT;
- Pengelolaan dan pemantauan flora dan fauna.

Initiative for Conservation of High Conservation Value Areas [OJK F10]

From the results of this study, the Company developed various initiatives to maintain and enhance habitat with HCVs. The HCV protection focuses on securing the area from illegal logging, wildlife hunting, land and forest fires and other forms of destruction that may occur in the HCV area. We realise this commitment, among others in the form of:

- Demarcation of HCV area boundaries;
- Training and awareness raising for internal staff and employees;
- Dissemination and awareness to the community around the plantation;
- Patrol HCV areas;
- Management and monitoring of flora and fauna.

Selain itu, Perseroan selalu berkomitmen untuk mendukung upaya-upaya inisiatif konservasi lanskap yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah setempat. Saat ini, terdapat beberapa Pemerintahan Kabupaten setempat yang secara aktif mendukung upaya-upaya konservasi yang dilakukan oleh Perseroan, seperti Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin.

Perseroan juga berpartisipasi secara aktif dalam diskusi-diskusi pengelolaan areal NKT sehingga dapat memberikan saran membangun dalam pengelolaan areal konservasi berbasis lanskap oleh pemerintah daerah.

Sepanjang tahun 2022, hasil *monitoring* satwa liar di areal PT Pinago Utama Tbk adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Mamalia
12
2. Kelompok Avifauna (Burung)
14
3. Kelompok Herpetofauna (Reptil dan Amfibi)
4

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mengetahui kehadiran jenis fauna pendukung yang memiliki peran penting dalam ekosistem.

Perlindungan Spesies Langka di Wilayah Operasi [OJK F10]

NKT yang dilakukan Perseroan berhasil mengidentifikasi berdasarkan hasil monitoring tahun 2022 setidaknya terdapat 30 (Tiga puluh) jenis fauna dan 7 (Tujuh) jenis flora. Setidaknya terdapat 19 jenis fauna dan 5 jenis flora yang masuk kedalam status kelangkaan berdasarkan *IUCN redlist*.

Sebagai tindak lanjut, Perseroan menginisiasi sejumlah program untuk melindungi keberadaan *spesies-spesies* tersebut agar tetap lestari di Areal NKT yang dikelola Perseroan. [OJK B2d]

Secara lebih rinci, berikut jenis fauna yang ditemukan tahun 2022 di areal Perseroan:

Furthermore, the Company is always devoted to assisting the local government's landscape protection projects. Currently, some local Regency Governments, such as the Musi Banyuasin Regency Government, actively support the Company's conservation activities.

Additionally, the Company actively engages in debates on the administration of HCV areas in order to give constructive recommendations to local governments on the management of landscape-based conservation zones.

Along with identifying flora, the Company has identified and inventoried animal groupings, including:

1. Mammal Group
12
2. Group of Avifauna (Birds)
14
3. Herpetofauna Group (Reptiles and Amphibians)
4

The purpose of this data collection is to identify the existence of supporting fauna species that play a significant role in the ecosystem.

Endangered Species Protection in Operational Areas [OJK F10]

The HCV carried out by the Company has succeeded in identifying based on monitoring results in 2022 there are at least 30 (thirty) types of fauna and 7 (seven) types of flora that are classified as endangered. According to the IUCN redlist, at least 19 species of animals and 5 species of flora are endangered.

As a result, the Company established a variety of activities to safeguard the survival of these species in the HCV Areas under its management. [OJK B2d]

In more detail, the following are the types of fauna found in 2022 in the Company's area:



No.	Nama Lokal	Nama Latin	Golongan	Keterangan	Januari			Februari			Maret			April		
					Kebun			Kebun			Kebun			Kebun		
					IN1	IN2	SRK	IN1	IN2	SRK	IN1	IN2	SRK	IN1	IN2	SRK
1	Musang	Paradoxurus hermaphroditus	Mamalia	Tidak Dilindungi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Beruang	Helarctos malayunus	Mamalia	Dilindungi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Berang-berang	Aonyx cinerea	Mamalia	Dilindungi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Babi Hutan	Sus scrofa	Mamalia	Tidak Dilindungi	10	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	5
5	Kancil	Tragulus kanchil	Mamalia	Dilindungi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Napu	Tragulus napu	Mamalia	Dilindungi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kijang	Muntiacus muntjak	Mamalia	Dilindungi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kera ekor panjang	Macaca fascicularis	Mamalia	Tidak Dilindungi	8	10	10	10	15	10	7	15	5	10	20	0
9	Beruk	Macaca nemestrina	Mamalia	Dilindungi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Siamang	Symphalangus syndactylus	Mamalia	Dilindungi	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Macan Akar	prionailurus bengalensis	Mamalia	Dilindungi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Cingku	trachypithecus cristatus	Mamalia	Tidak Dilindungi	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2
13	Elang ular Bido	Spilornis cheela	Aves	Dilindungi	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1
14	Elang Brontok	Spizaetus cirrhatus	Aves	Dilindungi	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
15	Bangau Tongtong	leptoptilos javanicus	Aves	Dilindungi	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
16	Cekakak belukar	Halcyon smyrnensis	Aves	Dilindungi	5	7	5	5	3	0	10	5	0	8	10	8
17	Burung Madu Kelapa	Anthreptes malacensis	Aves	Dilindungi	10	0	0	15	0	0	20	0	0	0	0	0
18	Belibis Polos	Dendrocygna javanica	Aves	Dilindungi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puyuh batu	Coturnix chinensis	Aves	Tidak Dilindungi	0	0	0	15	0	0	10	0	0	0	0	0
20	Ayam hutan merah	Gallus gallus	Aves	Tidak Dilindungi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0
21	Perkutut jawa	Geopelia Striata	Aves	Tidak Dilindungi	0	0	0	15	0	8	20	0	25	15	20	20
22	Tekukur biasa	Streptopelia chinensis	Aves	Tidak Dilindungi	0	0	0	20	0	0	20	4	0	15	4	10
23	Bubut Alang-alang	Centropus bengalensis	Aves	Tidak Dilindungi	0	0	0	15	0	0	10	0	0	15	0	0
24	Layang layang Asia	Hirundo rustica	Aves	Tidak Dilindungi	0	0	0	20	0	0	20	10	0	20	10	0
25	Cucak Kutilang	Pycnonotus aurigaster	Aves	Tidak Dilindungi	0	0	0	12	0	0	10	0	0	15	0	6
26	Perenjak Rawa	Prinia flaviventris	Aves	Tidak Dilindungi	0	0	0	2	0	0	5	0	0	10	5	0
27	Biawak	Varanus salvator	Reptil	Tidak Dilindungi	3	0	1	4	0	0	2	0	0	5	6	2
28	Ular Tiung	Boiga dendrophylla	Reptil	Tidak Dilindungi	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
29	Ular kobra	naja sumatrana	Reptil	Tidak Dilindungi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0
30	Ular Air	Homalopsis buccata	Reptil	Tidak Dilindungi	2	0	0	5	0	0	1	0	0	2	0	0

Mei			Juni			Juli			Agustus			September			Oktober			November			Desember			Total
Kebun			Kebun			Kebun			Kebun			Kebun			Kebun			Kebun						
IN1	IN2	SRK	IN1	IN2	SRK	IN1	IN2	SRK	IN1	IN2	SRK	IN1	IN2	SRK	IN1	IN2	SRK	IN1	IN2	SRK	IN1	IN2	SRK	
0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	1	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	11
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	6	0	5	4	5	2	0	0	0	0	0	3	4	6	4	4	5	0	0	2	0	0	9	87
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	5	10	10	10	10	15	8	4	8	15	10	5	10	10	5	18	0	5	10	25	7	10	10	350
0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	15	1	0	8	1	2	39
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	5
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	2	6	0	0	0	0	0	0	2	0	13
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	0	6	18
0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	1	0	1	3	0	1	3	18
2	0	1	2	0	1	2	0	0	0	0	0	2	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	18
0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0	0	0	2	1	0	1	2	14
15	8	5	15	4	9	10	6	4	0	5	5	5	8	9	0	4	15	0	4	8	0	8	5	218
15	0	0	15	2	0	15	2	0	17	0	0	20	2	0	15	2	0	10	2	0	15	2	0	179
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	4
15	0	0	15	0	0	10	0	0	0	0	0	10	0	0	5	0	0	10	0	0	5	0	0	95
0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	3	0	0	1	0	0	2	0	0	3	0	0	17
20	0	0	20	5	5	25	2	3	20	0	0	0	5	22	15	16	20	5	5	20	10	5	4	350
20	9	0	20	10	10	10	10	7	15	4	0	7	10	0	9	10	10	5	10	0	15	10	0	274
20	0	0	20	5	0	15	0	0	15	0	0	10	2	0	7	5	0	0	5	0	5	2	4	155
20	0	0	20	0	0	15	0	0	15	10	0	10	0	0	25	0	0	20	0	0	25	5	0	245
15	0	0	15	0	6	13	4	2	10	0	0	5	0	5	11	0	15	10	0	0	7	0	0	161
15	1	0	15	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	70
8	4	1	8	2	2	9	0	1	2	0	1	2	4	3	3	4	2	2	2	4	0	4	3	94
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	6
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	2	0	2	0	0	3	0	0	0	2	0	16
5	0	0	5	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	24

Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]

Air merupakan salah satu komponen produksi utama dalam industri pengolahan kelapa sawit di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) serta pengolahan karet di Pabrik Karet. Air terutama diperlukan dalam proses basah (*wet process*) di pabrik pengolahan *Crude Palm Oil* (CPO). Setelah dipetik di kebun, tandan buah segar (TBS) akan disterilisasi dengan uap panas, kemudian buah akan dipipil dan kemudian diperas atau di-press dengan alat khusus untuk mengekstraksi minyak dari TBS.

Selain untuk proses produksi di pabrik pengolahan kelapa sawit dan pabrik pengolahan karet, air juga dibutuhkan untuk memenuhi keperluan domestik di lokasi operasional Perseroan baik itu di perumahan pabrik pengolahan kelapa sawit (mill) maupun di perumahan kebun.

Pendekatan Manajemen

Perseroan mengandalkan pasokan air dari waduk dan sungai yang berjarak minimal sejauh 500-meter dari area pabrik untuk memenuhi kebutuhan air. Air tersebut kemudian diolah hingga menghasilkan air bersih yang akan digunakan pada proses pengolahan di pabrik. Beberapa upaya efisiensi air yang dilakukan di pabrik antara lain:

- Memantau konsumsi penggunaan air dalam proses pengolahan di pabrik.
- Penggunaan air secara efisien
- Pemakaian *recycle water*
- Meminimalisir *losses* pada penggunaan air di semua proses pabrik

Water is a critical component of the palm oil processing business in the Palm Oil Mill (PKS). Water is generally required in the wet process at CPO processing facilities. Fresh fruit bunches (FFB) are sterilised using hot steam after being gathered in the garden, then peeled and squeezed or pressed using a particular instrument to extract the oil from the FFB.

Water is also required to support household demands at the Company's operating sites, both in palm oil processing factory (mill) housing and plantation housing, in addition to the manufacturing process.

Management Approach

The Company obtains water for its operations from reservoirs and rivers located at least 500 metres from the plant area. The water is subsequently treated to provide clean water for use in the factory's processes. Several of the factory's water efficiency initiatives include the following:

- *Monitoring the factory's water use during the manufacturing process.*
- *Efficient water use*
- *Utilisation of recycled water*
- *Reducing water loss in all production operations*

Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2022

Total Water Usage In 2022

Jenis Air Type of Water	Pabrik Karet Rubber Factory			PMKS		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Proses <i>Process (m³)</i>	656.264	829.418	1.016.741	316.785	328.010	328.780
Boiler (m³)	-	-	-	301.232	311.610	312.341
Domestik <i>Domestic (m³)</i>	134.002	6.1641	-	134.002	61.641	62.281
Jumlah Total	790.266	891.059	1.016.741	752.019	701.261	703.402

Keterangan Description	Intensitas Air (m ³ /ton produk) Water Intensity (m ³ /ton of product)			Total Pengambilan Air permukaan (m ³) Total Surface Water Intake (m ³)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
SIR	24	23	27	423.539	534.870	698.077
PMKS	0,71	0,87	1,01	649.983	311.610	312.341

Perseroan menggunakan limbah cair yang berasal dari Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL), penggunaan Tandan Kosong (Tankos) dimanfaatkan sebagai pupuk organik di lahan perkebunan, sedangkan *fiber* dan cangkang digunakan untuk bahan bakar boiler. Dengan demikian, penggunaan material pendukung dari bahan kimia dapat diminimalisir.

The Company utilises liquid waste from the Wastewater Management Installation (WWTP), Tankos as organic fertiliser on plantation land, and fibre and shells as boiler fuel. Thus, chemical fertilisers may be used less often.

Selain itu, Perseroan melakukan pengontrolan pengelolaan limbah cair secara ketat dan melaporkan pengelolaan limbah cair secara rutin kepada instansi terkait. Di tahun 2022, seluruh air buangan telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan dalam peraturan perundangan nasional dan tidak ada tumpahan limbah cair yang signifikan yang mencemari sungai, air tanah dan tanah.

In addition, the Company closely regulates the handling of liquid waste and routinely updates the necessary authorities on this matter. In 2022, all wastewater had met the quality requirements mandated by national laws and regulations, and there were no major liquid waste leaks that might harm rivers, groundwater, or land.

Limbah Pabrik Kelapa Sawit atau *Palm Oil Mill Effluent* (POME) hasil produksi CPO jika dibiarkan saja atau dibuang akan berdampak buruk terhadap lingkungan, terutama pada kualitas air dan udara. Hal itu terjadi karena POME mengandung *chemical oxygen demand* (COD) yang tinggi, yaitu di atas 40.000-60.000 ppm dalam produksi 1 ton TBS. Selain itu, faktor lainnya adalah terlepasnya gas metana (CH₄) yang merupakan emisi gas rumah kaca.

If left untreated or disposed of, palm oil mill effluent (POME) created by CPO will have a significant influence on the environment, particularly on water and air quality. This is due to the high chemical oxygen demand (COD) of POME, which is between 40,000 and 60,000 ppm per tonne of FFB produced. In addition, another impact is the production of methane gas (CH₄), which is a glasshouse gas.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan POME berdasarkan pedoman teknis yang telah disesuaikan dengan baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan bahkan melakukan pengelolaan secara *beyond compliance* dengan memanfaatkan POME tersebut sebagai biogas melalui biogas *plant* untuk bahan bakar.

The Company is dedicated to managing POME in accordance with government-mandated quality standards-adjusted technical guidelines. The company even manages beyond compliance by utilizing the POME as biogas through a biogas plant for fuel.

Air Digunakan Kembali di dalam proses SIR Pabrik Karet

Water Reused in Rubber Mill SIR process

2022	2021	2020
232.725	294.548	318.664

Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan kembali air (*reuse & recycle*)
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

The Company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- *The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;*
- *Campaign to educate staff about the need of water conservation.*

Program Efisiensi Air

Perseroan terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Salah satunya dengan mengurangi pemanfaatan air bersih melalui kegiatan pemanfaatan kembali air buangan dan air hujan sesuai kebutuhan dan teknologi yang tersedia. Setiap air limbah diupayakan untuk selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran.

Pemeliharaan terhadap sistem drainase di area pabrik dan perumahan dilakukan untuk upaya pemeliharaan terhadap kualitas air permukaan.

Penghematan Air

Air untuk kebutuhan produksi sebagian didaur ulang dan dimanfaatkan kembali untuk kepentingan produksi.

Pengelolaan Air

Dalam hal pengelolaan air, Perseroan berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediaannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Perseroan memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam waduk atau embung air untuk berbagai tujuan, di antaranya: sumber air bersih bagi warga perumahan, kesiapsiagaan untuk sumber air kebakaran hutan dan lahan, serta keperluan umum lainnya. Perseroan berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin dalam rangka konservasi sumber daya air.

Pengelolaan Limbah

Waste Management [OJK F13]

Proses pengolahan di pabrik menghasilkan limbah dalam bentuk cair dan padat. Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Water Conservation Program

The Company continues to use diverse methods for water conservation. One of them is by decreasing the usage of pure water by reusing waste water and rainwater in accordance with the demands and technology available. Every effort is made to ensure that all waste water consistently meets the quality criteria for waste water. Additionally, the Company maintains water distribution lines to avoid leaks.

Maintenance of the drainage system in factory and residential areas is carried out to maintain surface water quality.

Water Saving

Water for production needs is partly recycled and reused for production purposes.

Water Management

Regarding water management, the Company's endeavour to manage water as efficiently as possible and preserve its availability in the natural environment. The Company uses rainfall collected in water ponds for a variety of activities, including fire drills, hydrants, and watering plants, to minimise groundwater use. The Company is committed to regulating and monitoring water use as effectively as possible. With this commitment, the Company does not receive complaints from the residents who are bothered by water sources in the working region.

The factory's operations generate waste in both liquid and solid form. Every company activity is required by law to make measures to manage and treat trash in order to avoid environmental damage. Waste management can be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

Pendekatan Manajemen

Perseroan berupaya untuk meminimalisir pengelolaan nihil limbah atau *zero waste management* di setiap kegiatan operasinya dengan cara memanfaatkan kembali limbah cair dan padat yang dihasilkan dari PKS. Pendekatan ini dilakukan sebagai wujud nyata dari komitmen Perseroan untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dan menerapkan praktek produksi minyak kelapa sawit berkelanjutan. Strategi Perseroan terkait pengelolaan limbah adalah mengurangi limbah dari sumbernya (*reduction at source*). Artinya, Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Terdapat dua jenis limbah yang akan dilaporkan dalam laporan ini, yaitu [OJK F13]:

1. Limbah B3
2. Limbah Non-B3

Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Proses produksi minyak kelapa sawit yang dilakukan oleh Perseroan juga menghasilkan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) berupa oli bekas, filter bekas, aki bekas, kemasan bahan kimia bekas, kain majun bekas, lampu TL bekas, dan limbah medis.

Pengelolaan limbah B3 di lingkungan operasional Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada BAB VIII Pengelolaan Limbah B3 dan non B3.

Seluruh limbah B3 yang dihasilkan akan disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 yang sudah memiliki izin. Kemudian limbah B3 tersebut akan diangkut oleh pengangkut limbah B3 untuk diserahkan kepada pemanfaat/pengolah limbah B3.

Metode Pengolahan Limbah Padat dan Cair [OJK F14]

Perseroan bekerja sama dengan pengangkut yang memiliki izin untuk mengangkut limbah B3 yang dihasilkan dan selalu memastikan bahwa pengangkut limbah B3 tersebut juga bekerja

Management Approach

By recycling liquid and solid waste produced by PKS, the company aims to reduce zero waste management throughout all of its operating operations. This strategy is implemented as a tangible reflection of the company's dedication to constantly protect the environment and develop sustainable palm oil producing techniques. The company's waste management approach seeks to decrease waste at its source (reduction at source). This signifies that the company plans to minimise the effect of garbage disposal in an effort to limit waste production. For instance, the company has progressively replaced mercury-based bulbs with Light-Emitting Diode (LED) lights, minimising the build-up of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste.

There are two sorts of trash that will be discussed in this report, those are: [OJK F13]

1. *Hazardous and Toxic Waste*
2. *Non-Hazardous and Toxic Waste*

Toxic and Hazardous Waste (B3)

The Company's palm oil manufacturing process also generates hazardous and toxic waste (B3) in the form of old oil, filters, batteries, chemical packing, fabric, and TL lamps, as well as medical waste.

In the Company's operating environment, B3 waste management is carried out in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management in CHAPTER VIII of B3 and non-B3 Waste Management.

All B3 waste generated shall be placed in Temporary Storage Places (TPS) for permitted B3 garbage. The B3 waste will then be transferred to the B3 waste beneficiary/processor by the B3 waste carrier.

Treatment of Solid and Liquid Waste [OJK F14]

The Company works with carriers who are licenced to transport B3 waste and always guarantees that the B3 waste carrier works with B3 waste beneficiaries/processors who are licenced to utilise/

sama dengan pemanfaat/pengolah limbah B3 yang memiliki izin untuk memanfaatkan/mengolah limbah B3. Perseroan secara berkala dan kontinu selalu melaporkan pengelolaan limbah B3 yang dilakukan kepada instansi terkait.

process B3 waste. The Company reports to the appropriate agencies on the management of B3 waste on a regular and continuing basis.

Jumlah Limbah B3 Yang Dihasilkan [OJK F13]

Amount of Hazardous Waste Produced

Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Jumlah (dalam Ton) Total (in ton)								
	2022			2021			2020		
	Kebun Inti Nucleus	CRF	PMKS	Kebun Inti Nucleus	CRF	PMKS	Kebun Inti Nucleus	CRF	PMKS
Oli bekas <i>Used oil</i>	4,30	1,75	3,81	3,84	3,48	5,04	3,93	6,66	9,19
Filter bekas <i>Used filter</i>	0,44	0,05	0,52	0,49	0,12	1,00	0,39	0,59	1,03
Aki bekas <i>Used battery</i>	0,71	0,02	0,00	0,71	0,26	0,46	0,32	0,56	0,54
Kemasan bekas B3 <i>Used container for B3 materials</i>	0,72	0,00	0,01	0,56	0	0	0,31	0	0
Kain majun bekas <i>Used rag</i>	0,00	0,40	0,00	0	0,20	0,03	0	0,15	0,08
Lampu TL <i>Tubular lamp</i>	0,00	0,04	0,06	0	0,13	0	0	0,08	0
Limbah medis <i>Medical waste</i>	0,01	0,00	0,00	0,003	0	0	0,003	0	0
Pelarut Bekas	0,00	0,09	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Total	6,17	2,36	4,40	5,60	4,19	6,53	4,96	8,05	10,8

Limbah Non-B3

Limbah non-B3 yang dihasilkan Perseroan di antaranya adalah sampah kertas, plastik, scrap, sisa makanan, dan sampah perumahan.

Non-Hazardous and Toxic Waste

The Company's non-hazardous and toxic waste consists of paper, plastic, scrap, food waste, and household garbage.

Metode Pembuangan Limbah Non-B3 [OJK F14]

Adapun metode pengelolaan dan pembuangan Limbah non-B3 adalah pertama dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenis limbah. Untuk sampah kertas, yang baru terpakai pada satu sisi dapat digunakan kembali pada sisi sebaliknya. Selanjutnya sampah kertas yang sudah tidak dapat digunakan serta limbah non-B3 lainnya yang telah dipilah dan dikumpulkan berdasarkan jenis limbah diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah yang fasilitasnya disediakan dan bekerjasama dengan pemerintah Daerah.

Treatment of Solid and Liquid Waste [OJK F14]

First, non-hazardous and toxic waste management and disposal techniques are categorised and gathered according to waste type. For paper trash, the opposite side of a sheet that has been used may be reused. In addition, non-usable paper waste and other non-hazardous and toxic trash, which have been separated and collected depending on waste type, are carried to the Final Disposal Site (TPA), whose facilities are supplied by the Regional Government.

Tumpahan yang Signifikan

Significant Spills [OJK F15]

Perseroan mengelola seluruh limbah secara bertanggung jawab, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan yang signifikan.

The Company handles all waste correctly, thus there were no noteworthy leaks throughout the reporting year.

Penggunaan Energi

Energy Usage [OJK F6]

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perseroan secara berkala melakukan monitor dan evaluasi terhadap penggunaan energi tersebut.

The Company requires energy for its operational and other supporting functions. The energy requirements of a business are satisfied via the utilisation of primary energy sources, whether acquired independently or through third parties. The Company undertakes a number of attempts to optimise the management and consumption of this energy in response to the diminishing supply of energy. Periodically, the Corporate performs energy audits in all Operational Areas to assess energy use.

Di tahun 2022, Perseroan menggunakan sumber energi listrik berupa energi terbarukan yang bersumber dari limbah padat (Biomassa) dan limbah cair (Biogas) yang digunakan untuk keseluruhan proses produksi di pabrik pengolahan dan kebutuhan domestik di komplek perkantoran serta perumahan karyawan dan energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik hanya sebagai cadangan.

In 2022, the Company employs a renewable energy source derived from solid waste (Biomass) and liquid waste (Biogas) for the whole manufacturing process at processing facilities and for household purposes in office complexes and staff housing, as well as power received from generators as a backup.

Perseroan melaksanakan pengelolaan energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

1. Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
2. Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
3. Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
4. PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

The Company performs an energy audit in accordance with the following regulations:

1. Law No. 30 of 2007 on Energy.
2. Presidential Instruction No.13 of 2011 on Energy and Water Conservation.
3. Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.
4. Government Regulation No.14 of 2012 on Energy Management.

Pendekatan Manajemen

Perseroan melakukan pengelolaan energi dengan pendekatan mengoptimalkan penggunaan bahan bakar terbarukan dari limbah padat dan limbah cair untuk menghasilkan emisi yang lebih bersih.

Management Approach

The Company manages energy by maximising the use of renewable fuels derived from solid and liquid waste in order to generate cleaner emissions.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

The following table displays the quantity of energy utilised by the Company.

Konsumsi Energi Energy Consumption [OJK F6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit Unit	2022 2022	2021 2021	2020 2020
Listrik Electricity	GJ	41.637,90	34.043,46	34.309,10
Solar	GJ	5.585,75	7.172,04	8.796,14
Total produksi (CPO + PK) Total production (CPO + PK)	GJ	121,643	104,673	88.814
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	47.224,65	41.215,5	43.105,24

Intensitas Energi Energy Intensity [OJK F6]

Penggunaan energi/CPO yang dihasilkan Energy usage/CPO produced		
2022	2021	2020
0,39	0,39 GJ	0,48 GJ

*Tidak termasuk energi yang bersumber dari cangkang dan fiber
*Does not include energy that comes from shells and fibers

Konsumsi Energi Terbarukan Renewable Energy Consumption [OJK F6]

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit Unit	2022	2021	2020
Cangkang Shells	Ton	22.203	18.871	31.031
Fiber	Ton	47.292	40.195	77.764

Upaya Penghematan Penggunaan Energi [OJK F7] Efforts to Conserve Energy Consumption

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian Perseroan setelah masa pandemi, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

The Company is devoted to energy conservation, not only to boost operating efficiency, which drives the Company's economic situation following the pandemic, but also to preserve environmental sustainability. Additionally, energy conservation offers the possibility to make the company's goods more competitive.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (*continuous improvement*).

The Company is very committed to energy efficiency. This is proven through the energy conservation consciousness of all staff and workers. The initiative comprises outreach to all workers to promote productivity and creativity. In addition, internal review is conducted frequently to promote continual progress (continuous improvement).

Pelaksanaan Audit Energi belum dilakukan secara eksternal, namun dilaksanakan melalui metode evaluasi berkala secara internal. Saat ini, Perseroan terus mencari potensi penghematan energi yang lebih baik.

Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam proses di pabrik pengolahan dan pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi. Walaupun demikian penghematan energi juga dilakukan dan terus dikembangkan pada area lain.

Berbagai program konservasi energi yang telah dilakukan Perseroan antara lain integrasi listrik di pabrik, integrasi utilitas, pemanfaatan air buangan dan penggunaan lampu hemat energi.

Berbagai strategi pengurangan konsumsi energi yang telah diimplementasi oleh pabrik Perseroan yang berlokasi di antaranya:

1. Melakukan modifikasi dan interkoneksi antar pabrik.
2. Mengurangi penggunaan AC, baik *room air conditioner*, maupun *centralised air conditioner*.
3. Mematikan seluruh peralatan listrik, termasuk mesin-mesin pabrik, saat sedang tidak digunakan.
4. Menekan konsumsi solar sebagai sumber energi.
5. Melakukan program pemeliharaan mesin-mesin pabrik.
6. Mengganti peralatan/perlengkapan komponen mesin pabrik tua yang boros konsumsi gas dengan yang baru dan teknologi yang lebih hemat energi.

The Energy Audit is conducted internally, however no particular technique is used. Currently, the Company is striving for higher energy saving possibilities.

Focusing on energy consumption in process room cooling and the operation of energy-intensive production equipment, the company's energy efficiency initiatives centre on energy consumption in process room conditioning and the operation of energy-intensive production equipment. However, energy conservation is also implemented in other sectors.

The Company has implemented several energy conservations projects, including electrical integration in industries, utility integration, use of waste water, and the use of energy-saving lighting.

Among the several techniques taken by the Company's factory to reduce energy usage are the following:

1. *Adapting and connecting factories.*
2. *Reducing the usage of air conditioners, both room and centralised.*
3. *When not in use, turning off all electrical equipment, including manufacturing machinery.*
4. *Reducing reliance on natural gas as a source of energy.*
5. *Implementing a programme of factory rejuvenation.*
6. *Replacing inefficient production machinery with new ones that consume less gas.*

Emisi [OJK F11]

Emission

Dampak perubahan iklim yang diakibatkan oleh emisi Gas Rumah Kaca tidak hanya dirasakan oleh manusia, tetapi hal ini juga mengancam seluruh ekosistem di bumi. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya menekan laju perubahan iklim melalui strategi pengelolaan dan pengurangan emisi.

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perseroan untuk proses produksi. Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung mencatat emisi dari Perseroan yang menggunakan listrik dari PLN atau pihak ketiga. Sedangkan emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya berasal dari aplikasi penggunaan produk.

The impact of climate change caused by greenhouse gas emissions is not only felt by humans, but it also threatens all ecosystems on earth. Therefore, the Company seeks to reduce the pace of climate change through emission management and reduction strategies.

GHG emissions (Scope 1) Directly come from sources owned or controlled by the Company for the production process. Indirect (Scope 2) GHG emissions record emissions from the Company that use electricity from PLN or third parties. Meanwhile, Other Indirect (Scope 3) GHG emissions come from the application of the use of products.

Pendekatan Manajemen

Perseroan melakukan penghitungan dan evaluasi secara berkala terhadap GRK yang dihasilkan dari aktivitas Perseroan. Upaya yang dilakukan diawali dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi terhadap sumber-sumber yang menghasilkan GRK serta melakukan upaya mitigasi untuk mengelola potensi jumlah emisi yang dihasilkan.

Inisiatif lain yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi emisi karbon adalah dengan menerapkan GAP dan Pabrik Kelapa Sawit dan Pabrik Karet. Upaya yang dilakukan antara lain dengan memanfaatkan limbah dan energi terbarukan, PHT, dan penggunaan pupuk organik sebagai substitusi dari pupuk kimia.

Perseroan telah melakukan perhitungan GRK berbasis operasional sejak tahun 2019. Sumber emisi tersebut berasal dari pembukaan lahan dan replanting kebun, aplikasi pupuk, penggunaan pestisida, alat transportasi, Konsumsi bahan bakar, dan limbah cair yang dihasilkan.

Penghitungan GRK yang dilakukan menggunakan kalkulator GRK PROPER. Perhitungan emisi ini bertujuan untuk menginventarisir nilai emisi GRK dari aktivitas operasi Perseroan.

Upaya pengurangan emisi GRK di Perseroan mengacu kepada kebijakan berkelanjutan yang tertuang dalam kebijakan terpadu (pengembangan keberlanjutan, keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan) SMT.Keb-01, 14 Juni 2021. [\[OJK F11\]](#)

Management Approach

The Company calculates and evaluates the GHG resulting from its operations on a regular basis. Efforts start with the identification and inventorying of sources that emit GHGs, followed by the implementation of mitigation measures to control the potential quantity of emissions produced.

Implementing GAP and Palm Oil Mills is another move that the company has undertaken to minimise carbon emissions. Efforts include the use of waste and renewable energy, PHT, and the substitution of organic fertilisers for chemical fertilisers.

Since 2019, the Company has performed GHG estimations based on operating data. These emissions are caused by land removal and replanting, fertiliser application, pesticide usage, FFB transportation, fuel use, and the production of pome waste.

The PROPER GHG calculator is used for GHG calculations. This emission calculation tries to quantify the value of glasshouse gas emissions generated by the Company's operations.

The sustainable policy outlined in the integrated policy (sustainability development, safety, occupational health and environment) SMT. Keb-01, 14 June 2021, governs the Company's efforts to minimise GHG emissions. [\[OJK F11\]](#)

Intensitas Emisi GRK
GHG Emission Intensity [\[OJK F11\]](#)

Keterangan Description	Pabrik Karet Rubber Factory		PMKS	
	2022	2021	2022	2021
Total Emisi GRK (ton CO ₂ eq) Total GHG Emissions (tonnes CO ₂ eq)	4.398	5.760	9.039	7.617,4
Volume Produksi (MMSCFD) Production Volume (MMSCFD)	27.198	35.648	121.643	104.673
Intensitas Emisi GRK (ton CO ₂ eq/MMSCFD) GHG Emission Intensity (tonnes CO ₂ eq/MMSCFD)	0,16	0,16	0,07	0,07

Survei Kepuasan Lingkungan

Perseroan rutin di tahun ini mulai melaksanakan survei kepuasan lingkungan untuk mendapatkan saran dari masyarakat sekitar mengenai kinerja Perseroan dalam bidang lingkungan. Survei kepuasan lingkungan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi serta hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat. Evaluasi dari hasil survei kepuasan lingkungan digunakan Perseroan

Environmental Satisfaction Survey

The Company often conducts environmental satisfaction surveys to get feedback from the surrounding community about the Company's environmental performance. The purpose of this environmental satisfaction survey is to build communication and positive relationships between the organisation and the community. The Company uses the evaluation of the environmental satisfaction

untuk mengembangkan perencanaan program terkait lingkungan dan CSR (Corporate Social Responsibility) berikutnya dalam rangka meningkatkan nilai KPI Perseroan. Hal-hal yang diukur dalam survei ini di antaranya adalah Hubungan Perseroan dengan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan, peran Perseroan kepada masyarakat sekitar lokasi pabrik, sikap dan pandangan masyarakat di sekitar lokasi Perseroan terhadap Perseroan. Hasil dari survei tahun 2022 menyatakan bahwa Masyarakat sekitar Perseroan puas dapat terlihat dari nilai survei kepuasan lingkungan berada pada skor 72 (puas).

survey findings to establish programme plans connected to the environment and CSR (Corporate Social Responsibility) in order to boost the KPI value of the Company. This survey measures the Company's connection with the community around the Company's site, the Company's function in the community, and the attitudes and perspectives of the community surrounding the Company's location towards the Company. The findings of the 2022 survey indicated that the neighbourhood around the plant was very happy, as shown by the environmental satisfaction survey's score of 72 (satisfied).

Hasil Survei Kepuasan Lingkungan Environmental Satisfaction Survey Results

2022	2021	2020
72	-	-

Skala nilai survei kepuasan lingkungan

Nilai	Tingkat Kepuasan
≤ 20	Tidak Puas
> 20 - ≤ 40	Kurang Puas
> 40 - ≤ 60	Cukup Puas
> 60 - ≤ 80	Puas
> 80 - 100	Sangat Puas

Environmental satisfaction survey rating scale

Value	Satisfaction Level
≤ 20	Dissatisfied
> 20 - ≤ 40	Unsatisfied
> 40 - ≤ 60	Quite Satisfied
> 60 - ≤ 80	Satisfied
> 80 - 100	Very Satisfied

Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan penuh tanggung jawab serta beraksi untuk mencari jalan keluar untuk menanggapi keluhan masyarakat. Perseroan menindaklanjuti keluhan masyarakat dengan melibatkan Divisi yang bertanggung jawab dalam penanganan sesuai bidang keluhan.

The Company takes full responsibility for preserving the environment and works to develop solutions in response to public concerns. Utilising the aid of the division responsible for managing complaints, the Company investigates all public concerns.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut Number of Complaints and Follow Up [OJK F.16]

Jenis Keluhan Kinds of Complaints	Jumlah Pengaduan Total Complaints			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Total Followed-Up Complaints			Jumlah Pengaduan yang terselesaikan Total Solved Complaints		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Emisi Emission	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Limbah Wastewater	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Limbah B3 B3 Waste	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Keluhan lainnya Other Complaints	2	0	0	2	0	0	2	0	0

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menerima 2 laporan keluhan dari masyarakat sekitar namun demikian tidak langsung terkait aspek lingkungan, namun lebih kepada masyarakat yang meminta izin untuk mudah akses ke dalam areal perusahaan dimana ada kebun mereka dan sumber pendapatan masyarakat lain misalnya mencari ikan dalam sungai yang melintasi area perusahaan.

Throughout 2022, the Company received 2 reports of complaints from the surrounding community but not directly related to environmental aspects, but more to the community asking for permission for easy access to the company area where there are their gardens and other community sources of income, for example fishing in the river that crosses company area.

Perseroan menanggapi dan memberikan penyelesaian terhadap pengaduan atau keluhan masyarakat dengan tetap mematuhi undang-undang dan peraturan terkait lingkungan. Oleh sebab itu, pada tahun pelaporan dapat diselesaikan dengan baik dan tidak ada denda serta sanksi non-moneter atas pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan di bidang lingkungan.

The Company responds and provides solutions to complaints or complaints from the public while still complying with laws and regulations related to the environment. Therefore, in the reporting year it can be resolved properly and there are no fines and non-monetary sanctions for violations of laws and regulations in the environmental sector.

Penilaian Lingkungan Pemasok

Supplier Environmental Assessment

Keberhasilan Perseroan dalam melestarikan lingkungan dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pihak eksternal untuk bekerja sama mewujudkan kelestarian alam. Pihak eksternal tersebut meliputi mitra serta pemasok barang dan jasa tertentu. Perseroan melibatkan mitra dan pemasok tertentu yang menerapkan pengadaan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mendukung upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha berkelanjutan.

The Company's success in conserving the environment may be attained by enlisting the collaboration of several external parties to accomplish natural sustainability. These external parties include business partners and product and service providers. To assist the Firm's efforts to create a sustainable business, the company collaborates with partners and suppliers that utilise sustainable procurement in their business operations.

Perseroan melakukan kajian serta seleksi mitra dan pemasok dengan saksama karena kualitas dan kinerja pemasok akan merefleksikan citra Perseroan. Setiap mitra dan pemasok tertentu Perseroan wajib memenuhi kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Perseroan. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya adalah kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia. Di samping itu, mitra dan pemasok juga diwajibkan untuk melandaskan kegiatan usahanya pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

Because the quality and performance of suppliers will reflect the Company's image, the Company performs thorough research and selection of partners and suppliers. According to the General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in the Company, all partners and suppliers of the Company must fulfil the sustainability standards. Compliance with labour legislation, such as regional minimum salaries, occupational health and safety requirements, and respect for human rights are among these factors. In addition, partners and suppliers are obligated to base their commercial actions on environmental laws and regulations.





PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania
Blok I - 09 Pantai Indah Kapuk
14470 Jakarta - Indonesia
Telp. : 021 55966133, 55965869
Fax. : 021 55965977